



# Safety 24/7

# Safety first

“Berebekal visi untuk menjadi kontraktor pemboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi, Apexindo memegang teguh komitmen untuk selalu mengutamakan prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) dalam setiap inti kegiatan operasi. Selama lebih dari dua dekade, Apexindo merupakan salah satu perusahaan pemboran yang berhasil mencatatkan angka kecelakaan di bawah angka rata-rata industri pemboran se-Asia Pasifik. Pencapaian ini adalah bukti bahwa nilai-nilai K3L telah menjadi bagian dari budaya perusahaan yang akan senantiasa dilestarikan dan dipertahankan di masa yang akan datang.”

Laporan Tahunan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Bab IV pasal 66-69 Undang- Undang Perseroan Terbatas, Pasal 17 Anggaran Dasar PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo”), Peraturan Bapepam No. X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan Bapepam No. X.K.6), Peraturan BEJ No. I.E poin III.2.

Isi dari Laporan Tahunan telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. X.K.6, sementara Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Konsolidasi (PSAK) dan peraturan Bapepam. Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun secara aktual berdasarkan konsep

biaya historis, kecuali untuk aktiva tetap yang dinilai kembali, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dan transaksi *swap* yang dicatat dengan nilai wajar. Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat.

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Tahunan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.



## Daftar Isi

|  |   |
|--|---|
| Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan <b>3</b> | Laporan Direktur Utama <b>19</b>                      |
| Sekilas Apexindo <b>4</b>                      | Profil Dewan Komisaris <b>22</b>                      |
| Peristiwa Penting & Penghargaan <b>6</b>       | Profil Direksi <b>24</b>                              |
| Pencapaian 2010 <b>7</b>                       | Laporan Operasional <b>26</b>                         |
| Ikhtisar Keuangan <b>8</b>                     | Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan <b>41</b> |
| Informasi Obligasi Perseroan <b>10</b>         | Pengembangan Sumber Daya Manusia <b>47</b>            |
| Struktur Pemegang Saham <b>11</b>              | Laporan Kepatuhan <b>50</b>                           |
| Daftar Komposisi Kepemilikan Saham <b>12</b>   | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <b>61</b>            |
| Struktur Organisasi <b>13</b>                  | Pembahasan dan Analisis Manajemen <b>64</b>           |
| Lokasi Operasional <b>14</b>                   | Tanggung Jawab Pelaporan <b>70</b>                    |
| Laporan Komisaris Utama <b>17</b>              | Laporan Keuangan <b>73</b>                            |



24/7



# Sekilas Apexindo

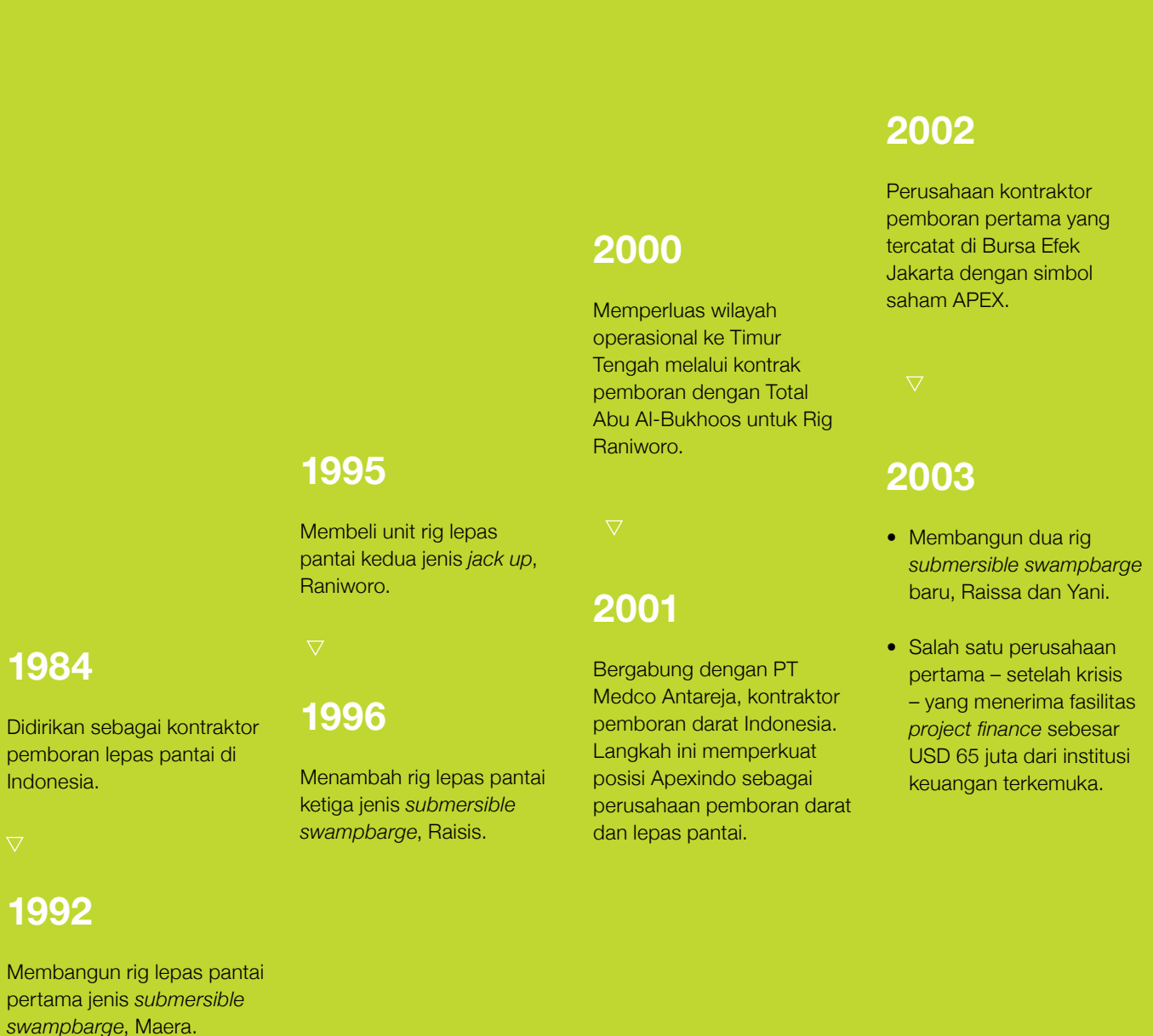
PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo”/“Perseroan”) didirikan pada tanggal 20 Juni 1984 sebagai perusahaan penyedia jasa pemboran bagi perusahaan eksplorasi dan produksi di industri minyak dan gas Indonesia.

Pada awal berdirinya, Apexindo hanya melayani jasa pemboran lepas pantai dengan dua unit rig *submersible swampbarge* Maera dan Rasis dan satu unit rig *jack up* Raniworo.

Pada tahun 2001, dengan tujuan untuk menciptakan suatu perusahaan jasa pemboran migas yang terpadu, Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan PT Medco Antareja, perusahaan terafiliasi yang bergerak di bidang pemboran darat dengan 12 armada rig darat. Penggabungan dua kekuatan ini kemudian membuat Apexindo semakin mantap menjalankan berbagai proyek pemboran, baik di Indonesia

dan juga di beberapa negara seperti Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Timur Tengah dan Amerika Serikat. Pada tahun 2002, untuk mendukung strategi ekspansi usaha, Apexindo melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham APEX. Pada saat itu, Perseroan tercatat sebagai perusahaan pemboran domestik pertama yang menjadi perusahaan terbuka. Keberhasilan IPO ini kemudian mendorong Apexindo untuk melakukan ekspansi dengan menambah tiga rig lepas pantai, Raissa, Yani, dan Soehanah untuk memperkuat armada Perseroan.

Pada bulan Desember 2009, Apexindo berhasil lulus dalam *surveillance audit* yang kedua dan mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu. Terhitung sejak tanggal 13 April 2009, Perseroan sudah tidak mencatatkan sahamnya lagi di bursa namun tetap mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka.





## 2005

Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu.



## 2006

*Jack up* Soehanah sukses melakukan *water launching test* di PPL Shipyard Ltd., Singapura.

## 2007

Konstruksi rig *super premium jack up* Soehanah rampung.



## 2008

Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu.

## 2009

- Menganangkan Kampanye Keselamatan Kerja.
- Resmi tidak mencatatkan sahamnya lagi (*delisted*) di Bursa Efek Indonesia.
- Berhasil lulus dalam *surveillance audit* yang kedua dan mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu.

## 2010

- Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 sebesar Rp 750 miliar.
- Penandatanganan Komitmen oleh manajemen Apexindo untuk meraih sertifikat OHSAS 18001 dan ISO 14001.

# Peristiwa Penting

8/2



Rig Maera berhasil meraih 1 (satu) tahun tanpa *Lost Time Incident* selama bekerja dengan Total E&P Indonesia.

6/4



Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Jakarta.

8/4



Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 sebesar Rp 750 miliar.

23/6



Menerima "Total Mahakam Award 2010" dari Total E&P Indonesia atas kinerja Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan yang baik.

25/6



Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

6/7



Penandatanganan komitmen oleh manajemen Apexindo untuk mencapai sertifikat OHSAS 18001 dan ISO 14001 untuk peningkatan program K3L\*.

\* Perseroan berhasil lulus dalam sertifikasi OHSAS 18001 dan ISO 14001 pada tahun 2011

# Penghargaan

30/9

**ExxonMobil**

Kru Rig 14, Bapak Rustamadji, mendapatkan medali perunggu dari ExxonMobil dalam kompetisi "Catch of The Week" untuk kategori *Behavior-Safe-unsafe*.

2/10

**ExxonMobil**

Marno Budi, Kru Rig 14 lainnya, mendapatkan medali Emas dari ExxonMobil dalam kompetisi "Catch of The Week" untuk kategori *Workplace-Enhancements/Hazard*.

4/11



Apexindo mengadakan Bantuan Pengobatan Gratis dan Sunatan Massal untuk Masyarakat Lokal di daerah Banten.

15/10



Suhendar, Kru Rig 4, terpilih menjadi salah seorang pemenang dalam *Chevron's Global Drilling & Completions (D&C) Behavioral Based Safety (BBS) incentive program*.

16/12



Salah satu kru Rig Rasis mendapatkan "Best Stop Card" dari Total E&P Indonesia pada tanggal 16 Desember 2010.



| Pencapaian 2010 dalam keselamatan kerja       | Rig        |          |          |          |            |            |            |                  |            |            |            |          |            |
|---|------------|----------|----------|----------|------------|------------|------------|------------------|------------|------------|------------|----------|------------|
|   | Rig Darat  |          |          |          |            |            |            | Rig Lepas Pantai |            |            |            |          |            |
|   | Rig 2      | Rig 5    | Rig 8    | Rig 9    | Rig 10     | Rig 14     | Rig 15     | Raniworo         | Raisis     | Maera      | Raissa     | Yani     | Soehanah   |
| <b>Years Without LTI per 31 Desember 2010</b> | <b>1,5</b> | <b>4</b> | <b>1</b> | <b>7</b> | <b>5,5</b> | <b>1,5</b> | <b>3,5</b> | <b>8,5</b>       | <b>7,5</b> | <b>1,5</b> | <b>1,5</b> | <b>2</b> | <b>1,5</b> |

| Rig                | Pencapaian dalam Kontrak 2010 |  |
|--------------------|-------------------------------|--|
| <i>Jack up</i>     | Raniworo                      | Mendapatkan kontrak pemboran dari Total E&P Indonesia selama 1 tahun dengan nilai kontrak USD 66,6 juta  |
|                    | Soehanah                      | Mendapatkan kontrak pemboran dari Total E&P Indonesia senilai USD 138,7 juta selama 3 tahun  |
| <i>Swamp barge</i> | Raissis                       | Mendapatkan perpanjangan kontrak dari Total E&P Indonesia untuk pemboran di Handil, Kalimantan Timur, selama 3 bulan dengan nilai kontrak USD 4,3 juta |
| <i>Onshore</i>     | Rig 5                         | Mendapatkan kepastian perpanjangan kontrak dari VICO Indonesia untuk pemboran di Nilam, Kalimantan Timur senilai USD 4.7 juta selama 6 bulan           |
|                    | Rig 8                         | Mendapatkan kontrak dari JOB-Pertamina-Medco E&P untuk pemboran di Tomori, Sulawesi senilai USD 3,2 juta selama 7 bulan                                |
|                    | Rig 10                        | Mendapatkan kontrak pemboran dari Pertamina Geothermal Energy selama 1 tahun dengan nilai kontrak USD 16,7 juta  |
|                    | Rig 14                        | Mendapatkan kontrak pemboran darat selama 2 tahun dengan nilai total USD 15,9 juta dari PT Indobarambai Gas Methan                                     |
|                    | Rig 15                        | Mendapatkan kontrak selama 1 tahun dari ConocoPhillips (Grissik) Ltd dengan total estimasi nilai maksimum kontrak USD 4,9 juta                         |

“Apexindo memiliki reputasi sebagai salah satu perusahaan pemboran yang mengutamakan kualitas. Pencapaian yang telah diraih menjadi suatu tingkatan baru dimana Perseroan akan terus tertantang untuk mempertahankan kinerja yang prima setiap saat.”

# Ikhtisar Keuangan

(Dalam Dolar AS, kecuali disebut lain)

|   | 2006**      | 2007*       | 2008*       | 2009***     | 2010*        |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| <b>Laba Rugi</b>  |             |             |             |             |              |
| Pendapatan Usaha  | 156.315.101 | 200.022.013 | 247.399.068 | 226.925.127 | 211.717.083  |
| EBITDA (Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi) | 64.950.188  | 100.920.065 | 130.287.806 | 126.187.974 | 107.853.128  |
| Laba Kotor  | 52.409.819  | 76.251.484  | 93.649.997  | 106.865.663 | 86.773.431   |
| Laba Usaha  | 44.153.570  | 67.034.382  | 80.651.608  | 92.576.442  | 74.174.443   |
| Laba Bersih   | 31.543.099  | 34.302.287  | 38.945.736  | 13.252.730  | (90.800.040) |
| Laba Bersih per Saham Dasar ****                              | 0,0121      | 0,0130      | 0,01473     | 0,0050      | (0,0341)     |
| <b>Neraca</b>   |             |             |             |             |              |
| Aktiva Lancar   | 100.209.336 | 128.220.760 | 131.411.481 | 166.566.432 | 149.680.476  |
| Aktiva Tetap - Bersih   | 339.164.479 | 357.809.002 | 330.585.404 | 334.666.643 | 289.986.609  |
| Aktiva Lain-Lain  | 9.985.913   | 3.451.068   | 7.464.562   | 12.953.018  | 3.458.479    |
| Jumlah Aktiva   | 449.359.728 | 489.480.830 | 469.461.447 | 514.186.093 | 443.125.564  |
| Kewajiban Lancar  | 21.351.094  | 49.356.693  | 98.386.286  | 111.516.014 | 119.820.766  |
| Kewajiban Tidak Lancar  | 212.195.665 | 205.760.807 | 114.317.533 | 147.839.278 | 159.338.539  |
| Jumlah Kewajiban  | 233.546.759 | 255.117.500 | 212.703.819 | 259.355.292 | 279.159.305  |
| Jumlah Ekuitas  | 215.812.969 | 234.363.330 | 256.757.628 | 254.830.801 | 163.966.259  |
| Modal Kerja   | 78.858.242  | 78.864.067  | 33.025.195  | 55.050.418  | 29.859.710   |
| <b>Indikator Keuangan</b>                                     |             |             |             |             |              |
| EBITDA/Pendapatan Usaha                                       | 41,55%      | 50,45%      | 52,66%      | 55,61%      | 50,94%       |
| Laba Kotor/Pendapatan Usaha                                   | 33,53%      | 38,12%      | 37,85%      | 47,09%      | 40,99%       |
| Laba Usaha/Pendapatan Usaha                                   | 28,25%      | 33,51%      | 32,60%      | 40,80%      | 35,03%       |
| Laba Bersih/Pendapatan Usaha                                  | 20,18%      | 17,15%      | 15,74%      | 5,84%       | -42,89%      |
| Laba Bersih/Jumlah Aktiva                                     | 7,02%       | 7,01%       | 8,30%       | 2,58%       | -20,49%      |
| Laba Bersih/Jumlah Ekuitas                                    | 14,62%      | 14,64%      | 15,17%      | 5,20%       | -55,38%      |
| Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar                                | 4,69 x      | 2,60 x      | 1,34 x      | 1,49 x      | 1,25 x       |
| Hutang Berbunga/Ekuitas                                       | 0,39 x      | 0,82 x      | 0,33 x      | 0,71 x      | 1,15 x       |
| Hutang Berbunga Bersih/Ekuitas                                | 0,25 x      | 0,59 x      | 0,13 x      | 0,43 x      | 0,74 x       |
| Jumlah Kewajiban/Jumlah Ekuitas                               | 1,08 x      | 1,09 x      | 0,83 x      | 1,02 x      | 1,70 x       |
| EBITDA/Beban Bunga  | 13,57 x     | 7,18 x      | 8,56 x      | 7,05 x      | 2,75 x       |

\*) Laporan Keuangan diaudit

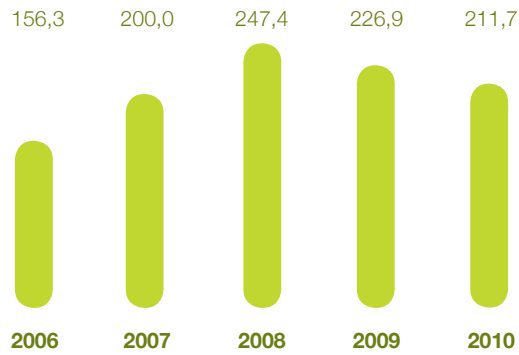
\*\*) Angka untuk tahun 2005 dan 2006 yang telah diaudit dan sebelumnya telah diterbitkan dalam mata uang Rupiah, diukur kembali secara retroaktif kedalam mata uang Dolar Amerika Serikat sesuai PSAK No. 52.

\*\*\*) Angka untuk tahun 2009 yang telah diaudit, disajikan kembali.

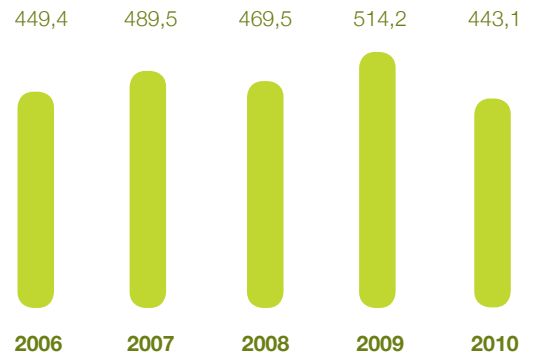
\*\*\*\*) Perhitungan berdasarkan jumlah saham rata-rata tertimbang setiap tahun berjalan.



**Pendapatan** (dalam juta Dolar AS)



**Jumlah Aktiva** (dalam juta Dolar AS)



**Laba (Rugi) Bersih** (dalam juta Dolar AS)



**EBITDA** (dalam juta Dolar AS)



## Ikhtisar Operasional

### Tingkat Utilisasi

|                  | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 |
|------------------|------|------|------|------|------|
| Rig Darat        | 68%  | 70%  | 67%  | 65%  | 51%  |
| Rig Lepas Pantai | 100% | 83%  | 95%  | 80%  | 94%  |

# Informasi Obligasi Perseroan

Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp 750 miliar pada tanggal 8 April 2005 dengan tenor selama 5 tahun. Obligasi ini terdiri dari Obligasi Konvensional sebesar Rp 510 miliar dan Obligasi Syariah sebesar Rp 240 miliar.

Pada tanggal 12 Juni 2009, Perseroan menerbitkan kembali Obligasi Rupiah sebesar Rp 600 miliar. Obligasi ini terdiri dari Obligasi Seri A dengan tenor selama 3 tahun dan Obligasi Seri B dengan tenor selama 5 tahun, masing-masing sebesar Rp 300 miliar.

| Obligasi Apexindo<br>Pratama Duta I<br>Tahun 2005 | 2006                           | 2007                          | 2008                           | 2009                           | 2010                           |
|---|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Jumlah yang beredar                               | 750.000.000.000                | 750.000.000.000               | 750.000.000.000                | 750.000.000.000                | 750.000.000.000                |
| Pembayaran Kupon                                  | 91.875.000.000                 | 91.875.000.000                | 91.875.000.000                 | 91.875.000.000                 | 45.937.500.000                 |
| Pemeringkat: Pefindo                              | idA- ( <i>Stable Outlook</i> ) | idA ( <i>Stable Outlook</i> ) | idA+ ( <i>Stable Outlook</i> ) | idA+ ( <i>Stable Outlook</i> ) | idA+ ( <i>Stable Outlook</i> ) |

Catatan:

- Obligasi Konvensional memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun, sementara pembayaran Cicilan Fee Ijarah adalah sebesar Rp 29,4 miliar
- Tanggal pembayaran kupon obligasi adalah tiap tanggal 8 Januari, 8 April, 8 Juli dan 8 Oktober.

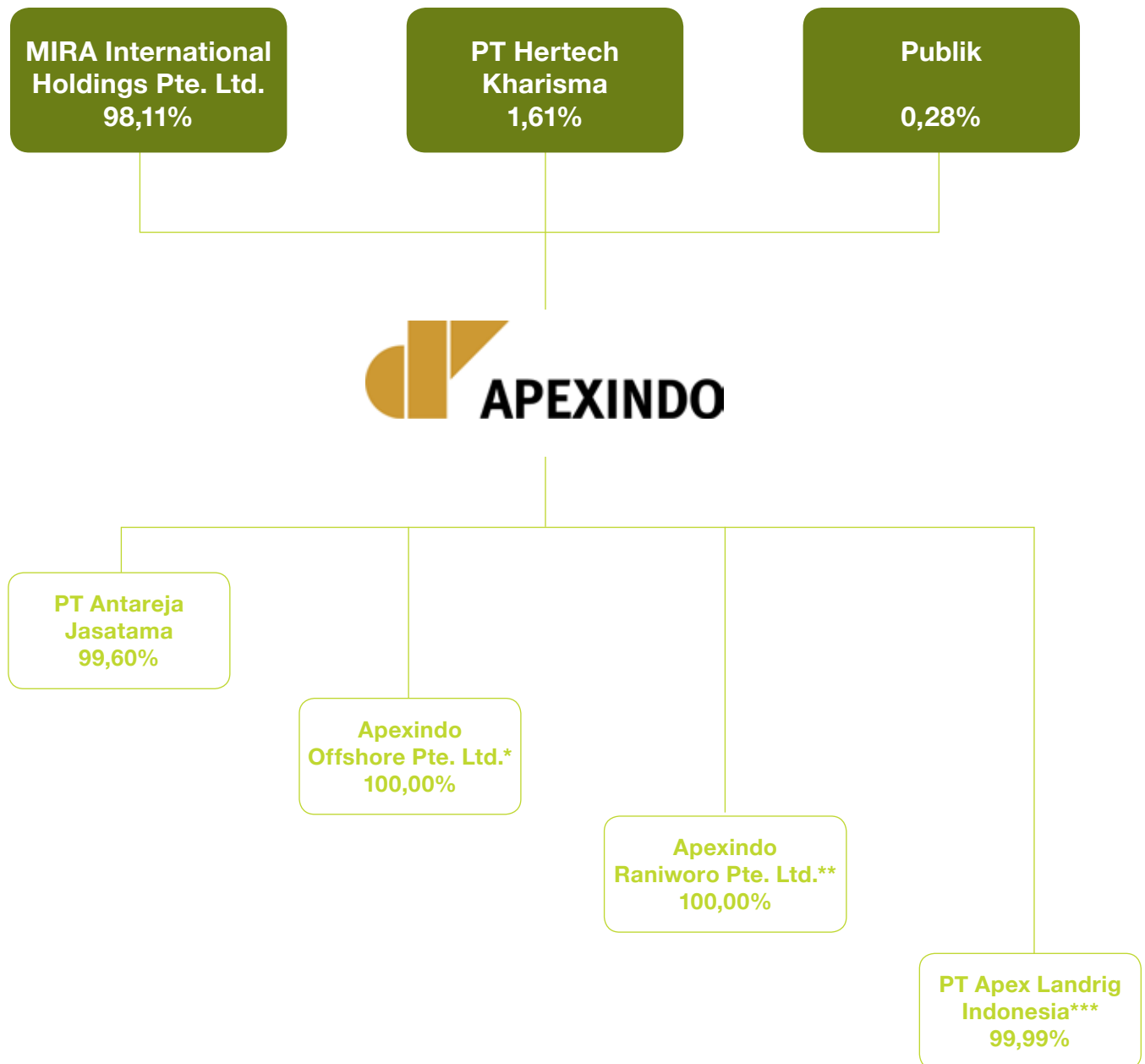
| Obligasi Apexindo<br>Pratama Duta II<br>Tahun 2009 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009                           | 2010                            |
|--|------|------|------|--------------------------------|---------------------------------|
| Jumlah yang beredar                                | -    | -    | -    | 600.000.000.000                | 600.000.000.000                 |
| Pembayaran Kupon                                   | -    | -    | -    | 43.350.000.000                 | 86.700.000.000                  |
| Pemeringkat: Pefindo                               | -    | -    | -    | idA+ ( <i>Stable Outlook</i> ) | idA ( <i>Negative Outlook</i> ) |

Catatan:

- Obligasi Seri A memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,90% per tahun, sementara Obligasi Seri B memiliki tingkat bunga tetap sebesar 15,00% per tahun.
- Tanggal pembayaran kupon obligasi adalah tiap tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember.

# Struktur Pemegang Saham

per 31 Desember 2010



## Catatan

\* Didirikan pada tanggal 6 September 2006, yang tujuannya untuk mendapatkan fasilitas kredit sindikasi berjangka dari bank asing untuk pembiayaan pembangunan rig *jack up* Soehanah.

\*\* Didirikan pada tanggal 27 Agustus 2007 dengan tujuan mengelola dan menyewakan kapal dan kapal tanker (Raniworo) di masa yang akan datang.

\*\*\* Didirikan pada tanggal 23 Desember 2008 dengan tujuan untuk melakukan ekspansi usaha di bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi.

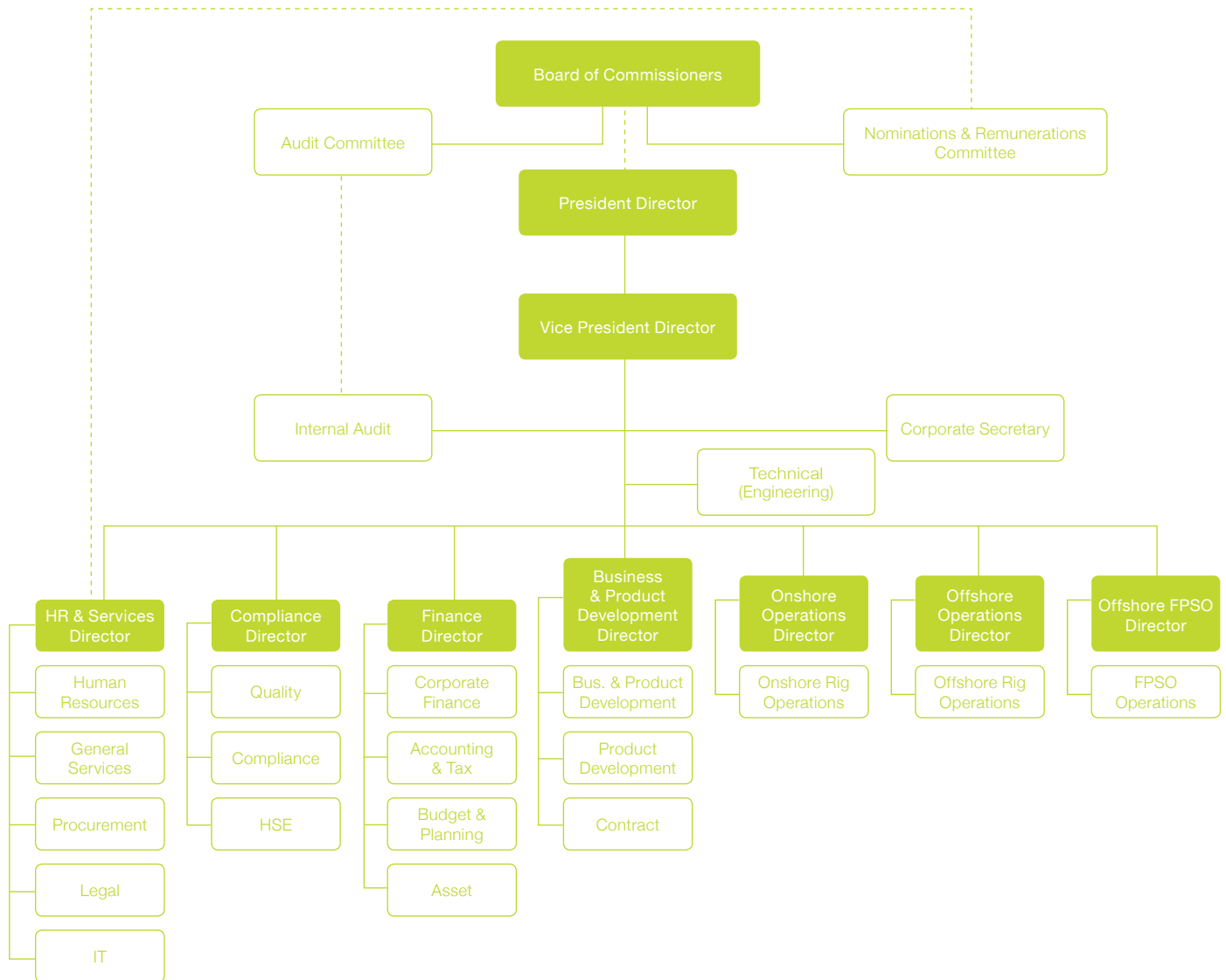
# Daftar Komposisi Pemilikan Saham

PT Apexindo Pratama Duta Tbk  
 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (2.659.850.000 saham)  
 (per 31 Desember 2010)

| Status Pemilik   | Jumlah Pemegang Saham | Jumlah Saham         | Persentase (%)   |
|--|-----------------------|----------------------|------------------|
| <b>Pemilikan Saham Dengan Jumlah Minimum 500 Saham</b>     |                       |                      |                  |
| <b>Pemodal Nasional</b>                                    |                       |                      |                  |
| Perorangan Indonesia                                       | 16                    | 759.620              | 0,02856          |
| Karyawan - Lokal   | 0                     | 0                    | 0,00000          |
| Dana Pensiun   | 0                     | 0                    | 0,00000          |
| Perseroan Terbatas   | 4                     | 43.044.000           | 1,61829          |
| <b>Sub Total</b>   | <b>20</b>             | <b>43.803.620</b>    | <b>1,64685</b>   |
| <b>Pemodal Asing</b>                                       |                       |                      |                  |
| Badan Usaha Asing  | 8                     | 2.616.045.800        | 98,35313         |
| <b>Sub Total</b>   | <b>8</b>              | <b>2.616.045.800</b> | <b>98,35313</b>  |
| <b>Total</b>   | <b>28</b>             | <b>2.659.849.420</b> | <b>99,99998</b>  |
| <b>Pemilikan Saham Dengan Jumlah Kurang Dari 500 Saham</b> |                       |                      |                  |
| <b>Pemodal Nasional</b>                                    |                       |                      |                  |
| Perorangan Indonesia                                       | 8                     | 80                   | 0,00000          |
| Karyawan   | 0                     | 0                    | 0,00000          |
| Perseroan Terbatas   | 2                     | 500                  | 0,00002          |
| <b>Sub Total</b>   | <b>10</b>             | <b>580</b>           | <b>0,00002</b>   |
| <b>Pemodal Asing</b>                                       |                       |                      |                  |
| Badan Usaha Asing  | 0                     | 0                    | 0                |
| <b>Sub Total</b>   | <b>0</b>              | <b>0</b>             | <b>0</b>         |
| <b>Total</b>   | <b>10</b>             | <b>580</b>           | <b>0</b>         |
| <b>Grand Total</b>   | <b>38</b>             | <b>2.659.850.000</b> | <b>100,00000</b> |

# Struktur Organisasi

per 31 Desember 2010



# Lokasi Operasional (per 31 Maret 2011)



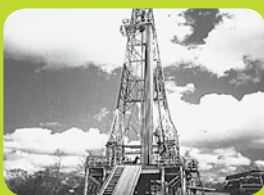
**Rig 15**  
Suban,  
Sumatera Selatan



**Rig 5, 9**  
Badak,  
Kalimantan Timur



**Rig 14**  
Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan



**Rig 2**  
Bojonegara,  
Jawa Barat



**Rig 4**  
Darajat dan Salak,  
Jawa Barat



**Raissa, Maera, Rasis, Yani**  
Tunu,  
Kalimantan Timur



**Rig 10**  
Kotamobagu,  
Sulawesi Utara



**Rig 8**  
Luwuk,  
Sulawesi Tengah



**Raniworo, Soehanah**  
Mahakam,  
Kalimantan Timur



# The Safe Team



## Laporan Komisaris Utama

Tahun 2010 ditutup dengan perbaikan keadaan makroekonomi dunia yang mulai tumbuh secara agregat sebesar 4,3% di penghujung tahun. Kondisi ini juga turut berpengaruh pada akselerasi pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang terlihat dari derasnya aliran modal asing yang masuk di tengah-tengah limpahan likuiditas dalam perekonomian domestik. Kinerja perekonomian yang mulai membaik ini juga turut mendukung apresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang menguat di level Rp 9.010/dolar AS. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) juga naik menjadi 6,1% di tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 yang hanya mencapai 4,5%. Situasi ini mencerminkan kembalinya kepercayaan terhadap perekonomian dan iklim investasi di dalam negeri.

**Bambang Subianto**  
Komisaris Utama



Sementara itu di bidang industri migas, setelah dilakukannya penyesuaian yang tidak mudah terhadap berbagai konsekuensi atas menurunnya harga minyak yang signifikan pada tahun 2009, sektor industri migas secara perlahan mulai mengalami perkembangan yang menggembirakan di pertengahan tahun 2010. Tingginya permintaan minyak dunia akibat pengaruh cuaca ekstrem yang melanda bumi belahan utara berdampak pada fluktuasi harga minyak yang cenderung mengalami penguatan di level yang tinggi dengan kisaran di atas USD 90 per barel.

Apexindo senantiasa meningkatkan kinerja Perseroan untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih baik dengan tetap mempertahankan standar yang tinggi dalam hal manajemen kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan. Kami merasa bangga dengan hasil yang memuaskan di bidang keselamatan kerja yang ditunjukkan oleh rig-rig Perseroan yang mencatatkan nilai *Total Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) serta *Lost Time Incident Frequency Rate* (LTIFR) yang rendah di tahun 2010.

Dewan Komisaris di tahun 2010 juga terus melakukan evaluasi dan pemantauan atas kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Direksi melalui komite-komite independen yang dibentuk. Sepanjang tahun 2010, Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, telah bertugas secara efektif sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran dalam kaitannya dengan kebijakan-kebijakan yang diambil selama tahun 2010 sekaligus menjamin penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik di lingkungan Perseroan. Bagi Apexindo, implementasi prinsip-prinsip tersebut merupakan bagian penting yang menjadi landasan dalam setiap langkah Apexindo dalam menjalankan usaha Perseroan sehingga Perseroan dapat turut berpartisipasi dalam pengembangan iklim usaha yang baik terutama dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Komitmen Perseroan dalam melakukan proses standardisasi proses inti usaha sesuai dengan standar internasional ISO 9001 dibuktikan dengan kesuksesan Apexindo dalam meraih kembali sertifikat ISO 9001:2008 pada tahun 2010 yang diperoleh melalui serangkaian proses *surveillance audit* yang panjang. Pencapaian tersebut merupakan pengejawantahan dari komitmen Apexindo yang selalu mengedepankan mutu dan kualitas yang tinggi dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Oleh karenanya, selama lebih dari dua dekade sejak tahun 1984, Apexindo sebagai perusahaan jasa pemboran minyak terbesar di Indonesia, telah berhasil mendapatkan kepercayaan dan loyalitas dari perusahaan-perusahaan minyak dunia seperti Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, Chevron, ExxonMobil, dan ConocoPhillips. Melalui konsistensi pemberian jasa yang berkualitas, Perseroan optimis mampu menghadapi persaingan global dan berkompetisi dengan perusahaan jasa pemboran migas lainnya.

Memasuki tahun 2011, pertumbuhan ekonomi dunia yang mulai menanjak secara signifikan yang ditandai dengan pemulihan ekonomi negara-negara barat terutama Amerika Serikat dapat mendorong permintaan minyak dan gas dunia. Situasi politik di Timur Tengah, khususnya Mesir dan Libya, yang masih mengalami pergolakan yang tidak menentu, berpotensi menggenjot harga minyak di level yang lebih tinggi lagi. Kondisi ini dapat berdampak terhadap aktifitas eksplorasi dan produksi migas yang pada ujungnya berimbas ke sektor industri pemboran migas. Menanggapi hal tersebut, Perseroan dengan mantap meraih kembali kontrak-kontrak jangka panjang untuk segmen rig lepas pantai maupun perpanjangan kontrak bagi segmen rig darat. Kami optimis kinerja Perseroan yang positif ini dapat terus berlanjut di tahun 2011 dan masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, saya, atas nama Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya. Tak lupa, saya juga ingin memberikan apresiasi atas dedikasi, kerja keras dan sinergi solid yang telah ditunjukkan oleh segenap jajaran Direksi, Manajemen serta karyawan Apexindo dalam mempertahankan reputasi yang baik bagi perusahaan. Saya percaya bahwa dengan komitmen teguh yang kita pegang bersama-sama, kiprah Apexindo sebagai kontraktor pemboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi dapat terus berkibar baik di tingkat nasional maupun internasional.

  
**Bambang Subianto**  
Komisaris Utama

## Laporan Direktur Utama

Sebagai pembuka, izinkan saya untuk menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan beserta anggota Direksi serta Manajemen yang telah bekerja bersama-sama sepanjang tahun 2010 hingga kita telah melewati tahun 2010 dengan baik. Sepanjang 2010, harga minyak mengalami kenaikan hingga 15% ke kisaran USD 90. Hal ini di antaranya didorong oleh permintaan terhadap minyak yang tumbuh sebanyak 1,6 juta barel per hari sebagai hasil dari peningkatan penggunaan bahan bakar akibat musim dingin yang ekstrem di beberapa wilayah dunia. Selain itu, naiknya harga minyak juga didorong oleh kondisi ekonomi dunia yang, meski lambat, mampu mengalami pertumbuhan sedikit di atas perkiraan awal, yaitu hingga di kisaran 4,5%.

**Hertriono Kartowisastro**  
Direktur Utama



Namun, di sisi lain Perseroan menyadari bahwa harga minyak yang sempat jatuh di tahun 2009 mempengaruhi bisnis Perseroan di tahun 2010 karena selain tidak maksimalnya tingkat utilisasi, penurunan *day rates* untuk rig-rig *jack-up* yang umumnya jangka panjang dan bernilai tinggi ikut mempengaruhi performa keuangan Apexindo dimana pada tahun 2010 Pendapatan Perseroan mencapai USD 211,7 juta, sedangkan untuk EBITDA dibukukan pada USD 107,9 juta. Meskipun demikian, dapat saya sampaikan bahwa *day rates* untuk rig-rig *swampbarge* tetap baik. Hal ini ditunjukkan pada *day rates* Rig Yani dan Rig Rasis yang masih menikmati *day rates* tahun 2008 ketika harga minyak berada di tingkat yang tinggi.

Saya laporkan pula bahwa pada tahun 2010, walaupun tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi, Perseroan berhasil mencatat berbagai pencapaian penting. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil menandatangani kontrak baru berupa perpanjangan 3 (tiga) tahun untuk Rig Soehanah dengan nilai sekitar USD 139 juta. Di samping itu, beberapa rig darat, yaitu Rig 10 dan Rig 14, juga berhasil mendapatkan kepastian kontrak di tahun 2010, yaitu masing-masing senilai USD 17 juta dan USD 16 juta dari Pertamina Geothermal Energy dan Indobarambai Gas Methane. Di lain pihak, rig *jack up* Raniworo yang harus mengalami penghentian kontrak pemboran lebih awal karena penyesuaian jadwal dengan klien, akhirnya bisa segera mendapatkan kontrak baru selama 1 (satu) tahun di awal tahun 2010 senilai USD 67 juta dengan Total E&P Indonesia sehingga saat ini sudah bekerja dengan kapasitas penuh.

Sementara, tingkat utilisasi Perseroan tercatat cukup beragam dimana rig lepas pantai membukukan peningkatan tingkat utilisasi yang cukup signifikan dari 80% menjadi 94%, sementara tingkat utilisasi rig darat menurun menjadi 51% dari 65% di tahun 2009. Penurunan utilisasi rig darat ini di antaranya disebabkan oleh penghentian beberapa jadwal program pemboran dari klien di antaranya adalah Rig 4 yang mengalami masa *upgrade* selama 1 bln sesuai permintaan klien sebelum melanjutkan kembali pekerjaan pemboran untuk Chevron Geothermal Salak, Rig 9 dan 10 yang diharapkan bekerja secara berkelanjutan harus mengalami penghentian sementara karena tuntutan regenerasi dari VICO, serta Rig 14 harus melewati masa *refurbishment* yang cukup panjang. Selain itu, masa mobilisasi dan pendeknya periode kontrak yang menjadi nature rig darat juga berpengaruh terhadap performa tingkat utilisasi rig darat. Untuk itu, Perseroan senantiasa aktif mencari pekerjaan baru dengan berpartisipasi pada tender-tender yang potensial. Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memenuhi harapan klien, pemasok maupun mitra kerja selain memberikan kualitas layanan yang sesuai standar ISO9001:2008 tentang *Quality Management System*.

Dengan bangga kami laporkan mengenai pencapaian Perseroan di bidang K3L dimana Perseroan secara konsisten kembali mempertahankan catatan keselamatan yang lebih baik daripada catatan keselamatan rata-rata industri pemboran yang dikeluarkan oleh *International Association of Drilling Contractor (IADC) – Asia Pasifik*. Pencapaian ini adalah prestasi yang diperoleh secara berkelanjutan karena telah ditorehkan Perseroan sejak kurun waktu lebih dari 1 dekade sejak tahun 2000. Beberapa rig lepas pantai Perseroan seperti Raniworo dan Rasis bahkan mencapai zero *Lost Time Incident (LTI)* selama masing-masing 8 dan 7 tahun.

Berkat kerja keras Perseroan dalam menetapkan prinsip-prinsip K3L sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan operasi serta melalui peran serta aktif seluruh karyawan, sederet penghargaan berhasil diraih oleh Perseroan, di antaranya adalah “Total Mahakam Award 2010” dari Total E&P Indonesia atas kinerja K3L yang baik. Selain itu, kru-kru Apexindo juga menorehkan prestasi yang membanggakan dengan memperoleh berbagai penghargaan dari klien, yaitu memperoleh medali emas dan perunggu dalam kompetisi “*Catch Of The Week*” dari ExxonMobil, menjadi salah satu pemenang dalam *Chevron’s Global Drilling & Completions (D&C) Behavioral Based Safety (BBS) Incentive Program*; serta mendapatkan penghargaan “*Best Stop Card*” dari Total E&P Indonesia. Pencapaian-pencapaian ini sesuai dengan kampanye “*The Safe Team*” yang telah dicanangkan Apexindo sejak awal 2009. Melalui program-program K3L yang bersifat proaktif dan kreatif, Perseroan terus berupaya membudayakan prinsip-prinsip K3L dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Apexindo telah lama memandang tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai sebuah bentuk kontribusi maupun pengembalian manfaat yang positif artinya bagi masyarakat, terutama dalam rangka mewujudkan misi Perseroan “memenuhi harapan pihak-pihak terkait”, tidak terkecuali harapan masyarakat. Pada tahun 2010 beberapa kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perseroan diantaranya adalah fokus pada bidang sosial, kesehatan serta lingkungan hidup. Di bidang sosial, Perseroan menyediakan bantuan berupa alat-alat komunikasi kepada Komunitas Lereng Merapi sebagai sarana evakuasi warga dari letusan Gunung Merapi sehingga dapat meminimalisir jumlah korban jiwa dan kerugian yang akan terjadi.

Melanjutkan inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2008, Perseroan kembali menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang kesehatan dengan mengadakan acara pengobatan gratis untuk 500 orang warga yang dibarengi dengan acara sunatan masal bagi 30 anak di kawasan Banten.

Di samping itu, untuk lingkungan hidup, Perseroan kembali menindaklanjuti proyek penanaman bakau di sepanjang garis pantai Teluk Banten yang pernah dilakukan sejak 2006 dengan melakukan penanaman kembali sebanyak 30.000 m<sup>2</sup> tanaman bakau yang bertujuan untuk menciptakan areal penangkapan ikan dan merehabilitasi kerusakan ekosistem laut akibat proses abrasi terus-menerus.

Selanjutnya, sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan ekonomi negara, Perseroan menyumbangkan kewajiban pajak sebesar Rp 167 miliar dan arus kas dalam bentuk devisa asing sebesar USD 208 juta untuk tahun buku 2010.

### Prospek Tahun 2011

Menyambut tahun 2011, harga minyak kembali meningkat dan kondisi ekonomi global mulai pulih ke arah yang positif. Bahkan, beberapa penelitian mengindikasikan harga minyak akan terus naik dan kegiatan eksplorasi migas di seluruh dunia akan semakin meningkat di 2011. Hal ini terutama karena diharapkan ekonomi dunia akan tumbuh di kisaran 3,1%, (*Preview of the United Nations*) ditopang oleh cukup pesatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang seperti China dan India. Selain itu, belum akan berakhirnya musim dingin yang ekstrem, terutama di negara konsumen minyak terbesar dunia seperti AS dan Eropa Barat, diperkirakan akan memicu kecenderungan naiknya permintaan minyak. Kondisi ini masih ditambah dengan terjadinya krisis di Timur Tengah yang diperkirakan akan meningkatkan harga minyak dan akhirnya mendorong aktivitas eksplorasi migas di wilayah dunia lainnya. Kondisi ini tentunya akan berdampak positif bagi Apexindo, terutama karena tingginya harga minyak secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat permintaan terhadap peralatan pemboran. Perseroan juga optimis akan dapat menikmati kenaikan *day rates* dari kontrak-kontrak pemboran di tahun 2010, di antaranya terutama dari segmen lepas pantai yang umumnya adalah kontrak jangka panjang serta kontrak-kontrak untuk rig darat yang diterima sejak pertengahan 2010. Sementara itu, menimbang bahwa prospek bisnis geothermal di Indonesia cukup menjanjikan karena belum tereksplorasi secara maksimal dan bersifat jangka panjang, sebagai pemain lama Perseroan akan semakin aktif dalam mengikuti tender-tender proyek pemboran geothermal.

Dari segi operasional Perseroan, dapat saya sampaikan bahwa Rig Soehanah akan beroperasi secara penuh di tahun 2011, sementara rig-rig *submersible swampbarge* Maera dan Yani akan berada dalam kontrak jangka panjang dengan Total E&P Indonesia pada tahun 2011.

Sedangkan Rig Raissa, Raniworo, dan Raisis akan

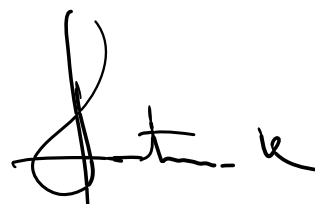
menyelesaikan masa kontraknya dengan Total pada awal 2011 dan diharapkan akan menerima perpanjangan kontrak dari klien. Di sisi lain, di segmen rig darat, Rig 14 masih terikat kontrak jangka panjang pemboran dengan Indobarambai Gas Methane hingga tahun 2012. Rig 4 akan menyelesaikan pekerjaannya hingga pertengahan tahun dengan Chevron untuk kemudian akan dipersiapkan bagi kontrak jangka panjang Chevron di tahun berikutnya. Sementara Rig 9 dan Rig 5 diharapkan akan masih bekerja untuk VICO sepanjang 2011, Rig 10 direncanakan untuk menyelesaikan beberapa proyek potensial untuk Pertamina Geothermal Energy, Rig 15 akan menyelesaikan kontrak pemborannya pada pertengahan 2011, sedangkan Rig 2 dan Rig 8 kini terbuka untuk pekerjaan pemboran potensial.

### Penutup

Menutup laporan ini, saya haturkan puji syukur dan rasa terima kasih kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas perlindungan-Nya sehingga Perseroan berhasil menunjukkan kinerja usaha yang baik serta tetap bersemangat menjawab segala tantangan. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami berikan kepada para investor atas dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

Berikutnya, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para klien yang telah mempercayai kami sebagai mitra kerja. Harapan kami, semoga hubungan kerja yang telah terbina dengan baik selama ini dapat terus dipertahankan bahkan dikembangkan di masa depan.

Atas nama Direksi, kami juga ingin menyampaikan penghargaan tak terhingga bagi seluruh karyawan dan manajemen Apexindo yang telah bersama-sama bekerja keras menjawab segala tantangan yang harus dihadapi di tahun 2010 ini. Marilah kita bersama-sama bekerja lebih keras, lebih profesional, efektif dan efisien untuk menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan. Terima kasih kami sampaikan pula kepada Dewan Komisaris serta komite-komite yang telah memberikan masukan dan arahan sepanjang tahun ini. Segala pencapaian serta prestasi yang telah diraih kini tentu tidak luput dari peran serta Anda semua yang telah mendedikasikan diri demi kemajuan Perseroan. Saya yakin, dengan semangat kerja serta kinerja yang optimal, visi untuk berjaya di kancah dunia bukan lagi sebuah mimpi.



**Hertriono Kartowisastro**  
Direktur Utama

# Profil Dewan Komisaris

## **Bambang Subianto (Komisaris Utama & Independen)**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Utama & Independen Apexindo sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (1973), MBA di bidang Finance & Business Economics (1981) dari Catholic University of Leuven, Leuven, Belgia dan Doctor di bidang Industrial Organization (1984) dari universitas yang sama. Pernah aktif mengajar Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia (1974-2007) dan berperan dalam pengembangan Institut Manajemen Fakultas Ekonomi - Universitas Indonesia (1984). Memiliki pengalaman kerja yang panjang di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1988-1999), di antaranya Direktur pada Direktorat Institut Keuangan dan Akutansi (1988), Dirjen Direktorat Institut Keuangan pada Departemen Keuangan (1992) dengan jabatan terakhir sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia (1998-1999). Selama masa jabatannya sebagai Dirjen, ia turut aktif dalam pengembangan hukum dan peraturan ekonomi, termasuk Hukum Pasar Kapital (1995), Pendapatan Perusahaan di luar Pajak (1997), dan peraturan yang mengharuskan semua perusahaan di Indonesia untuk melaksanakan transparansi dengan mendaftarkan laporan keuangan mereka yang telah diaudit pada lembaga yang telah ditunjuk, dan memaparkan laporan tersebut ke khalayak umum (1998). Beliau pernah menjabat Kepala BPPN (1998), Partner di Ernst & Young (2000-2004), dan Komisaris di berbagai perusahaan (1988-1999). Saat ini ia masih menduduki posisi Komisaris Independen Unilever Indonesia Tbk (sejak 2005), Komisaris Utama PT Jamsostek (sejak 2008), dan Partner di lembaga konsultasi strategis IndoConsult (sejak 2005).



## **Huda Nardono Subarkah (Komisaris Independen)**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Diangkat menjadi Komisaris Independen pada tahun 2008. Memperoleh gelar sarjana di bidang Arsitektur Lansekap dari Universitas Trisakti (1982). Memiliki pengalaman di bidang konstruksi jalan kereta api dan eksplorasi batubara, di antaranya melalui PT Bina Landas Laksana (1979-1980), PT Indement Consultants (1980-1986), PT Udinda Aneka Sarana (1986-1989), PT Sitrade Nusaglobus (1989-1994), dan sebagai representative dari Sri U-Thong Co. Ltd., Thailand (1994-1997). Pernah menduduki posisi sebagai Komisaris PT Pulau Kencana Raya pada tahun 2007. Saat ini sedang menjabat sebagai Direktur PT Kubah Hijau (sejak 2005).



## **Simon Halim (Komisaris Independen)**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Diangkat sebagai Komisaris Independen Apexindo sejak tahun 2008. Memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986). Memiliki pengalaman panjang di bidang keuangan, diantaranya pada KPMG Sudjendro & Rekan (1984-1988), KPMG Marwick – Melbourne, Australia (1988-1990), Direktur Keuangan Ariawest International (1995-1998) serta Partner (1999-2000) dan CEO (2000-2005) untuk Ernst & Young Indonesia. Saat ini juga menduduki posisi CEO PP IndoConsult Utama (sejak 2005), dan Komisaris PT Finansia Multi Finance (sejak 2005).





#### **Amir Gunawan (Komisaris Independen)**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Diangkat menjadi Komisaris Independen Apexindo pada tahun 2010. Saat ini juga beliau masih aktif menduduki posisi strategis diantaranya Direktur Utama di PT Daya Radar Utama Shipyard & Ship Repair (sejak 1985), Board of Commissioner PT Arta Samudera Line (sejak 2007), Industry Departement Kadin Komite Taiwan (sejak 2008), serta Ketua Bidang Keuangan IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia) sejak tahun 2008 hingga sekarang.



#### **Wirawan Halim (Komisaris)**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Diangkat menjadi Komisaris Apexindo pada tahun 2008. Mendapatkan gelar Bachelor of Science dari jurusan Manajemen, Fakultas Administrasi Bisnis, San Fransisco State University, California, Amerika Serikat (1988) dan meraih gelar MBA di bidang Keuangan dari Northrop University, Los Angeles, California, Amerika Serikat (1989). Pernah menduduki posisi Asistant Manager Credit Analyst Lippo Bank, San Fransisco (1990-1991), Assistant Manager Credit Review Lippo Bank, Jakarta (1991-1992) Direktur PT Mitra Tradindo Pratama (1993-1998), dan Direktur PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Pulau Kencana Raya (sejak 2010), Direktur PT Pancarmas Majutama (sejak 1993), Komisaris PT Sunflower International (sejak 2003), Komisaris PT Rama Dinamika Raya (sejak 2008), Komisaris PT Pulau Kencana Oilfield Services (sejak 2008), Komisaris PT Darmasurya Intinusa (sejak 2010), dan Direktur Utama PT Mitra International Resources Tbk (sejak 2009).



#### **Bhakti Salim (Komisaris)**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Diangkat menjadi Komisaris Apexindo pada tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1990) dan gelar Master di bidang Investasi dari University of California, Riverside, Amerika Serikat (1991). Pernah menjabat sebagai Direktur PT Miwon Indonesia (1994-2000). Saat ini juga menduduki posisi Direktur Utama PT Fikasa Raya (sejak 1989), Komisaris PT Inti Fikasa Securindo (sejak 1990), Direktur Utama PT Intiputra Fikasa (sejak 1995), Direktur Utama PT Tri Banyan Tirta (sejak 1997), Direktur Utama PT Alto Lelang (sejak 2005), Komisaris Utama PT Bukit Cinere Indah (sejak 2005), Direktur PT Seminyak Suite Development (sejak 2006), Komisaris PT Saraswati Griya Lestari (sejak 2006), Komisaris Utama PT Alam Bali International (2006), dan Komisaris PT Solusi Kesehatan Indonesia (sejak 2007).

# Profil Direksi

## Hertriono Kartowisastro (Direktur Utama)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1946. Salah satu pendiri PT Apexindo Duta Pratama Tbk di tahun 1984 menjabat Direktur Utama sejak 2001. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1974. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang minyak dan gas serta industri pemboran baik di darat maupun lepas pantai dan merupakan Finalis Ernst&Young Entrepreneur of The Year 2007. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Medco Energi International Tbk (1998-2001), Komisaris Utama Apexindo (1998-2000), Direktur Utama PT Medco Energi Corporation (1994-1998), Komisaris PT Andrawina Praja Sarana (1984-2000), dan Direktur Utama PT Meta Epsi Antareja Drilling Co. (1983-2000).



## Tito Sulistio (Wakil Direktur Utama)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Apexindo pada tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1982) dan gelar Master of Accountancy and Finance dari Institute d'Enseignement Superieur Lucier Cooremans, Brussels, Belgia (1988). Merupakan penulis yang produktif dengan beberapa buku karyanya di bidang pasar modal, ekonomi, dan politik, serta puluhan artikel di berbagai media massa. Memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun di perusahaan-perusahaan nasional maupun multinasional, terutama di bidang pasar modal dan media. Di antaranya sebagai Senior Brand Manager Unilever Indonesia (1983-1989), Presiden Direktur PT Pentasena Arthaselaras (1989-1994), Komisaris Bursa Efek Jakarta (1992-1994), Presiden Direktur PT Bursa Paralel Indonesia (1994-1995), Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (1995-1999), Managing Director PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (1995-1999), Presiden Direktur PT Media Investor On Line (2000-2003), CEO PT Media Nusantara Citra Networks (2005-2007), Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2005-2009), dan Direktur Utama PT Mitra Rajasa Tbk (2007-2009). Saat ini juga menduduki posisi sebagai Komisaris PT Mitra International Resources Tbk (sejak 2009), Komisaris PT Pulau Kencana Raya (sejak 2001), Direktur Sabre Systems International Pte. Ltd. (sejak 2001), Direktur SSI Offshore Pte. Ltd., Direktur PT Mira International Holdings Pte. Ltd., Komisaris PT Media Nusantara Citra Network, Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.



## Suarmin Tioniwar (Direktur)

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Diangkat menjadi Direktur Apexindo pada tahun 2008. Memperoleh gelar Bachelor in Economics dari Macquarie University (1991) dan gelar Master of Commerce dari University of New South Wales, Australia (1993). Memiliki pengalaman di bidang pasar modal dan keuangan perusahaan. Pernah menduduki posisi Direktur Utama UOB Life-Sun (2000-2003) dan Senior Manager Corporate Finance-Fixed Income Desk Mashill Securities (1994-2000). Saat ini juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Mitra Rajasa Tbk (sejak 2009), CEO PT Pulau Kencana Raya (sejak 2007), Direktur Sabre Systems International Pte. Ltd. (sejak 2008), dan Komisaris Sekuritas Indo Pasifik Investasi (sejak 2001).





#### **Terence Michael Gott (Direktur)**

Warga negara Australia, lahir pada tahun 1949. Menjabat sebagai Direktur sejak 2001. Menyelesaikan pendidikan di Queensland State School System, Australia dan lulus dari Nodree College, Australia (1965). Memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang minyak dan gas di antaranya pada Richter/Balden Drilling Co., Reading & Bates, Australia, Dowell Schlumberger, Parker Drilling South Australia, Parker Drilling Indonesia, dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Co. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Antareja Jasatama (sejak 2000).



#### **Agung Salim (Direktur)**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Diangkat menjadi Direktur Apexindo pada tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1988). Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Inti Fikasa Securindo (1989-2007). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mitra International Resources Tbk (sejak 2009), Komisaris Utama PT Intifikasa Securindo (sejak 2007), Direktur Sabre Systems International Pte. Ltd (sejak 2007).



#### **Haji Mohammad Jusuf Hamka ( Senior Associate Director)**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari British Columbia College di Vancouver, Canada (1977). Pernah menduduki posisi strategis di berbagai perusahaan, terutama bidang perkayuan dan perhotelan, yaitu Direktur Utama PT Express Budi Yamin (1980-1981), Direktur Utama PT Dayak Besar-Palangkaraya (1981-1982), Direktur Utama PT Dayak Besar Timber-Jakarta (1983-1986), Direktur Utama PT Daya Besar Agung Corporation (1986-1994), Penasehat Sinar Mas Group (1990-1995), Direktur Keuangan PT Metropolitan Realty International (Hotel Horizon, Jakarta) (1997-2001), dan Direktur PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Artha Graha Investama (sejak 1998), Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri Tbk (sejak 2002), Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak 2002), Komisaris Utama PT Mandara Permai Tbk (sejak 2003), dan Komisaris PT Mitra International Resources Tbk (sejak 2009).

# Laporan Operasional





“Apexindo senantiasa meningkatkan kinerja Perseroan untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih baik dengan tetap mempertahankan standar yang tinggi dalam hal manajemen kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan”



Sepanjang tahun 2010, fluktuasi harga minyak dunia berada di kisaran harga di atas USD 70 – 80/barel dan mencapai harga tertinggi di kisaran USD 90/barel. Tingginya harga minyak ini dipicu oleh meningkatnya konsumsi energi global secara terus-menerus, terutama saat musim dingin yang ekstrem melanda sejumlah wilayah bumi bagian utara antara lain di Amerika Serikat, daratan Eropa, dan Kanada pada penghujung tahun 2010. Berdasarkan *Monthly Oil Market Report* yang dikeluarkan oleh Organisasi Negara-negara Penghasil Minyak (OPEC) pada bulan Januari 2011, permintaan minyak global meningkat sebesar 1,6 juta barel menjadi 86,09 juta barel per hari untuk tahun 2010 atau naik sebesar 1,9% dibandingkan tahun 2009.

Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas, termasuk tingkat permintaan alat pemboran. Di sisi lain, harga minyak yang sempat jatuh di awal 2009 juga turut mempengaruhi bisnis jasa pemboran di tahun 2010, mengingat sebagian kontrak baru dan perpanjangan kontrak diperoleh di tahun 2009 – dimana harga minyak masih relatif rendah – sehingga banyak perusahaan migas merevisi program-program pemborannya termasuk mengoreksi harga sewa rata-rata rig, terutama rig lepas pantai.

Perseroan membukukan tingkat utilisasi yang relatif stabil untuk rig darat dan rig lepas pantai di tahun 2010. Rig lepas pantai mencatatkan peningkatan utilisasi menjadi 94% dibandingkan tahun 2009 yang hanya mencapai 80%. Lonjakan tingkat utilisasi Raniworo yang mencapai 64% di tahun 2010 berkontribusi besar terhadap kenaikan tingkat utilisasi rig lepas pantai. Sementara itu, utilisasi rig darat berada pada angka 51%, menurun dari 65% di tahun 2009. Penurunan ini di antaranya terkait dengan penghentian beberapa rig yang telah bekerja untuk kontrak-kontrak jangka panjang pada klien yang sama, dimana klien mengharapkan

adanya peremajaan alat. Karakteristik operasi rig darat yang memerlukan waktu persiapan untuk mobilisasi sebelum melakukan proyek pemboran berikutnya dan durasi kontrak rig darat yang umumnya singkat, yakni paling lama 1 tahun juga dapat mempengaruhi penurunan tingkat utilisasi.

Selama tahun 2010, Perseroan mengerjakan 116 sumur pemboran, yang terdiri dari 77 sumur untuk rig lepas pantai dan 39 sumur untuk rig darat. Jumlah tersebut menurun bila dibandingkan tahun 2009 yang berhasil membor sebanyak 129 sumur. Hal ini dikarenakan oleh adanya kontrak pemboran - terutama untuk segmen rig darat - yang terhenti lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan. Sedangkan untuk segmen lepas pantai, jumlah sumur yang dibor adalah 76 sumur pengembangan dan 1 sumur eksplorasi. Namun demikian, secara statistik jumlah sumur yang dibor bukanlah indikator utama dari kinerja operasional rig Perseroan, karena setiap sumur memiliki tingkat kesulitan dan kedalaman yang berbeda-beda, sehingga jangka waktu penyelesaian berbeda-beda pula.

#### Statistik Pemboran

| Statistik Pemboran      | Jumlah Sumur |            |            |
|-------------------------|--------------|------------|------------|
|                         | 2008         | 2009       | 2010       |
| <b>Rig Darat</b>        |              |            |            |
| Eskplorasi              | 18           | 8          | 4          |
| Pengembangan            | 31           | 48         | 35         |
| <b>Sub Total</b>        | <b>49</b>    | <b>56</b>  | <b>39</b>  |
| <b>Rig Lepas Pantai</b> |              |            |            |
| Eskplorasi              | -            | -          | 1          |
| Pengembangan            | 85           | 73         | 76         |
| <b>Sub Total</b>        | <b>85</b>    | <b>73</b>  | <b>77</b>  |
| <b>Grand Total</b>      | <b>134</b>   | <b>129</b> | <b>116</b> |

## Manajemen Operasional

Di tahun 2010, Apexindo kembali berhasil melalui tahapan audit berkala ISO 9001:2008 di bidang Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan oleh TUV Nord, badan sertifikasi internasional independen dari Jerman. Hal ini merupakan salah satu bukti komitmen Perseroan dalam mematuhi standar kerja dan menerapkan sistem manajemen mutu sehingga Apexindo dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan secara berkelanjutan.

Serangkaian usaha juga terus dilakukan oleh Perseroan dalam meningkatkan kualitas peralatan pemboran dan menekan tingkat kerusakan (*mechanical breakdown rate*) armada pemboran sehingga Perseroan mampu melakukan efisiensi biaya pada kegiatan operasionalnya. Di samping itu, *Warehouse* di Bojonegara pun turut berperan dalam sistem pengelolaan aset yang efektif sehingga memudahkan Perseroan untuk mengidentifikasi barang-barang dalam daftar inventaris.

## Aset Perusahaan

| Jenis Aset            | Nama Aset | Tipe/Desain               | Dibuat oleh                   | Tahun Kepemilikan | Tenaga Kuda ( <i>Drawworks</i> ) | Kedalaman Pemboran (kaki) | Kedalaman Air (kaki) |
|-----------------------|-----------|---------------------------|-------------------------------|-------------------|----------------------------------|---------------------------|----------------------|
| <b>Rig Darat</b>      | Rig 2     | Pyramid HD-1500E          | Pyramid, AS                   | 1982              | 1.500                            | 12.000                    | -                    |
|                       | Rig 4     | Skytop Brewster NE-95A    | Skytop Brewster, AS           | 1983              | 1.770                            | 15.000                    | -                    |
|                       | Rig 5     | Dreco 2000-A              | Dreco, AS                     | 1985              | 2.000                            | 20.000                    | -                    |
|                       | Rig 8     | Gardner Denver 900E       | Gardner Denver, AS            | 1990              | 1.000                            | 12.000                    | -                    |
|                       | Rig 9     | Gardner Denver 1500E      | Gardner Denver, AS            | 1990              | 2.000                            | 20.000                    | -                    |
|                       | Rig 10    | Ideco E-2100              | Ideco, AS                     | 1993              | 2.000                            | 20.000                    | -                    |
|                       | Rig 14    | Skytop Brewster DH1-4610A | Skytop Brewster, AS           | 1998              | 800                              | 8.000                     | -                    |
| <b>Rig Swampbarge</b> | Rig 15    | Wilson Mogul 42           | Wilson Mogul, AS              | 2000              | 750                              | 6000                      | -                    |
|                       | Maera     | Apexindo                  | Sembawang Shipyard, Singapura | 1992              | 3.000                            | 25.000                    | 25                   |
|                       | Raisis    | McDermott                 | McDermott, AS                 | 1996              | 3.000                            | 25.000                    | 30                   |
|                       | Raisa     | Apexindo/Protomax         | Keppel FELS, Singapura        | 2003              | 3.000                            | 30.000                    | 25                   |
| <b>Rig Jack Up</b>    | Yani      | Apexindo/Protomax         | Keppel FELS, Singapura        | 2003              | 3.000                            | 25.000                    | 25                   |
|                       | Raniworo  | BMC 300 IC (USA)          | NKK, Jepang                   | 1995              | 2.000                            | 25.000                    | 350                  |
|                       | Soehanah  | Baker Marine (USA)        | PPL Shipyard, Singapura       | 2007              | 2.000                            | 30.000                    | 375                  |



## Rig Lepas Pantai

### Rig Jack up

Rig *Jack Up* adalah rig lepas pantai yang *mobile*, dengan *platform* yang dapat naik-turun dan dilengkapi oleh kaki-kaki yang diturunkan ke dasar laut hingga suatu pondasi dapat terbentuk untuk menyangga *platform* pemboran.

Rig-rig *jack up* Apexindo membukukan kinerja yang cukup baik di 2010 dengan tingkat utilisasi sebesar 81%, peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan tingkat utilisasi tahun 2009 yang mencapai 63%. Hal ini diantaranya didorong oleh bekerja kembalinya Raniworo untuk mendapatkan kontrak baru dari Total E&P Indonesia di 2010. Hal ini berdampak pada tingkat utilisasi Raniworo yang meningkat tajam dari 26% menjadi 64%.

### Raniworo

Rig Raniworo merupakan salah satu rig Apexindo yang berhasil mencatat tingkat keselamatan kerja yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan catatan 8,5 tahun tanpa *Lost Time Incident* pada tahun 2010. Prestasi Raniworo ini dinilai membanggakan karena berdasarkan catatan Perseroan tidak banyak rig *jack up* di dunia yang berhasil beroperasi tanpa kecelakaan kerja selama lebih dari 8 tahun berturut-turut. Sebelumnya, Raniworo juga pernah terpilih sebagai satu dari enam kontraktor tingkat dunia penerima penghargaan "*The Chief Executive HSE Awards*" dari StatOil ASA di tahun 2004.

Meski sempat mengalami kekosongan jadwal pemboran di awal tahun 2010, Raniworo berhasil mendapatkan kontrak baru dari Total E&P Indonesia untuk proyek pemboran di wilayah Kalimantan Timur, tepatnya di area Mahakam selama 1 (satu) tahun yang terdiri dari dua kali opsi 6 (enam) bulan. Opsi pertama dijadwalkan akan berakhir pada bulan November 2010, sedangkan opsi kedua akan berakhir pada Februari 2011. Proyek ini bernilai sebesar USD 66,6 juta.

### Soehanah

Rig Soehanah merupakan rig *super premium jack up* yang memiliki spesifikasi tinggi, antara lain mampu melakukan pemboran hingga kedalaman 30.000 kaki dan mampu beroperasi di kedalaman air maksimum hingga 375 kaki. Selain itu, Soehanah dilengkapi dengan fasilitas akomodasi yang dapat menampung hingga 113 kru.

Pada tahun 2007, Soehanah memperoleh apresiasi dari ABS (*American Bureau of Shipping*) sebagai unit pemboran lepas pantai (*mobile offshore drilling unit/MODU*) pertama di dunia yang menerima sertifikasi ABS HAB+, yakni klasifikasi yang menekan tingkat kebisingan (*zero noise*) dan getaran sehingga menghasilkan tingkat kenyamanan akomodasi yang tinggi.

Pada kuartal pertama tahun 2010, Soehanah mulai bekerja untuk Total E&P Indonesia di wilayah Sisi Nubi, Kalimantan Timur. Pekerjaan pemboran ini berlangsung selama 3 (tiga) tahun dimulai pada bulan Januari 2010 hingga awal tahun 2013, dengan kontrak senilai USD 138,7 juta.



### Portofolio Kontrak Rig Jack Up per 31 Desember 2010

| Rig      | Klien               | Periode                       | Wilayah                        | Nilai Kontrak  |
|----------|---------------------|-------------------------------|--------------------------------|----------------|
| Soehanah | Total E&P Indonesia | Januari 2010 - Januari 2013   | Sisi Nubi, Kalimantan Timur    | USD 138,7 juta |
| Raniworo | Total E&P Indonesia | Februari 2010 - Februari 2011 | Area Mahakam, Kalimantan Timur | USD 66,6 juta  |

### Tingkat Utilisasi Rig Jack Up per 31 Desember 2010

| Rig      | Bulan     |     |          |           |     |           |     |      |      |     |     |     | %   |
|----------|-----------|-----|----------|-----------|-----|-----------|-----|------|------|-----|-----|-----|-----|
|          | Jan       | Feb | Mar      | Apr       | Mei | Jun       | Jul | Agst | Sept | Okt | Nov | Des |     |
| Raniworo | Stack     |     |          |           |     | Total E&P |     |      |      |     |     |     | 64% |
| Soehanah | Total E&P |     | Dry Dock | Total E&P |     |           |     |      |      |     |     |     | 98% |
|          |           |     |          |           |     |           |     |      |      |     |     |     | 81% |

■ On Contract ■ Dry Dock ■ Stack

Catatan: nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pemboran dan kondisi tiap-tiap sumur.

### Rig Submersible Swampbarge

Rig *Submersible Swampbarge* adalah rig lepas pantai air dangkal, yang biasanya beroperasi di wilayah berawa atau delta sungai, dengan kemampuan pemboran hingga kedalaman 30.000 kaki dan dapat beroperasi pada kedalaman kurang lebih 25-35 kaki atau 7 meter pada air dangkal.

Sepanjang 2010, rig-rig *submersible swampbarge* milik Perseroan bekerja secara optimal dan memuaskan dengan peningkatan utilisasi yang sangat signifikan dari 60% menjadi 100%. Kondisi ini terutama didorong oleh maksimalnya utilisasi Rig Yani dan Rig Rasis yaitu 100% di tahun 2010 dari masing-masing sebesar 60% dan 96% di tahun 2009.

#### Maera

Rig Maera merupakan salah satu rig *submersible swampbarge* yang memiliki kemampuan untuk melakukan pemboran di sumur bertekanan dan bertemperatur tinggi/HPHT (*High Pressure High Temperature*) dengan tekanan hingga 15.000 psi.

Tahun 2010, Maera membukukan tingkat utilisasi sebesar 100% dimana rig ini bekerja untuk Total E&P Indonesia selama 5 (lima) tahun, yang dimulai sejak bulan Agustus 2007 hingga Agustus 2012. Kontrak tersebut untuk proyek pemboran di Handil, Kalimantan Timur dengan nilai sebesar USD 145,8 juta.

#### Rasis

Pada tahun 2010, Rig Rasis berada di wilayah Handil, Kalimantan Timur untuk mengerjakan proyek pemboran jangka panjang dengan Total E&P Indonesia, yang dimulai sejak bulan November 2008 hingga bulan Juni 2011. Kontrak ini bernilai sebesar USD 53 juta. Selain itu, pada November 2010, Rasis juga berhasil mencetak prestasi yang baik di bidang keselamatan kerja yakni 8 (delapan) tahun tanpa *Lost Time Incident*.

“Melalui program-program K3L yang bersifat proaktif dan kreatif, Perseroan terus berupaya membudayakan prinsip-prinsip K3L dalam aktivitas kerja sehari-hari”







“Untuk memastikan penerapan K3L sesuai dengan standar yang ditetapkan, Perseroan melengkapi karyawan dengan pelatihan K3L berstandar internasional. Perseroan juga memastikan sertifikasi dan pemeliharaan setiap perlengkapan pemboran telah sesuai dengan ketentuan dan sistem yang berlaku.”



#### Raissa

Rig Raissa dilengkapi dengan teknologi canggih berupa *cantilever* yang memiliki fungsi *skidding* yang sama dengan *jack up cantilever* sehingga dari posisi rig yang sama dapat membor beberapa sumur dengan posisi yang berbeda.

Sepanjang tahun 2010, Raissa terutilisasi secara penuh dengan kontrak jangka panjang selama 8 (delapan) tahun senilai USD 146,8 juta dari Total E&P Indonesia. Proyek pemboran ini dilakukan di wilayah Tunu, Kalimantan Timur dan diperkirakan akan berakhir pada bulan Maret 2011.

#### Yani

Rig Yani menunjukkan performa yang baik untuk kontrak jangka panjangnya dengan Total E&P Indonesia yang direncanakan akan berlangsung selama 3 (tiga) tahun dari September 2009 hingga Oktober 2012. Total nilai kontrak tersebut adalah USD 65,6 juta dan berlokasi di Handil, Kalimantan Timur.

#### Portofolio Kontrak Rig Swampbarge per 31 Desember 2010

| Rig    | Klien               | Periode                       | Wilayah                  | Nilai Kontrak  |
|--------|---------------------|-------------------------------|--------------------------|----------------|
| Maera  | Total E&P Indonesia | Agustus 2007 – Agustus 2012   | Handil, Kalimantan Timur | USD 145,8 juta |
| Raisis | Total E&P Indonesia | November 2008 – Juni 2011     | Handil, Kalimantan Timur | USD 53 juta    |
| Raissa | Total E&P Indonesia | Maret 2003 – Maret 2011       | Tunu, Kalimantan Timur   | USD 146,8 juta |
| Yani   | Total E&P Indonesia | September 2009 – Oktober 2012 | Handil, Kalimantan Timur | USD 65,6 juta  |

#### Tingkat Utilisasi Rig Submersible Swampbarge per 31 Desember 2010

| Rig    | Bulan     |     |     |     |     |     |     |     |      |     |     |     | %           |
|--------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-------------|
|        | Jan       | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sept | Okt | Nov | Des |             |
| Maera  | Total E&P |     |     |     |     |     |     |     |      |     |     |     | 100%        |
| Raisis | Total E&P |     |     |     |     |     |     |     |      |     |     |     | 100%        |
| Raissa | Total E&P |     |     |     |     |     |     |     |      |     |     |     | 100%        |
| Yani   | Total E&P |     |     |     |     |     |     |     |      |     |     |     | 100%        |
|        |           |     |     |     |     |     |     |     |      |     |     |     | <b>100%</b> |

■ On Contract

Catatan: nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pemboran dan kondisi tiap-tiap sumur.

## Rig Darat

Sepanjang 2010, Tingkat utilisasi rig darat belum optimal karena adanya penghentian jadwal pemboran yang tidak dapat diprediksikan. Namun demikian, Apexindo tetap berhasil memperoleh kontrak baru dari klien-klien potensial serta perpanjangan untuk beberapa kontrak rig darat.

### Rig 2

Di tahun 2010, Rig 2 berhasil mendapatkan kontrak pemboran dari Permata Drilling International untuk mengerjakan proyek pemboran Pertamina di Indramayu, Jawa Barat. Kontrak tersebut bernilai sekitar USD 1,7 juta dan berakhir pada bulan Maret 2010. Setelah proyek tersebut selesai, Rig 2 aktif mengikuti berbagai tender potensial untuk pengerjaan proyek pemboran selanjutnya.

### Rig 4

Pada bulan Agustus 2010, Rig 4 melakukan upgrade bertepatan dengan akhir masa kontrak sebelumnya dengan tujuan agar rig siap menjalankan pekerjaannya sesuai dengan keinginan klien. Hal ini mempengaruhi tingkat utilisasi Rig 4 yang mencapai 92% dari 100% di tahun 2009.

Rig 4 kemudian kembali mendapatkan perpanjangan kontrak di bulan September 2010 dari Chevron Geothermal Salak Ltd. untuk proyek pemboran panas bumi di daerah Gunung Salak dan Darajat, Jawa Barat. Periode kontrak ini dimulai pada bulan November 2009 hingga pertengahan tahun 2011 dengan total nilai kontrak sebesar USD 18,2 juta.

### Rig 5

Dengan tenaga kuda sebesar 2.000 HP, Rig 5 merupakan salah satu rig terbesar Apexindo. Pada tahun 2010, Rig 5 berhasil mempertahankan tingkat utilisasi sebesar 100% dengan bekerja penuh untuk VICO Indonesia di Badak, Kalimantan Timur setelah mendapatkan perpanjangan kontrak selama 1 (satu) tahun pada akhir 2009 dengan nilai kontrak USD 26,9 juta. Selanjutnya pada akhir 2010 Rig 5 kembali mendapatkan perpanjangan kontrak dengan periode selama 6 (enam) bulan senilai USD 4,8 Juta.



### Rig 8

Pada tahun 2010, Rig 8 telah berhasil menyelesaikan proyek pemboran untuk JOB Pertamina dan Medco E&P Tomori di Tomori dan Tiaka, Sulawesi. Kontrak pemboran ini bernilai sebesar USD 3,2 juta. Setelah proyek selesai, Rig 8 dijadwalkan akan mengikuti *pre-qualification* untuk tender potensial lainnya.

### Rig 9

Proyek pemboran selama 2,5 tahun senilai USD 34,8 Juta untuk Rig 9 dari VICO Indonesia di Badak, Kalimantan Timur berakhir pada akhir Mei 2010. Walaupun sempat mengalami penghentian sementara karena adanya periode regenerasi, Rig 9 kembali mendapatkan kontrak pemboran dari VICO Indonesia di Badak, Kalimantan Timur pada akhir 2010. Periode kontrak yang bernilai sekitar USD 4,6 juta ini dijadwalkan akan berakhir pada bulan Juni 2011.

### Rig 10

Rig 10 mendapatkan proyek pemboran selama 3 (tiga) tahun senilai USD 35,7 Juta dengan VICO Indonesia di Nilam, Kalimantan Timur, dan menyelesaikan pekerjaannya lebih awal, yaitu pada bulan Mei 2010. Selanjutnya di bulan Juni

2010, Rig 10 mendapatkan pekerjaan baru dari Pertamina Geothermal Energy di daerah Kotamobagu, Sulawesi Utara untuk pekerjaan selama 1 (satu) tahun hingga tahun 2011 dengan nilai kontrak sebesar USD 16,8 juta.

### Rig 14

Pada bulan Juli 2010, Rig 14 mendapatkan kontrak dari Indobarambai Gas Methane untuk proyek pemboran sumur-sumur *Coal Bed Methane* (CBM) di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kontrak ini bernilai sebesar USD 16,0 juta dengan periode kontrak selama 2 (dua) tahun. Namun, dikarenakan proses perbaikan dan *upgrade* (peremajaan) rig yang memakan waktu lebih lama dari perkiraan, maka pengoperasian Rig 14 terpaksa tertunda, sehingga belum dapat mencatatkan tingkat utilisasi yang maksimal di tahun 2010.

### Rig 15

Setelah menyelesaikan kontrak dengan Pearl Oil Tungkal Ltd. senilai USD 6,9 Juta di wilayah Jambi, Rig 15 mendapatkan proyek pemboran untuk ConocoPhillips (Grissik) Ltd. di Suban, Sumatera Selatan. Kontrak tersebut dimulai dari bulan Juni 2010 hingga bulan Mei 2011 dengan nilai kontrak USD 5,0 juta.

### Portofolio Kontrak Rig Darat per 31 Desember 2010

| Rig    | Klien                         | Periode                       | Wilayah                         | Nilai Kontrak |
|--------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|---------------|
| Rig 2  | <i>Bidding</i>                | -                             | -                               | -             |
| Rig 4  | Chevron Geothermal Salak Ltd  | November 2009 – Juni 2011     | Darajat dan Salak, Jawa Barat   | USD 18,2 juta |
| Rig 5  | VICO Indonesia                | Desember 2009 – Desember 2010 | Badak, Kalimantan Timur         | USD 26,9 juta |
| Rig 8  | <i>Bidding</i>                | -                             | -                               | -             |
| Rig 9  | VICO Indonesia                | Januari 2011 – Juni 2011      | Badak, Kalimantan Timur         | USD 4,6 juta  |
| Rig 10 | Pertamina Geothermal Energy   | Juni 2010 – Mei 2011          | Kotamobagu, Sulawesi Utara      | USD 16,8 juta |
| Rig 14 | Indobarambai Gas Methane      | Juli 2010 – Juli 2012         | Banjarmasin, Kalimantan Selatan | USD 16,0 juta |
| Rig 15 | ConocoPhillips (Grissik) Ltd. | Juni 2010 – Mei 2011          | Suban, Sumatera Selatan         | USD 5,0 juta  |

### Tingkat Utilisasi Rig Darat per 31 Desember 2010

| Rig    | Bulan   |     |     |     |                           |     |     |       |                     |     |     |            | %    |
|--------|---------|-----|-----|-----|---------------------------|-----|-----|-------|---------------------|-----|-----|------------|------|
|        | Jan     | Feb | Mar | Apr | Mei                       | Jun | Jul | Agt   | Sept                | Okt | Nov | Des        |      |
| Rig 2  | PDI*    |     |     |     |                           |     |     |       |                     |     |     |            | 22%  |
| Rig 4  | Chevron |     |     |     |                           |     |     |       | Chevron             |     |     |            | 92%  |
| Rig 5  | VICO    |     |     |     |                           |     |     |       |                     |     |     |            | 100% |
| Rig 8  |         |     |     |     | JOB Pertamina - Medco E&P |     |     |       |                     |     |     |            | 42%  |
| Rig 9  | VICO    |     |     |     |                           |     |     |       |                     |     |     |            | 53%  |
| Rig 10 | VICO    |     |     |     |                           |     |     | PGE** |                     |     |     |            | 63%  |
| Rig 14 |         |     |     |     |                           |     |     |       |                     |     |     |            | 0%   |
| Rig 15 |         |     |     |     |                           |     |     |       | Conoco P. (Grissik) |     |     |            | 35%  |
|        |         |     |     |     |                           |     |     |       |                     |     |     | <b>51%</b> |      |

■ On Contract ■ Shut Down Period ■ Stack/No Contract/No Extension Contract \*PDI: Permata Drilling International \*\*PGE: Pertamina Geothermal Energy

Catatan: nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pemboran dan kondisi tiap-tiap sumur.

## Prospek 2011

Menyambut tahun 2011, harga minyak dunia berhasil menembus angka USD 100/barel. Hal ini salah satunya dipicu oleh kondisi politik di benua Afrika, terutama Mesir dan Libya, yang mengalami pergolakan di awal tahun. Konflik yang terjadi di negara-negara tersebut menimbulkan kekhawatiran akan proses produksi dan distribusi pasokan minyak dunia yang dapat mendorong harga minyak ke level yang tinggi. Di samping itu, musim dingin yang berkelanjutan dan ekstrem – terutama di wilayah Amerika Serikat dan Eropa Barat sebagai konsumen terbesar minyak dan gas – juga cukup memberikan kontribusi terhadap permintaan yang tinggi di awal 2011.

Berdasarkan laporan yang dirilis oleh Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC), diperkirakan bahwa permintaan minyak dunia pada tahun 2011 akan meningkat sebesar 1,2 juta barel per hari menjadi sebesar 87,32 juta barel per hari. Selain itu, tingkat pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksikan akan mengalami kenaikan menjadi sebesar 3,9% di tahun 2011, diperkirakan akan turut mendukung penguatan harga minyak.

Di dalam negeri, BP Migas mengemukakan bahwa total nilai investasi untuk wilayah kerja produksi dan eksplorasi minyak dan gas bumi di tahun 2011 diestimasikan mencapai USD 18,88 miliar. Investasi tersebut diharapkan dapat menaikkan target produksi minyak nasional sebesar 975.000 barel per hari. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk investasi di wilayah kerja eksplorasi di tahun 2011 mencapai USD 3,16 miliar, meningkat sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2010 yang hanya sebesar USD 1,32 miliar. Dari total nilai investasi di wilayah eksplorasi tersebut, 75,91% digunakan untuk kegiatan pemboran.

Jika kondisi dan prediksi tersebut terus terealisasi sepanjang 2011, tentunya akan berdampak signifikan terhadap Perseroan karena peningkatan kegiatan eksplorasi dan pemboran diperkirakan akan berkorelasi linear dengan tingkat permintaan terhadap peralatan pemboran terutama rig. Menyikapi hal ini, Apexindo akan senantiasa mempertahankan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan dengan terus berusaha untuk mendapatkan proyek pemboran baik bagi rig darat maupun rig lepas pantai.

### Rig Darat

Untuk segmen rig darat, tingkat utilisasi diharapkan akan dapat dioptimalkan sepanjang tahun 2011 karena kebutuhan akan rig-rig darat dengan daya besar diprediksikan akan tetap tinggi mengingat kecenderungan harga minyak yang terus mengalami kenaikan. Sementara itu untuk bidang geothermal, prospek proyek pemboran di Indonesia cukup menjanjikan untuk kontrak-kontrak jangka panjang karena masih banyak sumur geothermal belum tereksplorasi secara maksimal sehingga hal ini dapat menjadi kesempatan yang baik bagi Apexindo yang telah lama menjadi pemain di bidang pemboran geothermal.

Meski sejumlah rig darat Perseroan akan berakhir masa kontraknya pada pertengahan tahun 2011, Perseroan optimis akan tetap mendapatkan kontrak-kontrak untuk proyek pemboran potensial lainnya. Secara umum, kontrak-kontrak yang didapat Perseroan untuk rig darat berkisar antara 1 hingga 2 tahun. Pada pertengahan 2011, Rig 4 memperoleh kesempatan dari Chevron untuk proses *refurbishment*. Setelah proses tersebut selesai, Rig 4 diperkirakan akan langsung mendapatkan kontrak jangka panjang oleh Chevron hingga tahun 2013. Sedangkan Rig 5 dan Rig 9 yang dijadwalkan akan menyelesaikan kontrak pemborannya dengan VICO Indonesia pada bulan Mei dan Juni 2011 berpotensi untuk diperpanjang kontraknya.

“Keberhasilan Apexindo dalam melewati tahapan audit berkala ISO 9001:2008 di bidang Sistem Manajemen Mutu oleh TUV Nord merupakan salah satu bukti komitmen Perseroan dalam mematuhi standar kerja dan penerapan Sistem Manajemen Mutu sehingga Apexindo dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan secara berkelanjutan”



Rig 10 berhenti lebih cepat dari jadwal pemboran di Kotamobagu, Sulawesi Utara dan diharapkan akan tetap dimanfaatkan untuk mengerjakan proyek pemboran lainnya dari Pertamina Geothermal Energy. Selain itu, Rig 15 yang saat ini masih bekerja untuk ConocoPhillips (Grissik) Ltd. diharapkan akan mendapatkan kesempatan meneruskan kontraknya mengingat ConocoPhillips masih memiliki program-program jangka panjang hingga tahun 2013. Sementara itu, Rig 14 sedang dalam proses mobilisasi menuju Banjarmasin, Kalimantan Selatan untuk mengerjakan proyek pemboran jangka panjang dari PT Indobarambai Gas Methane hingga tahun 2012.

Di sisi lain, Rig 2 dan Rig 8 masih berada dalam tahap *bidding* atau terbuka untuk pekerjaan pemboran potensial lainnya. Perseroan juga sedang melakukan aliansi strategis dengan perusahaan penyedia jasa minyak dan gas lainnya untuk meningkatkan daya saing sekaligus memberikan kemudahan kepada klien untuk mendapatkan jasa pemboran yang terintegrasi.

### **Rig Lepas Pantai**

Pada segmen pemboran lepas pantai, permintaan terhadap rig-rig lepas pantai dan potensi kontrak-kontrak baru maupun perpanjangan nampaknya akan terus ada jika melihat tingginya harga minyak di awal 2011. Apalagi bila melihat bahwa hampir seluruh rig *submersible swampbarge* Perseroan saat ini masih berada dalam kontrak jangka panjang dengan Total E&P Indonesia pada tahun 2011.

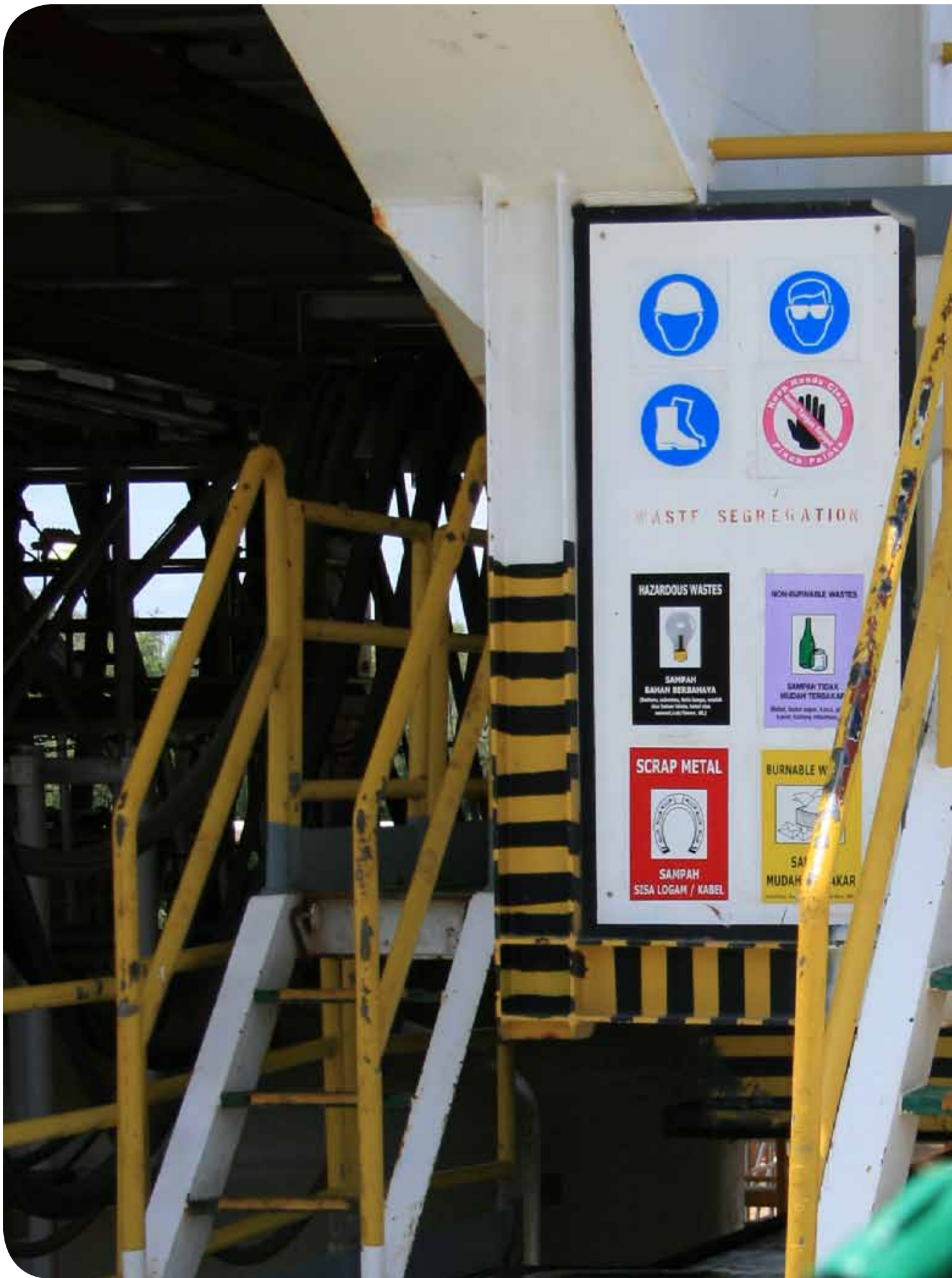
Di sisi operasional, pada tahun 2011 Rig Maera dan Rig Yani diperkirakan masih akan terus bekerja secara penuh bagi Total E&P Indonesia hingga tahun 2012. Sedangkan Rig Raissa yang akan menyelesaikan kontraknya dengan Total pada bulan Maret 2011, diprediksikan akan dipertahankan melalui kontrak jangka panjang untuk mengerjakan proyek pemboran Total lainnya. Sementara itu, Rig Rasis yang juga bekerja untuk Total, diperkirakan akan mendapat perpanjangan kontrak hingga Juni 2011.

Hal yang sama juga dialami oleh rig *Jack up* Soehanah dan Raniworo. Rig Soehanah masih akan mengerjakan proyek pemboran dari Total E&P Indonesia hingga tahun 2013. Sedangkan Rig Raniworo yang juga bekerja untuk Total E&P Indonesia dijadwalkan akan berakhir masa kontraknya pada bulan November 2011, namun diperkirakan akan diberikan perpanjangan kontrak untuk opsi kedua dari klien yang sama hingga akhir Mei 2012.

“Perseroan memperhatikan usaha-usaha mengurangi kecelakaan yang bisa mengakibatkan gangguan dan biaya tambahan, di antaranya dengan berkomitmen dalam mencapai sertifikat-sertifikat berstandar Internasional, yaitu OHSAS 18001:2007 dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta ISO 14001:2004 dalam Sistem Manajemen Lingkungan yang inisiatifnya dimulai sejak pertengahan 2010.”









# Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan



Apexindo selalu mengutamakan komitmen terhadap prinsip-prinsip K3L dalam setiap kegiatan operasionalnya selain sebagai tanggung jawab perseroan juga sebagai konsistensi budaya kerja yang diterapkan oleh karyawan pusat maupun di lapangan. Dalam melaksanakan kebijakan ini, Apexindo tidak hanya memenuhi aturan yang ada, lebih dari itu juga menjalankan inisiatif berkelanjutan dalam rangka melindungi kesehatan, keselamatan dan lingkungan.

Untuk mencapai ekspektasi ini, Apexindo selalu menerapkan *Health, Safety, and Environmental Management System* (HSEMS), yaitu pengembangan dari HSE Management Standards yang dibuat khusus untuk mengidentifikasi tingkat kinerja perusahaan yang sesuai dengan semangat dan tujuan bisnis Perseroan.

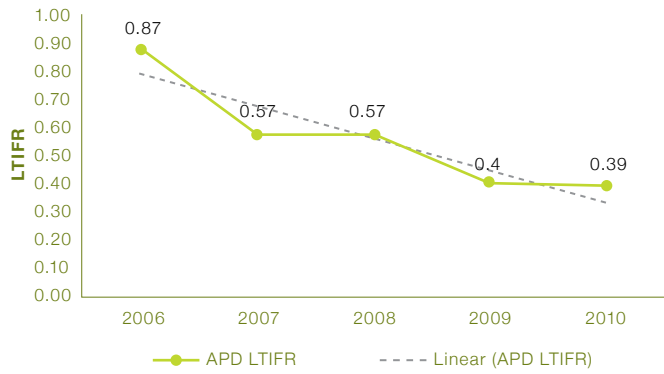
**Kinerja Keselamatan**

Untuk mengetahui catatan keselamatan kerja tahunan, Apexindo menggunakan angka *Lost Time Incident Frequency* (LTIFR), yaitu frekuensi kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja, serta *Total Recordable Frequency* (TRFR) yaitu nilai frekuensi kecelakaan tercatat yang mengakibatkan cedera yang terjadi di lokasi operasi.

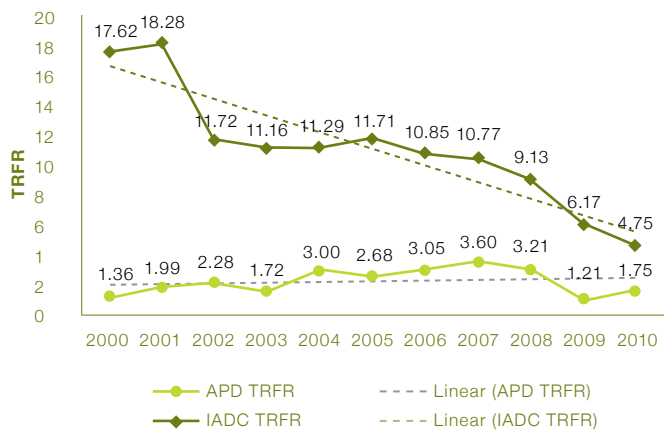
Angka TRFR tahun ini mengalami sedikit penurunan menjadi 1,75 dari 1,21 tahun lalu namun masih dalam target yang dicanangkan yaitu <2. Sedangkan untuk angka LTIFR menunjukkan kenaikan tipis dari 0,40 pada tahun 2009 menjadi 0,39 di tahun 2010.

Objektif Apexindo tahun 2010 menargetkan *First Aid Case Frequency Rate* (FACFR) ≤ 2 dan TRFR ≤ 2 yang berhasil dicapai dengan baik pada akhir tahun 2010. Setiap tahunnya, target ini disesuaikan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebagai usaha peningkatan standar keselamatan yang dijalankan Apexindo. FACFR 2010 tercatat sebesar 1,17, yang merupakan perbaikan dari 1,62 di tahun lalu. Dengan memenuhi 100% target catatan keselamatan di segala segi, Apexindo telah memastikan pemenuhan standar keselamatan tertinggi di seluruh kegiatan Perseroan.

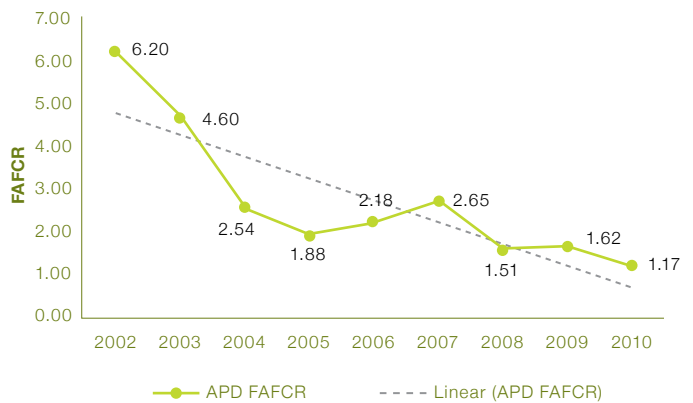
**5 Tahun LTIFR Apexindo**



**9 Tahun TRFR Apexindo - IADC**



**9 Tahun FACFR Apexindo**



## Apexindo Integrated Management System (AIMS)

Kecenderungan dunia saat ini adalah mengintegrasikan kualitas, kesehatan, keselamatan & lingkungan di dalam sistem manajemen (AIMS) yang membuat Perseroan dapat mengendalikan sistem manajemennya sendiri dan meraih berbagai sertifikasi secara simultan.

AIMS adalah sebuah proses struktural yang digunakan untuk mencapai pengembangan Kualitas dan K3L yang berkelanjutan. Setelah dua tahun berturut-turut berhasil melalui proses audit berkala berdasarkan standar ISO 9001:2008, AIMS semakin efektif diimplementasikan di Apexindo dan seluruh unit pendukungnya baik di kantor maupun di lingkungan operasi.

Untuk mencapai sertifikasi yang diinginkan Perseroan, yakni ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007, bukanlah proses yang mudah namun membutuhkan usaha yang kuat, komitmen dan kerja sama semua pihak dalam mematuhi persyaratan regulasi dan persyaratan standar lainnya termasuk pengembangan dan implementasi yang konsisten ke depannya.

AIMS memiliki kerangka kerja terpadu dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada dalam hal Kualitas dan K3L dan juga mengintegrasikan seluruh prosedur dalam ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 dengan menggunakan QHSE *Management System* sebagai kerangka kerja.

Tahapan Sistem Manajemen Terintegrasi:



AIMS yang terbentuk dengan baik akan:

- Mempermudah Perseroan untuk mengidentifikasi dampak QHSE secara signifikan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beserta prosesnya.
- Menentukan bahwa karyawan Perseroan, kontraktor, dan pengunjung sadar akan bagaimana mereka akan mempengaruhi sistem QHSE dan berusaha untuk meminimalisir dampak tersebut.
- Membantu Perseroan untuk selalu mematuhi persyaratan-persyaratan peraturan
- Membantu dalam kegiatan perencanaan, pengawasan, audit dan untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan.
- Mempermudah Perseroan untuk proaktif dalam memenuhi standar baru dan tujuan kepatuhan.
- Menunjukkan kepada pelanggan kita untuk menjalankan komitmen QHSE dalam menyediakan pelayanan dan produk.
- Menginformasikan kepada pihak Manajemen mengenai masalah-masalah yang mungkin akan timbul sehingga bisa menghemat biaya dan kerugian kerja dari client
- Mempermudah organisasi tersebut mengukur tingkat kepuasan pelanggan
- Menunjukkan kepada klien dan lembaga pemerintah sebagai Perusahaan yang proaktif dalam menanggapi isu-isu QHSE
- Lebih ramah lingkungan dengan mempromosikan pengurangan limbah dan konservasi energi serta efisiensi material.

Apexindo berkomitmen untuk melakukan usaha terus-menerus dalam mengembangkan kinerja dan QSHEMS untuk mencegah bahaya pada kesehatan, kecelakaan, dan dampak terhadap polusi lingkungan di seluruh wilayah operasional selangkah lebih maju dari yang diharapkan oleh klien.

Tahun 2010 adalah tahun pencahangan dan penandatanganan komitmen oleh manajemen untuk memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan dan ISO 14001:2004 mengenai Standar Manajemen Lingkungan.

Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk:

- Mematuhi persyaratan kontrak, peraturan dan perundang-undangan.
- Mematuhi peraturan K3L yang berlaku dan persyaratan lain dimana Apexindo terikat di dalamnya
- Menyediakan kerangka kerja dalam menetapkan dan mengevaluasi target dan tujuan K3L
- Menyediakan sistem dokumentasi, implementasi dan pemeliharaan yang efektif dalam segala hal yang berhubungan dengan K3L
- Menyediakan perlengkapan dengan kondisi terbaik
- Memilih dan memelihara kontraktor Perseroan berdasarkan kepatuhan masing-masing kontraktor tersebut berdasarkan *Contractor SHE Evaluation*
- Melaksanakan *STOP Work Obligation* pada tindakan tidak aman, keadaan tidak aman, serta tindakan dan kondisi yang dapat mengarah pada polusi lingkungan.

Inisiatif pencapaian sertifikasi ini sendiri sudah dilakukan dari pertengahan tahun 2010, melalui berbagai tahapan proses, seperti di bawah ini:

| Tahapan Aktivitas   | Periode  |
|---|--|
| <b>Perencanaan</b>  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kickoff meeting</i> dan <i>high level scanning (Gap Audit)</i> dan pelaporan</li> </ul>   | Mei 2010   |
| <b>Sistem Desain dan Pengembangan</b>   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• <i>Integrated Management System Requirements</i> berdasarkan ISO 14001 dan OHSAS 18001</li> <li>• <i>Integrated Management System Planning</i></li> <li>• <i>Integrated Management System Audit</i></li> </ul>                                   | Juni 2010  |
| <b>Implementasi</b>   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Integrated Management System Planning</i></li> <li>• Review pada aspek-aspek lingkungan dan identifikasi bahaya terhadap kesehatan dan keselamatan kerja</li> </ul>   | Juni – Oktober 2010<br>Oktober 2010<br>Oktober – Desember 2010 |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Tindakan</li> <li>• Review terhadap kebijakan HSE</li> <li>• Review terhadap objektif HSE, Target dan Program Manajemen</li> </ul>   | Desember 2010 hingga sertifikasi                               |
| <b>Dokumentasi</b>  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan <i>Integrated Management System Manual</i></li> <li>• Pengembangan dan review Prosedur, Deskripsi Pekerjaan, dsb</li> </ul>   |  |
| <b>Menjalankan Sistem</b>   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review implementasi</li> </ul>   |  |
| <b>Assessment of Compliance</b>   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi Audit oleh konsultan dan eksternal auditor</li> <li>• Verifikasi dan koreksi tindakan</li> <li>• Asistensi dalam proses <i>pre-assessment</i></li> <li>• Rekomendasi koreksi tindakan pasca <i>pre-assessment</i></li> <li>• Audit sertifikasi</li> </ul> | Januari – Maret 2011<br>Maret 2011                             |

## Pencapaian K3L Lainnya

Apexindo secara konsisten mempertahankan catatan keselamatan yang lebih baik daripada catatan keselamatan rata-rata industri pemboran yang dikeluarkan IADC – Asia Pasifik. Pencapaian ini diperoleh secara berkelanjutan dalam kurun waktu lebih dari 1 dekade sejak tahun 2000. Beberapa rig lepas pantai Perseroan seperti Raniworo dan Raisis bahkan mencapai *zero Lost Time Incident (LTI)* selama masing-masing 8 dan 7 tahun.

Berkat kerja keras Apexindo dalam menetapkan prinsip-prinsip K3L sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan operasi, sederet penghargaan berhasil diraih dimana diantaranya adalah “Total Mahakam Award 2010” dari Total E&P Indonesia atas kinerja K3L yang baik.

Pencapaian Apexindo lainnya adalah kru-kru Apexindo yang juga menorehkan prestasi membanggakan dengan memperoleh berbagai penghargaan dari klien, yaitu memperoleh medali emas dan perunggu dalam kompetisi “*Catch Of The Week*” dari ExxonMobil, menjadi salah satu pemenang dalam *Chevron’s Global Drilling & Completions (D&C) Behavioral Based Safety (BBS) Incentive Program*; serta mendapatkan penghargaan “*Best Stop Card*” dari Total E&P Indonesia. Pencapaian-pencapaian ini sesuai dengan kampanye “*The Safe Team*” yang telah dicanangkan Apexindo sejak awal 2009. Melalui program-program K3L yang bersifat proaktif dan kreatif, Perseroan terus berupaya membudayakan prinsip-prinsip K3L dalam aktivitas kerja sehari-hari.

## Kepedulian terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup

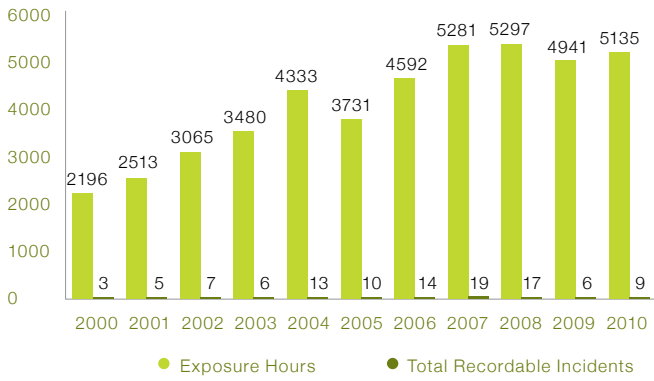
Apexindo menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan bisnis Perseroan menimbulkan risiko lingkungan yang cukup tinggi. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan *zero damage to the environment*, termasuk penerapan *zero discharge* untuk bahan-bahan kimia berbahaya yang digunakan dalam kegiatan operasional. Melalui pelaporan kartu observasi, Perseroan memastikan bahwa setiap pengguna bahan kimia memahami bahaya, cara menangani dan cara mengantisipasi jika terpapar bahan kimia tersebut.

## Pelatihan Tenaga Kerja Berstandar Internasional

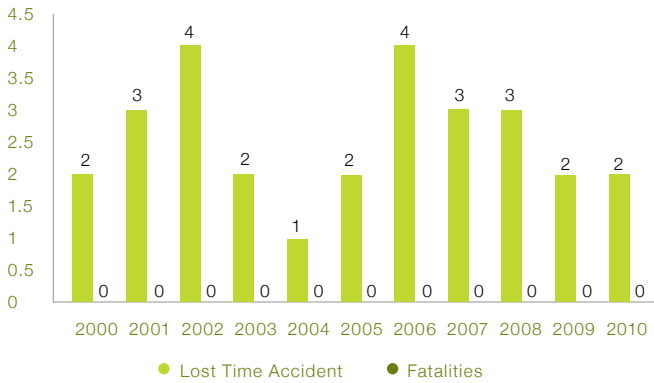
Departemen K3L bekerja sama dengan Departemen SDM senantiasa menciptakan sumber daya manusia Apexindo yang berkualitas, dilengkapi dengan sertifikasi yang diakui dunia internasional yakni *International Well Control Forum (IWCF)* dan/atau *International Association of Drilling Contractor (IADC)*.

Apexindo juga memastikan kepatuhan terhadap Persyaratan Standar Nasional bagi para Koordinator K3L dengan kelengkapan sertifikasi dari Pusdiklat Migas Cepu. Selain itu, para kru di lapangan juga diwajibkan memiliki sertifikasi Migas *HSE Officer Certification* dan Migas H2S Training, terutama sertifikat AK3 untuk seluruh Koordinator dan Supervisor K3L. Selama tahun 2010, total 13.759 jam pelatihan internal dan eksternal telah dilakukan Apexindo untuk mencetak kru-kru yang berkualitas, dengan biaya sebesar USD 902.885.

**Exposure Hours terhadap Catatan Total Recordable Incidents**



**Distribusi Recordable Incidents**

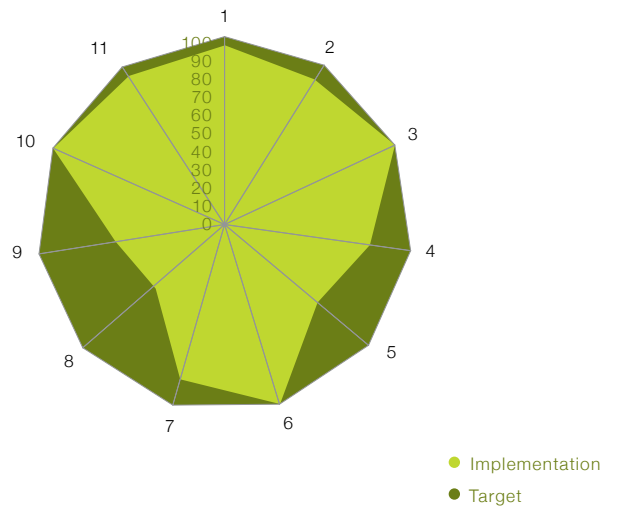


**Tingkat Implementasi K3L**

Dalam menjalankan segala kegiatannya, departemen K3L pada 2010 membuat penilaian sendiri secara terukur terhadap kinerja Rencana Peningkatan K3L yang berisi item rencana dari elemen-elemen sebagai berikut:

1. Kepemimpinan
2. Pelatihan bagi Manajemen dan Karyawan
3. Manajemen Risiko/JSA, Observasi K3L, & Evaluasi Sistem K3L
4. Pemeriksaan Terencana, Perawatan dan Manajemen Teknik & Perubahan
5. Pelaporan Kecelakaan, Investigasi dan Analisis
6. Peraturan dan Perizinan K3L bagi Sistem Kerja
7. Kesigapan dalam Keadaan Darurat
8. Pengawasan terhadap Perlengkapan Perlindungan Personal
9. Komunikasi Personal & Promosi K3L
10. Penyewaan dan Penempatan
11. Pengawasan terhadap Kesehatan & Kebersihan
12. Lingkungan

**HSE Implementation Rate 2010**







# Pengembangan Sumber Daya Manusia

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

Apexindo selalu berkomitmen untuk mengembangkan kualitas dan potensi setiap karyawannya. Sumber daya manusia Apexindo terdiri dari tenaga kerja profesional yang memiliki kinerja terbaik untuk mencapai pertumbuhan bisnis Perusahaan. Selain itu, visi Perseroan untuk menjadi kontraktor pemboran dengan kualitas layanan tanpa kompromi senantiasa menjadi landasan bagi keluarga besar Apexindo dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.

### Komite SDM

Apexindo memiliki 1.360 karyawan per 31 Desember 2010, yang terdiri dari 340 orang karyawan tetap nasional, 76 orang karyawan kontrak nasional, 85 orang karyawan ekspatriat dan 859 orang karyawan pihak ketiga.

Melalui Komite SDM, yang dibentuk pada tahun 2003, Apexindo memastikan bahwa kebijakan maupun peraturan ketenagakerjaan dibuat dan dijalankan dengan transparan dan bertanggung jawab. Selama tahun 2010, Komite SDM mengadakan 7 (tujuh) kali rapat yang menghasilkan beberapa keputusan berikut:

| No. | Tanggal     | Agenda dan Keputusan Rapat   |
|-----|-------------|--|
| 1.  | 12 Feb 2010 | Perubahan posisi manager di beberapa departemen dan penggabungan departemen yaitu HR & GS menjadi HR & GS dan Quality & HSE menjadi QSHE |
| 2.  | 22 Feb 2010 | <i>Workmen Compensation Insurance</i> memakai Chartis Insurance Indonesia  |
| 3.  | 5 Mar 2010  | Pengangkatan <i>Quality Coordinator</i> dan GS <i>Coordinator</i>  |
| 4.  | 25 Mar 2010 | Perubahan posisi untuk Alex Herianto dan Sudariaji menjadi <i>Acting Rig Manager</i>   |
| 5.  | 6 Mei 2010  | Perpanjangan Asuransi Expat  |
| 6.  | 24 Mei 2010 | <i>Managers Travelling Policy</i>  |
| 7.  | 6 Juni 2010 | Promosi sdr. Mahardika Putranto  |
| 8.  | 22 Nov 2010 | <i>Annual Performance Bonus</i>  |



### **Pengembangan Pelatihan Kerja**

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berpotensi tinggi, Apexindo terus melakukan upaya pengembangan keahlian karyawan. Hal ini untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas karyawan.

Sebanyak total USD 902,885 telah dikeluarkan selama tahun 2010 untuk membiayai total 13.759 jam pelatihan dari institusi pelatihan dan sertifikasi terbaik seperti Migas, Fritmandiri, Bumi Liputan Pustaka, TSCI, Cahaya Kartika Sinergy, IPDC, Prasetiya Mulya, Indosafe Pratama, Safetycor dan DDI.

Dengan adanya Bojonegara Training Centre di Bojonegara Yard Apexindo yang dibentuk pada tahun 2009, semakin meningkatkan pelatihan karyawan di khusus di bidang migas. Fasilitas ini dibentuk, sebagai bagian dari MIRA Group, untuk memenuhi kebutuhan sumber daya profesional di bidang minyak dan gas Indonesia.

### **Kesejahteraan Karyawan**

Untuk dapat mencapai performa kinerja sumber daya manusia yang baik, Apexindo juga sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Program layanan kesehatan dan penghargaan bagi karyawan termasuk dalam daftar kegiatan Departemen SDM Perseroan sepanjang tahun 2010. Adapun pada tanggal 17 Juli 2010 Apexindo menyelenggarakan Family Gathering di Waterbom Cikarang, dengan tema “*We Are Family*”. Dengan menggusung tema ini, Apexindo ingin memperkuat sumber daya manusianya, untuk menjadi semakin solid bekerjasama untuk kemajuan perusahaan sebagai suatu keluarga besar.

### **Fasilitas Kesehatan**

Kerjasama yang baik antara Perseroan dengan Medika Plaza, sebuah klinik dokter jaga yang dibuka setiap seminggu sekali, dilakukan untuk melayani konsultasi kesehatan secara gratis bagi karyawan Apexindo. Selain itu, ada pula asuransi kesehatan, dalam bentuk asuransi rawat inap dan rawat jalan yang diperuntukkan bagi karyawan beserta seluruh anggota keluarga, baik untuk karyawan nasional maupun karyawan ekspatriat.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan karyawan akan berharganya kesehatan, Departemen SDM menyelenggarakan topik-topik “*Health Talk*” dengan tema yang beragam. Selama tahun 2010, telah diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali dengan tema “*Work and Life Balance*” dan “*Great Life, Start With The Right Life Style*” yang merupakan kerjasama Perseroan dengan Klinik Medika Plaza.

### **Loyalitas Karyawan**

Apexindo memberikan penghargaan secara khusus kepada para karyawan yang telah memiliki masa kerja yang panjang. Hal ini adalah suatu bentuk apresiasi kepada loyalitas karyawan Apexindo. Penghargaan khusus tahun ini diberikan kepada 33 karyawan yang telah bekerja selama minimal 10 tahun di Apexindo. Mereka terdiri dari 21 karyawan dengan masa kerja 10 tahun, 5 karyawan dengan masa kerja 15 tahun, 5 karyawan dengan masa kerja 20 tahun, serta 2 karyawan dengan masa kerja 25 tahun.



# Laporan Kepatuhan





# Tata Kelola Perusahaan

Bagi Apexindo, Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) lebih dari sekedar kewajiban hukum karena prinsip-prinsip GCG seharusnya menjadi bagian dari perilaku dan budaya Perseroan. Melalui GCG, Apexindo percaya kinerja dan reputasi perusahaan akan terus meningkat sehingga tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, namun juga dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Meskipun sejak 13 April 2009 Perseroan tidak lagi mencatatkan sahamnya lagi di Bursa, Apexindo senantiasa menerapkan nilai-nilai GCG sesuai prinsip-prinsip *Corporate Governance dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* dan Pedoman Umum *Good Corporate Governance Indonesia* (Pedoman GCG Indonesia). Sebagai perusahaan terbuka, Apexindo juga memastikan untuk mematuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 (UUPT), Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 (UUPM), Undang-Undang Penanaman Modal No.25 Tahun 2007 (“UU Penanaman Modal”), Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 (“UU Ketenagakerjaan”), Anggaran Dasar (AD) Perseroan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal-LK (Peraturan Bapepam-LK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI) serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo. Kepatuhan ini termasuk pula Perjanjian Perwaliamanatan (PWA) sehubungan dengan penerbitan Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009.

Kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku merupakan bukti komitmen Perseroan dalam melaksanakan salah satu misi Perseroan yaitu memenuhi harapan pihak-pihak yang terkait seperti pemegang saham, pelanggan (klien), karyawan dan masyarakat, sekaligus sebagai bentuk pengamalan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam prinsip-prinsip GCG.

## Organ GCG Perusahaan

Sesuai dengan UUPT pasal 1 ayat 2, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Kelengkapan organ GCG ini penting dalam mendukung penerapan GCG secara maksimal dalam perusahaan.

## A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Menurut pasal 1 ayat 4 UUPT, RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau AD Perseroan.

### A.1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Berdasarkan Bab VI Pasal 78 ayat 2 tentang Rapat Umum Pemegang Saham dalam UUPT, RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan pasal 19 AD Perseroan mengatur bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) harus diselenggarakan tiap tahun sekali, selambat-lambatnya dalam bulan Juni. Pada tahun 2010, RUPST diadakan pada tanggal 6 April 2010. RUPST diadakan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan RUPS, UUPT dan AD, pemberitahuan RUPST telah diiklankan pada 2 (dua) surat kabar nasional *Harian Ekonomi Neraca* dan *Koran Jakarta* pada tanggal 19 Februari 2010, Ralat Pemberitahuan RUPST telah diiklankan pada surat kabar harian yang sama pada tanggal 8 Maret 2010 dan panggilan RUPST telah diiklankan pada surat kabar harian yang sama pada tanggal 22 Maret 2010.

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 122/ABIII06/IV/2010, RUPST Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan kuasanya sejumlah 2.652.280.603 saham atau mewakili 99,72% dari 2.658.279.500 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. RUPST menghasilkan 6 (enam) keputusan, di antaranya adalah menerima dan menyetujui Laporan Direksi dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2009, serta menyetujui perubahan susunan pengurus. Perseroan juga telah mengumumkan hasil RUPST di 2 (dua) surat kabar nasional *Harian Ekonomi Neraca* dan *Koran Jakarta* pada tanggal 8 April 2010.

## A.2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Berdasarkan pasal 78 ayat 1 dan 4 UUPT, RUPS terdiri atas RUPST dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Selain RUPST, di tahun 2010 Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) RUPSLB pada tanggal 25 Juni 2010.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan RUPS, UUPT dan AD, pemberitahuan RUPSLB telah diiklankan pada 2 (dua) surat kabar nasional *Harian Ekonomi Neraca* dan *Koran Jakarta* pada tanggal 25 Mei 2010, Ralat Pemberitahuan RUPSLB telah diiklankan pada surat kabar harian yang sama pada tanggal 26 Mei 2010 dan panggilan RUPSLB telah diiklankan pada surat kabar harian yang sama pada tanggal 10 Juni 2010.

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 202/ABV018/VI/2010, RUPSLB tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan kuasanya sejumlah 2.609.480.603 saham atau mewakili 98,11% dari 2.659.850.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. RUPSLB menghasilkan 2 (dua) keputusan di antaranya adalah menyetujui perubahan susunan pengurus serta menyetujui rencana Perseroan untuk memperoleh fasilitas pinjaman serta menjaminkan sebagian besar harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam rangka pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman. Perseroan juga telah mengumumkan hasil RUPSLB di 2 (dua) surat kabar nasional *Harian Ekonomi Neraca* dan *Koran Jakarta* pada tanggal 8 April 2010.

## A.3. Pemegang Saham

Pemegang Saham yang sah dari Perseroan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada seorang Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan ketentuan dalam AD Perseroan. Berdasarkan pasal 85 ayat 1 UUPT, pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, per 31 Desember 2010, komposisi kepemilikan saham atas saham Apexindo adalah sebagai berikut:

| No.           | Nama Pemegang Saham                  | Jumlah Saham         | Persentase     |
|---------------|--------------------------------------|----------------------|----------------|
| 1.            | MIRA Internasional Holdings Pte.Ltd. | 2.609.480.603        | 98,11%         |
| 2.            | Publik                               | 50.369.397           | 1,89%          |
| <b>Jumlah</b> |                                      | <b>2.659.850.000</b> | <b>100,00%</b> |

## B. Dewan Komisaris

Seperti yang ditentukan dalam AD, Perseroan menerapkan struktur *two tier* yang berlaku umum di Indonesia, di mana konsep tersebut memisahkan secara tegas keanggotaan Dewan Komisaris selaku pengawas dan Direksi selaku pelaksana. Pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam pasal 15 AD Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Lebih jauh, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam pasal 108 ayat 1-2 UUPT dan pasal 14 ayat 1 AD Perseroan yaitu untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

### B.1. Keanggotaan Dewan Komisaris

Sementara dalam pasal 14 ayat 2 AD dan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat bagian III.1.4 tentang Persyaratan Pencatatan disebutkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang dan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Sesuai pasal 120 ayat 2 UUPT, Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Komposisi Komisaris Apexindo saat ini terdiri dari 6 (enam) orang dimana 4 (empat) diantaranya adalah Komisaris Independen. Anggota-anggota Dewan Komisaris diangkat pada saat RUPSLB 10 September 2008 dan RUPSLB 25 Juni 2010. Profil masing-masing anggota Komisaris dimuat di bagian Data Korporasi dalam laporan ini. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

| Nama                  | Jabatan                        |
|-----------------------|--------------------------------|
| Bambang Subianto      | Komisaris Utama dan Independen |
| Huda Nardono Subarkah | Komisaris Independen           |
| Simon Halim           | Komisaris Independen           |
| Amir Gunawan*         | Komisaris Independen           |
| Wirawan Halim         | Komisaris                      |
| Bhakti Salim          | Komisaris                      |

\* diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui RUPS pada tanggal 25 Juni 2010

## B.2. Rapat Dewan Komisaris

Pasal 16 ayat 1 AD Apexindo mengatur bahwa Rapat Dewan Komisaris Perseroan diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Sampai dengan 31 Desember 2010, Dewan Komisaris mengadakan 3 (tiga) kali rapat dan menghasilkan 8 (delapan) keputusan.

### Data Hadir Rapat Dewan Komisaris Untuk Tahun 2010

| Nama                  | Jumlah Kehadiran dalam Meeting | Jumlah Kehadiran dalam Meeting (%) |
|-----------------------|--------------------------------|------------------------------------|
| Bambang Subianto      | 3                              | 100%                               |
| Huda Nardono Subarkah | 3                              | 100%                               |
| Simon Halim           | 3                              | 100%                               |
| Amir Gunawan*         | -                              | -                                  |
| Wirawan Halim         | 2                              | 67%                                |
| Bhakti Salim          | 3                              | 100%                               |
| Robert Soeharsono**   | -                              | -                                  |

\* diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui RUPS pada tanggal 25 Juni 2010

\*\* menyampaikan surat pengunduran diri dari posisi Komisaris pada tanggal 1 Februari 2010

## B.3. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Sesuai pasal 121 UUPT, dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, antara lain Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

### B.3.1. Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit di tahun 2003. Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang disusun pada 25 Oktober 2005, Komite Audit Perseroan mendapatkan dukungan penuh dalam melaksanakan fungsi penasehatnya untuk Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehingga aktifitas bisnis dan keuangan Perseroan berjalan transparan dan bertanggung jawab. Selain itu, Komite Audit berwenang untuk membantu Komisaris membentuk dan mengawasi tim Audit Internal yang bertugas untuk membantu Manajemen mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan seluruh unit operasional dalam Perseroan di mana semuanya dilakukan secara independen, memiliki kewenangan luas serta bertanggung jawab.

Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit menjelaskan bahwa Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerja sama dengan Internal Audit.

#### B.3.1.1. Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No.001/BOC-I/10 tanggal 19 Januari 2010, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan diketuai oleh Bapak Simon Halim menggantikan komposisi Komite Audit sebelumnya. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2010 adalah:

| Nama                   | Jabatan |
|------------------------|---------|
| Simon Halim*           | Ketua   |
| Huda Nardono Subarkah* | Anggota |
| Abu Bakar Azhary       | Anggota |

\* Diangkat berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Januari 2010

### B.3.1.2. Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2010, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali untuk mendiskusikan berbagai perkembangan dan temuan dalam kegiatan audit yang diadakan bersama tim Audit Internal. Rincian mengenai agenda dan keputusan rapat Komite Audit akan disajikan dalam bagian Laporan Komite Audit.

### B.3.2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen di tahun 2005. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Komisaris mengevaluasi kinerja Komisaris dan Direksi, dan membantu menetapkan skala gaji dan tunjangan bagi Komisaris dan Direksi Perseroan yang jumlah maksimumnya ditetapkan oleh RUPS Tahunan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjunjung prinsip independensi pada saat membuat rincian evaluasi anggota Komisaris dan Direksi, demikian pula pada saat menentukan kriteria nominasi anggota Komisaris dan Direksi, kecuali nominasi untuk Komisaris Independen yang dinominasikan oleh Pemegang Saham pengendali.

#### B.3.2.1. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut

| Nama                    | Jabatan |
|-------------------------|---------|
| Hertriono Kartowisastro | Ketua   |
| Tito Sulistio           | Anggota |
| Huda Nardono Subarkah   | Anggota |

#### B.3.2.2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali untuk mengevaluasi kinerja Komisaris dan Direksi, dan membahas penetapan skala remunerasi secara adil, tepat dan transparan. Rincian mengenai agenda dan keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi akan disajikan dalam bagian Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### C. Direksi

Pasal 11 ayat 1-2 AD Perseroan mengatur bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi, dimana komposisi Direksi sedikitnya terdiri dari satu Direktur Utama dan satu Direktur. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS.

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT atau AD Perseroan.

### C. 1. Keanggotaan Direksi

Berdasarkan RUPST tanggal 6 April 2010, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur. Profil masing-masing anggota Direksi dimuat di bagian Data Korporasi dalam laporan ini, sedangkan komposisi Dewan Direksi per 31 Desember 2010 adalah:

| Nama                    | Jabatan              |
|-------------------------|----------------------|
| Hertriono Kartowisastro | Direktur Utama       |
| Tito Sulistio           | Wakil Direktur Utama |
| Agung Salim             | Direktur             |
| Suarmin Tioniwar        | Direktur             |
| Terence M. Gott         | Direktur             |

### C.2. Rapat Direksi

Pasal 13 ayat 1 AD Perseroan mensyaratkan bahwa rapat Direksi harus diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, dimana sepanjang tahun 2010, Direksi mengadakan 3 (tiga) kali rapat dan tidak mengambil keputusan.

### C.2. Komite-komite di bawah Direksi

Direksi membentuk Komite Sumber Daya Manusia yang bertugas membantu Direksi memimpin dan menjalankan perusahaan.

#### C.2.1. Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Komite SDM dibentuk pada tahun 2003 untuk membantu Direksi memastikan bahwa kebijakan, program, maupun peraturan ketenagakerjaan Perseroan dibuat dan dilaksanakan dengan transparan, bertanggung jawab, akuntabel, adil dan independen.

#### C.2.1.1. Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Komposisi anggota Komite Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2010 adalah:

##### Data Hadir Rapat Direksi Untuk Tahun 2010

| Nama                    | Jumlah Kehadiran dalam Meeting | Jumlah Kehadiran dalam Meeting (%) |
|-------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
| Hertriono Kartowisastro | 3                              | 100%                               |
| Tito Sulistio           | 3                              | 100%                               |
| Agung Salim             | 3                              | 100%                               |
| Suarmin Tioniwar        | 3                              | 100%                               |
| Terence M. Gott         | 2                              | 67%                                |
| Agustinus B. Lomboan*   | 1                              | 34%                                |
| Alfons Irawan**         | -                              | -%                                 |

\* menyampaikan surat pengunduran diri dari posisi Direksi Perseroan pada tanggal 6 April 2010

\*\* menyampaikan surat pengunduran diri dari posisi Direksi Perseroan pada tanggal 1 Februari 2010

### C. 2.1.2. Rapat Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Sepanjang tahun 2010, Komite SDM telah melakukan 7 (tujuh) pertemuan yang di antaranya membahas mengenai perubahan struktur organisasi. Rincian mengenai agenda dan keputusan rapat Komite SDM disajikan dalam bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

| Nama                    | Jabatan    |
|-------------------------|------------|
| Hertriono Kartowisastro | Ketua      |
| Tito Sulistio           | Anggota    |
| Agung Salim             | Anggota    |
| R.R. Anti Rivai         | Sekretaris |

### Unit Penunjang dalam GCG

#### A. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 dan Peraturan BEI No. I-A, Lampiran II Keputusan Direksi BEJ No. Kep-305/BEJ/07-2004, Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu fungsi yang wajib dimiliki oleh Perusahaan Terbuka dalam rangka membantu penyelenggaraan GCG. Pada awalnya, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat rangkap oleh Direktur Keuangan Perseroan, namun sejalan dengan keinginan Perseroan mengoptimalkan penyelenggaraan GCG, maka pada tahun 2003 melalui Surat Perseroan No. 540/DIR-VI/03, Perseroan menetapkan seorang pejabat Sekretaris Perusahaan yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Salah satu tugas utama Sekretaris Perusahaan di Apexindo adalah membantu Direksi memastikan terselenggaranya kepatuhan terhadap AD dan peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku. Hal ini tentunya sejalan dengan tugasnya untuk memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk AD, UUPT, UUPM dan juga kepatuhan terhadap PWA.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga dituntut untuk senantiasa mengikuti perkembangan Perseroan sehingga mampu berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan regulator dengan Perseroan. Di atas seluruh tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program tanggung jawab sosial untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat Indonesia.

### B. Internal Audit

Dengan kesadaran untuk membentuk satuan pengendali internal yang bertugas membantu Manajemen mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan dalam Perseroan, pada 1 Maret 2004 Perseroan menyusun Piagam Internal Audit yang diperbaharui pada 2 Februari 2009. Inisiatif ini jauh sebelum terbitnya peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 Nomor: Kep-96/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi ini dipimpin oleh seorang Internal Audit Manajer yang dibantu oleh beberapa orang staf. Internal Audit Perseroan merupakan fungsi yang independen, objektif dan juga berperan sebagai konsultan bagi Manajemen. Pembentukan fungsi Internal Audit terutama untuk membantu Manajemen dalam memenuhi tugas dan kewajibannya mencapai tujuan operasional perusahaan serta memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. IX.1.7 Untuk mencapai misi ini, Internal Audit melakukan review dan evaluasi proses pengendalian dari kegiatan operasional, pengelolaan risiko dan *Corporate Governance*. Oleh karena itu Internal Audit memberikan rekomendasi dan saran-saran perbaikan guna meningkatkan pengelolaan perusahaan.

Sepanjang 2010, tim Internal Audit telah melaksanakan 10 kegiatan audit yang dilaporkan dalam Laporan Audit. Tim Internal Audit juga telah melaporkan 45 temuan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti. Temuan tersebut dibagi ke dalam 12 kelompok yaitu *Asset, Catering, Labor, HSE/MCU, Security, Warehouse, Tubular, Fuel, Rental, TDS, Mobilisasi, IPM Opt, dan Certificate*.

### C. Sistem Teknologi Informasi yang Bertanggung Jawab

Kemajuan teknologi yang semakin marak menuntut Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas teknologi informasi dalam kegiatan operasional Perseroan digunakan dengan bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan standar kepatuhan dan etika bisnis. Dalam hal penggunaan internet dan piranti lunak (*software*), Apexindo memastikan penggunaan secara hati-hati, memenuhi standar moral maupun Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), serta dilakukan secara benar sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Perseroan juga telah menerapkan sistem *server* yang saling terintegrasi, di mana setiap karyawan dapat terhubung menggunakan komputer di manapun di lingkungan Apexindo. Mereka juga dapat menikmati teknologi *push mail*, serta mengakses jaringan kantor di manapun mereka berada. Sebagai bentuk efisiensi, proses *maintenance* juga dapat dilakukan dimana saja baik itu di Jakarta, Balikpapan ataupun di lokasi rig.

Di tahun 2010, Departemen Teknologi Informasi (TI) berinisiatif menerapkan aplikasi sistem informasi bernama Apexis (*Apexindo Information System*). Implementasi Apexis ini dilakukan secara bertahap sejak bulan Juni 2010 dalam sebuah *Enterprise Resource Program* (ERP) yang terintegrasi. Fase pertama adalah membangun aplikasi *Operation Support* sebagai fondasi awal dengan melibatkan departemen *Asset, Operation, Procurement, Budget, Finance, dan Accounting*. Sedangkan fase kedua dan ketiga secara bertahap membangun aplikasi manajemen sistem informasi yang terintegrasi, *real time*, dan *advanced* untuk inventori dan aset Perseroan dalam sebuah *Inventory System, Asset System, Preventive Maintenance System* (PMS) yang dapat diakses oleh Manajemen sehingga dapat memudahkan pemantauan oleh Manajemen. Keseluruhan proses penyusunan dan sosialisasi aplikasi Apexis ini mengacu pada proses bisnis Apexindo dan ditargetkan selesai pada tahun 2012 dengan melibatkan seluruh unit bisnis Perseroan.

Dalam rangka mendorong kinerja yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi terkini, Perseroan meningkatkan spesifikasi komputer karyawan dan menerapkan penggunaan mesin cetak, *scan*, fotokopi, dan faksimile yang terintegrasi di tahun 2010. Untuk memaksimalkan arus kas, melakukan *upgrade* CPU menjadi AMD Athlon dan layar menjadi 19" LCD melalui kerjasama sistem sewa dengan Asaba. Selanjutnya untuk memastikan pemantauan, pemeliharaan, dan efisiensi penggunaan mesin cetak, *scan*, fotokopi, dan faksimile, serta untuk memaksimalkan ruang kerja karyawan, ditempatkan hanya beberapa mesin utama di lingkungan kerja Perseroan yang pemeliharaannya dikelola oleh Astra Graphia. Sistem ini sifatnya juga ramah lingkungan karena faksimile yang masuk tidak menggunakan kertas melainkan dikirim melalui surat elektronik ke departemen terkait.

Memasuki tahun 2011, selain terus mengembangkan aplikasi Apexis, Perseroan berencana memperbesar *bandwidth* koneksi internet dari 1 MB menjadi 2 MB. Selain itu, Apexindo akan menggunakan sistem *VSAT Broadband* yang sifatnya lebih efektif dalam memaksimalkan *bandwidth* dibandingkan dengan sistem *point to point*. Melalui teknologi VSAT Broadband, diharapkan *bandwidth* yang tidak digunakan oleh *user* di suatu lokasi tertentu dapat dialokasikan untuk *user* di lokasi lain.

#### **D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan laporan dari Badan Administrasi Efek Perseroan per tanggal 31 Desember 2010, tidak ada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mempunyai kepemilikan atas saham Apexindo

# Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

## Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2010

Untuk membantu Dewan Komisaris memastikan independensi keputusan yang dibuat sehubungan dengan nominasi dan remunerasi Komisaris dan Direktur, Dewan Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"Perseroan") pada bulan Mei 2005 membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang terpisah dari induk perusahaan Perseroan.

### Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan harus terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Ketua Komite, seorang Komisaris, dan seorang Direktur.

### Tanggung Jawab

Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Menentukan gaji dan tunjangan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang jumlah maksimumnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.
2. Menentukan gaji dan tunjangan anggota Komite Audit.
3. Mengajukan kandidat-kandidat terbaik pada Dewan Komisaris sehubungan dengan keanggotaan:
  - a. Dewan Komisaris dan Direksi
  - b. Komite Audit
4. Menetapkan dan menjalankan kegiatan apapun yang diperlukan untuk melaksanakan semua tanggung jawab yang disebutkan di atas.

### Kegiatan

Sepanjang tahun 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 2 kali pertemuan untuk membahas dan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

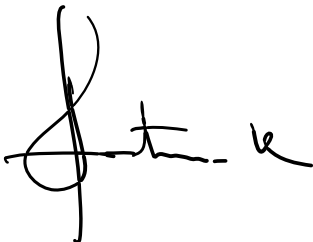
1. Melakukan peninjauan, pembahasan dan penetapan skala remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara adil, tepat, dan transparan demi kebaikan bersama.
2. Memberikan rekomendasi atas remunerasi (gaji dan insentif) anggota Direksi dan Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Penetapan skala remunerasi tersebut di antaranya adalah atas usulan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diberlakukan terhitung tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, dimana melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diputuskan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya jumlah gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan ketentuan bahwa besarnya adalah maksimum 40% lebih tinggi dari realisasi pembayaran gaji atau honorarium, tunjangan serta pembayaran lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2009.

| No. | Tanggal       | Agenda dan Keputusan Rapat  |
|-----|---------------|---|
| 1.  | Februari 2010 | Pembahasan mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2010, termasuk remunerasi Komite Audit |
| 2.  | Maret 2010    | Keputusan mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2010, termasuk remunerasi Komite Audit  |

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Jakarta, 31 Maret 2011  
Komite Nominasi dan Remunerasi  
PT Apexindo Pratama Duta Tbk



**Hertriono Kartowisastro**  
Ketua



**Tito Sulistio**  
Anggota



**Huda Nardono Subarkah**  
Anggota

# Laporan Komite Audit

Laporan Kegiatan Komite Audit Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2010

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) nomor IX.I.5 Lampiran surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2010, Komite Audit PT Apexindo Pratama Duta Tbk telah melakukan 4 (empat) kali rapat. Pada rapat-rapat tersebut, kami telah melakukan evaluasi dan kajian operasional terutama pada proses pengawasan internal atas kegiatan operasional.

Evaluasi dan kajian tersebut terdiri dari penerapan prosedur analitik atas masalah-masalah keuangan, akuntansi dan operasional berdasarkan laporan tertulis triwulanan dari Internal Auditor Korporat sebagai pembanding. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Sedangkan ruang lingkup kegiatan pengkajian ini jauh lebih sempit bila dibandingkan dengan ruang lingkup pemeriksaan.

Adapun kajian yang telah kami lakukan adalah mencakup atas hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima dan menelaah Laporan Keuangan 2010 yang dibuat oleh Perseroan.
2. Melakukan koordinasi kerja dengan Internal Auditor untuk memastikan bahwa semua kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah dijalankan dengan baik.
3. Membahas Rencana Kerja Internal Audit.
4. Mendampingi Internal Auditor melakukan pemeriksaan di lapangan.
5. Membahas draft laporan audit internal.
6. Membahas komentar atas temuan dan saran-saran yang diusulkan oleh auditor internal atas hasil pemeriksaan internal tahun 2010.
7. Mempelajari dan memahami pelaksanaan pengelolaan resiko yang diterapkan oleh Perseroan.
8. Menerima, mempelajari dan memahami salinan Notulen Rapat Direksi Perseroan dan Keputusan-keputusan Direksi Perseroan selama tahun 2010.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan diatas, Komite Audit menyimpulkan bahwa tidak ada hal-hal yang menyebabkan laporan keuangan Perseroan tidak mengungkapkan secara akurat jumlah-jumlah keuangan histori dan mengungkapkan secara jelas seluruh kegiatan Perseroan; serta dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagaimana yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit  
PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Jakarta, 31 Maret 2011  
Komite Audit  
PT Apexindo Pratama Duta Tbk



**Simon Halim**  
Ketua



**Huda Nardono Subarkah**  
Anggota



**Abubakar Azhary**  
Anggota





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan PT Apexindo Pratama Duta Tbk dilakukan sebagai wujud dari pelaksanaan salah satu misi Apexindo yaitu memenuhi harapan pihak-pihak yang terkait seperti pemegang saham, pelanggan, karyawan, termasuk di antaranya masyarakat terutama masyarakat sekitar wilayah operasi.

Di dalam menjalankan operasinya, Apexindo tidak menutup mata terhadap kebutuhan dan harapan dari masyarakat sekitar sehingga Perseroan memiliki kewajiban untuk ikut membangun pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2010 ini melanjutkan dari kegiatan-kegiatan di tahun sebelumnya yaitu fokus dalam bidang sosial dan keagamaan, pendidikan dan kesehatan, lingkungan hidup, dan lain-lain.

### **Kegiatan Sosial dan Keagamaan**

Di tahun 2010 Indonesia kembali dilanda oleh beberapa musibah yang merenggut jatuhnya korban jiwa, salah satunya yaitu bencana meletusnya Gunung Merapi di Yogyakarta, Jawa Tengah. Apexindo sebagai perusahaan yang peduli terhadap penderitaan para korban bencana meletusnya Gunung Merapi, memberikan bantuan berupa alat-alat komunikasi kepada Komunitas Lereng Merapi (KLM) yaitu suatu wadah paguyuban masyarakat yang melakukan kegiatan-kegiatan antisipasi dalam menghadapi aktivitas Gunung Merapi dengan tujuan untuk membantu melakukan evakuasi warga yang terkena bencana sehingga dapat meminimalisir jumlah korban jiwa dan kerugian yang akan terjadi. Selain itu, Apexindo juga memberikan bantuan kepada beberapa karyawan perusahaan yang tinggal di sekitar Gunung Merapi yang terkena dampak letusan Gunung Merapi.

Sebagai kegiatan rutin yang diadakan oleh Apexindo setiap tahunnya, di tahun 2010 ini Perseroan kembali memberikan bantuan bagi anak-anak yatim piatu yang berada di sekitar lingkungan kantor Jakarta yang dilakukan bersamaan dengan acara buka puasa bersama pada bulan suci Ramadhan 1431 H. Apexindo juga secara konsisten memberikan bantuan untuk kegiatan Ramadhan yang diadakan oleh Masjid Al-Istiqomah bertempat di perkantoran Medco Jakarta sebagai wujud untuk meningkatkan akhlak dari para karyawannya. Di tahun 2010 Apexindo juga memberikan zakat, infaq dan shodaqoh yang disalurkan melalui karyawannya untuk diberikan kepada 75 yayasan, anak yatim piatu, panti asuhan, pesantren, masjid dan lain-lain yang berada disekitar tempat tinggal karyawan tersebut.

### **Pendidikan dan Kesehatan**

Pendidikan merupakan modal dasar dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Guna mendukung kegiatan pendidikan di tahun 2010, Apexindo memberikan bantuan peralatan komputer dan *printer* ex-Apexindo kepada SDN 001 Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Peralatan komputer dan *printer* ex-Apexindo juga diberikan kepada beberapa yayasan sosial dan instansi Pemerintahan seperti Kantor Desa dan Kepolisian untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasionalnya masing-masing.

Selain itu, untuk mendukung kegiatan pendidikan lainnya Apexindo memberikan bantuan untuk acara seminar dan pelatihan yang diadakan oleh beberapa sekolah dan institusi lainnya yang berada di Jakarta dan sekitarnya.

Di bidang Kesehatan, Apexindo pada tahun 2010 kembali mengadakan acara pengobatan gratis yang dibarengi dengan acara sunatan massal di SDN Solor, Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, Banten. Sekitar 500 orang warga dan 30 anak yang berasal dari 9 kampung yang berada di Desa Margagiri dan juga Desa Argawana mendapatkan pengobatan gratis dan sunatan massal dari perusahaan. Acara pengobatan gratis dan sunatan massal ini bekerjasama dengan Puskesmas Bojonegara.

### **Lingkungan Hidup**

Dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup dan sebagai wujud komitmen perusahaan untuk mendukung gerakan kepedulian terhadap pemanasan global di tahun 2010, Apexindo kembali melakukan penanaman bakau seluas 30.000 M<sup>2</sup> yang berkerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat Rekonvasi Bhumi. Kegiatan penanaman bakau ini dilaksanakan di sepanjang garis pantai Teluk Banten, Desa Kasemen, Kecamatan Kasemen, Serang, Banten yang bertujuan untuk menciptakan areal penangkapan ikan dan merehabilitasi kerusakan keseimbangan ekosistem laut akibat proses abrasi terus-menerus.

Total biaya yang dikeluarkan Apexindo selama tahun 2010 untuk mendukung kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebesar Rp 454,6 juta.





# Pembahasan dan Analisis Manajemen



## Pendahuluan

Tahun 2010 merupakan tahun penting bagi Apexindo dimana terdapat banyak kontrak baru yang mempengaruhi kondisi Perseroan dan memperluas wilayah operasinya. Walaupun masih dalam jangkauan yang wajar, Perseroan mengalami penurunan tingkat utilisasi pada segmen rig darat menjadi 51% tahun 2010 dari sebelumnya 65% pada tahun 2009. Penurunan ini di antaranya terkait dengan penghentian beberapa rig darat yang bekerja untuk klien yang sama, dimana klien tersebut mengharapkan adanya peremajaan alat untuk digunakan pada periode kontrak selanjutnya sementara peremajaan tersebut memerlukan waktu.

Sedangkan segmen rig lepas pantai tahun ini menorehkan prestasi baik dengan mencatatkan utilisasi sebesar 94%, melonjak dari 80% pada tahun sebelumnya. Utilisasi rig *jack up* menjadi penopang terbesar naiknya utilisasi segmen rig lepas pantai.

Tahun 2010, EBITDA Perseroan mengalami penurunan sebesar USD 18,3 juta atau 14,5% dari USD 126,2 juta pada tahun 2009 menjadi 107,9 juta pada tahun 2010 yang berdampak pada penurunan margin EBITDA menjadi 50,9% pada tahun 2010 dari sebelumnya 55,6% pada tahun 2009. Penurunan EBITDA tahun ini disebabkan oleh menurunnya tingkat pendapatan Perseroan.

Pembahasan berikut menguraikan hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya.

## Kinerja Keuangan

Tabel berikut menyajikan ikhtisar keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 dan 2010.

### Rincian Kinerja Keuangan per 31 Desember 2009 dan 2010

(dalam jutaan Dolar Amerika Serikat kecuali disebutkan lain).

|                 | Diaudit |       | Variance |        |
|-----------------|---------|-------|----------|--------|
|                 | 2009    | 2010  | USD      | %      |
| Pendapatan      | 226,9   | 211,7 | (15,2)   | -6,7%  |
| EBITDA          | 126,2   | 107,9 | (18,3)   | -14,5% |
| Laba Kotor      | 106,9   | 86,8  | (20,1)   | -18,8% |
| Laba Usaha      | 92,6    | 74,2  | (18,4)   | -19,9% |
| Total Aktiva    | 514,2   | 443,1 | (71,1)   | -13,8% |
| Total Kewajiban | 259,4   | 279,2 | 19,8     | 7,6%   |
| Ekuitas         | 254,8   | 164,0 | (90,9)   | -35,7% |

## Pendapatan

Pendapatan pada tahun 2010 mengalami penurunan, namun tidak signifikan dari tahun sebelumnya. Tahun ini Perseroan meraih pendapatan USD 211,7 juta dari semula USD 226,9 juta pada tahun 2009, menurun 6,7% atau USD 15,2 juta. Penyebab utama hal tersebut adalah penurunan harga sewa harian (*dayrate*) rig Soehana sebesar 24% mengikuti pergerakan harga pasar mulai Januari tahun 2010. Penyebab lainnya adalah turunnya utilisasi rig darat dimana rig 2 dan rig 14 yang mengalami masa *stack* yang cukup panjang di tahun 2010.

## Beban Langsung

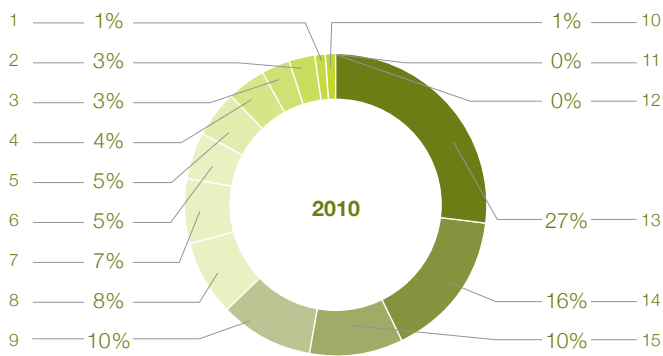
Beban Langsung pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 4,1% atau USD 4,9 juta dari USD 120,1 juta pada tahun 2009, menjadi USD 124,9 juta pada tahun 2010. Kenaikan ini didorong terutama oleh naiknya beban pengangkutan dan beban sewa akibat peningkatan utilisasi rig lepas pantai menjadi 94%.

### Rincian Beban Langsung per 31 Desember 2009 dan 2010

(dalam jutaan Dolar Amerika Serikat kecuali disebutkan lain)

|  | Diaudit      |              | Variance   |             |
|--|--------------|--------------|------------|-------------|
|  | 2009         | 2010         | USD        | %           |
| Penyusutan                               | 33,0         | 33,2         | 0,1        | 0,3%        |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan    | 20,4         | 20,3         | (0,1)      | -0,5%       |
| Perlengkapan peralatan pemboran          | 12,1         | 12,8         | 0,7        | 5,4%        |
| Sewa                                     | 10,6         | 12,5         | 1,9        | 17,8%       |
| Perbaikan dan pemeliharaan               | 12,9         | 9,9          | (2,9)      | -22,7%      |
| Tenaga kontrak                           | 6,9          | 9,1          | 2,2        | 31,4%       |
| Jasa boga                                | 5,2          | 5,6          | 0,5        | 9,4%        |
| Asuransi                                 | 7,0          | 5,7          | (1,4)      | -19,4%      |
| Pengangkutan                             | 2,7          | 4,6          | 1,8        | 66,5%       |
| Honorarium tenaga ahli                   | 3,4          | 4,3          | 0,9        | 27,2%       |
| Transportasi                             | 2,4          | 3,2          | 0,7        | 30,0%       |
| Penyisihan atas imbalan kerja            | 1,4          | 1,7          | 0,3        | 23,2%       |
| Kerugian atas penurunan nilai persediaan | 0,7          | 1,1          | 0,4        | 63,9%       |
| Telekomunikasi dan pos                   | 0,4          | 0,4          | 0,0        | 6,4%        |
| Lain-lain                                | 0,9          | 0,6          | (0,3)      | -32,0%      |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>120,1</b> | <b>124,9</b> | <b>4,9</b> | <b>4,1%</b> |

**Rincian Beban Langsung berdasarkan Presentase per 31 Desember 2010**



- |                               |  |
|-------------------------------|--|
| 1. Penyusutan                 | 10. Kerugian atas penurunan nilai persediaan |
| 2. Transportasi               | 11. Telekomunikasi dan pos                   |
| 3. Honorarium tenaga ahli     | 12. Lain-lain                                |
| 4. Pengangkutan               | 13. Penyusutan                               |
| 5. Asuransi                   | 14. Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan    |
| 6. Jasa Boga                  | 15. Perlengkapan peralatan pemoran           |
| 7. Tenaga kontrak             |  |
| 8. Perbaikan dan pemeliharaan |  |
| 9. Sewa                       |  |

**Laba Kotor**

Laba kotor Perseroan tahun 2010 dibukukan sebesar USD 86,8 juta, turun sebesar 18,8% atau USD 20,1 juta dibandingkan laba kotor di tahun 2009 sebesar USD 106,9 juta. Jumlah tersebut mewakili margin laba kotor sebesar 41,0% dan 47,1% masing-masing di tahun 2010 dan 2009. Penurunan ini lebih disebabkan naiknya beban langsung sementara pendapatan Perseroan menurun.

**Beban Usaha**

Beban Usaha mengalami penurunan sebesar 11,8% atau USD 1,7 juta dari USD 14,3 juta pada tahun 2009 menjadi USD 12,6 juta pada tahun 2010. Hal ini lebih disebabkan oleh penurunan beban gaji dan tunjangan pegawai sebagai konsekuensi atas dimulainya nasionalisasi tenaga ahli Perseroan.

**Rincian Beban Usaha per 31 Desember 2009 dan 2010**  
(dalam jutaan Dolar Amerika Serikat kecuali disebutkan lain)

|                                       | Diaudit     |             | Variance     |               |
|---------------------------------------|-------------|-------------|--------------|---------------|
|                                       | 2009        | 2010        | USD          | %             |
| Gaji, upah dan imbalan kerja          | 8,5         | 5,9         | (2,7)        | -31,2%        |
| Kerugian atas penurunan nilai piutang | 0,7         | 1,5         | 0,8          | 111,5%        |
| Sewa                                  | 0,5         | 1,1         | 0,6          | 130,8%        |
| Perjalanan dinas                      | 0,5         | 1,1         | 0,6          | 129,2%        |
| Penyusutan                            | 0,6         | 0,5         | (0,0)        | -7,5%         |
| Jasa, iklan dan promosi               | 0,9         | 0,5         | (0,5)        | -48,0%        |
| Prasarana                             | 0,4         | 0,4         | (0,1)        | -13,9%        |
| Honorarium tenaga ahli                | 0,7         | 0,4         | (0,3)        | -48,4%        |
| Penyisihan atas imbalan kerja         | 0,4         | 0,3         | (0,0)        | -6,6%         |
| Asuransi                              | 0,2         | 0,3         | 0,1          | 37,3%         |
| Perlengkapan kantor                   | 0,2         | 0,2         | (0,0)        | -14,1%        |
| Sumbangan                             | 0,1         | 0,1         | 0,0          | 26,3%         |
| Lain-lain                             | 0,6         | 0,4         | (0,2)        | -33,9%        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>14,3</b> | <b>12,6</b> | <b>(1,7)</b> | <b>-11,8%</b> |

**Laba Usaha**

Laba Usaha pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar USD 18,4 juta atau 19,9% dari USD 92,6 juta di tahun 2009, menjadi sebesar USD 74,2 juta di tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada laba kotor hingga USD 20,1 juta, sementara beban usaha hanya menurun tipis sebesar USD 1,7 juta dari USD 14,2 juta pada tahun 2009 menjadi USD 12,5 juta pada tahun 2010. Dengan demikian terjadi penurunan margin usaha dari 40,7% pada tahun 2009 menjadi 35,0% pada tahun 2010.

**Pendapatan (Beban) Lainnya**

Pada tahun 2010, Beban Lain-lain mencatatkan kenaikan sebesar USD 83,1 juta atau 119,0% dari USD 69,8 juta pada tahun 2009, menjadi sebesar USD 152,8 juta. Peningkatan ini dipicu oleh naiknya beban pendanaan dan pembayaran lainnya dalam rangka restrukturisasi utang-hutang Perseroan.

**Beban Pajak Pendapatan**

Beban pajak pada tahun 2010 meningkat menjadi USD 12,1 juta, naik sebesar USD 2,6 juta atau 27% dari USD 9,5 juta pada tahun 2009.

## Laba (Rugi) Bersih

Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar USD 90,8 juta pada tahun 2010, turun sebesar USD 104,1 juta atau 785,1% dari Laba Bersih tahun 2009 sebesar USD 13,2 juta. Penurunan ini terutama dipicu oleh penurunan pendapatan dan kenaikan beban lain-lain.

## Rincian Marjin Keuntungan per 31 Desember 2009 dan 2010 (dalam %)

|               | Diaudit |       |
|---------------|---------|-------|
|               | 2009    | 2010  |
| Marjin EBITDA | 55,6%   | 50,9% |
| Marjin kotor  | 47,1%   | 41,0% |
| Marjin usaha  | 40,8%   | 35,0% |

## Jumlah Aktiva

Jumlah Aktiva pada tahun 2010 dibukukan sebesar USD 443,1 juta, turun sebesar USD 71,1 juta atau 13,8% dari tahun sebelumnya yang mencapai USD 514,2 juta. Hal ini terutama dipicu oleh penurunan Aktiva Tidak Lancar sebesar USD 54,1 juta atau 15,6% dari USD 347,6 juta menjadi USD 293,4 juta pada tahun 2010.

## Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban pada tahun 2010 dibukukan sebesar USD 279,2 juta, meningkat sebesar USD 19,8 juta atau 7,6% dari USD 259,4 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

## Ekuitas

Jumlah Ekuitas Pemegang Saham tercatat sebesar USD 164,0 juta pada tahun 2010, menurun sebesar USD 90,9 juta atau 35,7% dari USD 254,8 juta pada tahun 2009.

## Posisi Hutang, Ekuitas, serta Rasio Hutang berbanding Ekuitas per 31 Desember 2009 dan 2010

(dalam jutaan Dolar Amerika Serikat kecuali disebutkan lain).

|                          | Diaudit |       | Variance |        |
|--------------------------|---------|-------|----------|--------|
|                          | 2009    | 2010  | USD      | %      |
| Interest bearing debts   | 180,4   | 187,9 | 7,5      | 4,2%   |
| Equity                   | 254,8   | 164,0 | (90,9)   | -35,7% |
| Debt to equity ratio (x) | 0,7     | 1,1   |          |        |

## Manajemen Risiko

### Risiko Fluktuasi Harga Minyak dan Gas

Sebagai perusahaan yang berada pada bisnis pemboran, sebagian besar profitabilitas Perseroan dipengaruhi oleh kondisi industri minyak dan gas dunia, khususnya pada kegiatan eksplorasi dan produksi. Harga minyak dan gas serta ekspektasi pasar terhadap perubahan harga-harga tersebut mempengaruhi kegiatan eksplorasi dan produksi yang dilakukan perusahaan-perusahaan energi yang menjadi klien Perseroan. Kondisi industri minyak dan gas yang fluktuatif dapat mempengaruhi keputusan klien-klien Perseroan dalam penyusunan anggaran kegiatan pemboran dan juga belanja modal untuk kegiatan eksplorasi dan produksi.

Sebagai langkah antisipasi, Perseroan melakukan ekspansi pasar ke bidang pemboran panas bumi, yaitu sumber energi alternatif terbarukan yang berpotensi menjadi sumber energi substitusi di masa depan. Selain itu, Perseroan juga fokus pada pelanggan-pelanggan dengan cadangan besar seperti Total E&P Indonesia yang merupakan salah satu produsen gas terbesar di Indonesia.

### Risiko Operasional

Kegiatan operasi Perseroan memiliki risiko-risiko antara lain ledakan, kehilangan pengendalian pada sumur, *punchthrough*, serta bencana alam seperti badai dan kebakaran. Kejadian seperti ini akan menimbulkan penghentian sementara proyek pemboran, kerusakan pada peralatan pemboran, adanya pekerja yang menjadi korban luka-luka atau meninggal dunia. Pada kegiatan pemboran lepas pantai, Perseroan juga menghadapi risiko lainnya seperti tenggelam dan terbalik yang disebabkan oleh gangguan teknis, tertabrak oleh kapal lain dan cuaca buruk.

Untuk mengurangi dampak dari risiko-risiko tersebut Perseroan senantiasa mengutamakan pemenuhan standar, implementasi dan prosedur K3L dengan sebaik-baiknya serta ketaatan dalam kegiatan operasional sesuai dengan *standard operating procedure* yang tinggi, teruji dan berstandar internasional. Selain itu, Perseroan telah mengasuransikan Aktiva tetap-nya untuk menghindari kerugian secara finansial jika risiko tersebut terjadi.

### Risiko Pembatalan Kontrak

Kontrak pemboran Perseroan dapat dihentikan sebelum waktunya oleh klien. Beberapa kontrak mensyaratkan klien untuk membayar kompensasi jika terdapat pemutusan kontrak lebih awal.

Pemutusan hubungan kerja yang diakibatkan oleh kinerja Perseroan dapat diminimalisasi dengan dengan memberikan kualitas jasa pemboran yang terbaik sehingga tingkat kepuasan para klien Perseroan dapat selalu terjaga. Tingkat keselamatan pekerja pun terus menerus diperbaiki sehingga Perseroan dapat mempertahankan LTA *frequency rate* di bawah tingkat rata-rata industri yang dikeluarkan oleh IADC (*International Association of Drilling Contractors*).

Namun untuk mengantisipasi pemutusan hubungan kerja yang diakibatkan hal-hal lain diluar kontrol Perseroan, yang dapat dilakukan adalah memantau secara rutin perkembangan industri serta perkembangan usaha para klien, sehingga Perseroan dapat mengambil langkah lebih awal jika terjadi penurunan pada bisnis klien yang dapat berakibat pemutusan kontrak kerja.

### **Risiko Kelebihan Pasokan Rig**

Pada umumnya kontrak pemboran diberikan berdasarkan lelang kompetitif dari para kontraktor. Kompetisi harga seringkali menjadi faktor penentu walaupun ketersediaan rig, kualitas, kapabilitas teknis dan peralatan juga merupakan faktor penting. Perseroan merupakan perusahaan kontraktor pemboran terbesar di Indonesia, yang dilengkapi dengan 8 (delapan) rig darat dan 6 (enam) rig lepas pantai yang memiliki kemampuan premium dan juga merupakan salah satu perusahaan pemboran dengan catatan keselamatan lebih baik dari tingkat keselamatan rata-rata industri se-Asia Pasifik. Pada tingkat internasional, Apexindo berkompetisi dengan kontraktor-kontraktor pemboran yang lebih besar dan memiliki sumber daya yang lebih baik dari Perseroan.

Untuk mengantisipasi risiko pada saat kelebihan pasokan, Perseroan terus meningkatkan kualitas jasa yang diberikan kepada perusahaan energi yang menjadi klien Perseroan termasuk kualitas armada, K3L dan harga yang kompetitif, sehingga Perseroan tetap menjadi perusahaan yang dipilih oleh para klien. Perseroan juga menggunakan strategi *defensive* dengan menawarkan harga yang sangat kompetitif kepada klien-klien potensial untuk mendapatkan posisi strategis sebagai *incumbent*.

### **Risiko Kehilangan/Kekurangan Tenaga Kerja yang Kompeten**

Perseroan membutuhkan karyawan atau pekerja yang memiliki keahlian tinggi untuk melakukan kegiatan operasi dan memberikan jasa teknikal dan dukungan terhadap bisnis Perseroan. Hal ini sangat bergantung pada ketersediaan karyawan atau pekerja yang terlatih serta berpengalaman. Permintaan akan pekerja profesional diperkirakan akan meningkat terus seiring meningkatnya harga minyak dunia ditahun ini dan tahun-tahun mendatang.

Untuk mengantisipasi hal itu, Apexindo beserta induk perusahaannya (MIRA) telah membangun pusat pelatihan (*Training Center*) modern pertama milik swasta yang akan memproduksi tenaga-tenaga handal dan profesional di bidang migas terutama jasa pemboran migas. Pusat pelatihan ini akan dibangun diatas tanah seluas 6 hektar milik Perseroan di Bojonegara, yang saat ini menjadi lokasi *Yard* untuk perbaikan rig yang sedang menunggu kontrak atau operasi, serta juga digunakan sebagai lokasi *inventory* terpadu milik Perseroan.

### **Risiko Suku Bunga**

Fluktuasi suku bunga akan mempengaruhi pendanaan-pendanaan eksternal yang mungkin dibutuhkan oleh Perseroan. Namun, dengan pertumbuhan pendapatan yang baik

ditopang dengan efisiensi yang optimal sehingga menghasilkan profitabilitas yang baik, Perseroan yakin dapat melunasi beban bunga yang timbul serta surat hutang yang diterbitkan Perseroan dengan tepat waktu. Perseroan senantiasa melakukan efisiensi sehingga profitabilitas dapat terus terjaga khususnya EBITDA sehingga rasio cakupan selalu dalam keadaan baik.

### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Perseroan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan untuk menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mulai tahun 2007 dimana mata uang tersebut memang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh Pendapatan dan sebagian besar komponen biaya Perseroan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Dengan dicatatkannya laporan keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat diharapkan dapat mengurangi distorsi yang timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang. Meski demikian, risiko nilai tukar mata uang tetap ada karena hal ini sangat bergantung pada kebijakan dan situasi ekonomi dan situasi geopolitik dimana hal tersebut diluar kontrol Perseroan.

### **Prospek Tahun 2011**

Perseroan menyadari bahwa tantangan akan semakin berat di tahun 2011 menyusul peningkatan harga minyak yang signifikan terjadi akibat gejolak negara-negara Timur Tengah yang mendesak harga minyak ke level yang tinggi. Namun demikian, Perseroan optimis bahwa permintaan minyak dunia akan masih berada dalam level positif pada tahun 2011, Apexindo sebagai perusahaan pemboran yang memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dengan tingkat keselamatan kerja terbaik di Indonesia, tentunya semakin tertantang dan termotivasi untuk terus memberikan jasa yang lebih baik dari sebelumnya.

Seluruh rig lepas pantai Perseroan masih terikat dalam kontrak jangka panjangnya dimana keseluruhan rig tersebut akan tetap bekerja untuk Total E&P Indonesia panjang tahun 2011. Sesuai dengan strategi Perseroan yaitu fokus dengan klien yang memiliki cadangan besar seperti Total E&P Indonesia, VICO dan Chevron serta portofolio kontrak Perseroan yang sebagian besar adalah kontrak jangka panjang hingga tahun 2013, Perseroan memiliki usaha antisipasi sangat baik terhadap tekanan dari memburuknya industri migas dan krisis global dimana armada Perseroan seluruhnya terlibat pada operasi di lapangan-lapangan pengembangan yang produktif. Situasi ini juga memberikan kesempatan yang sangat besar bagi Perseroan untuk memperoleh komitmen jangka panjang dari klien terkait.

Di samping itu, melihat potensi industri pemboran yang masih menarik dengan tingkat harga sewa harian anjungan darat/lepas pantai yang masih memberikan margin yang sehat, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk menambah armada pemborannya dalam rangka menopang tingkat pertumbuhan di masa datang.

## Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010

Seluruh anggota Direksi PT Apexindo Pratama Duta (Apexindo) bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan (Laporan Tahunan 2010) yang termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (Laporan Keuangan 2010). Laporan Tahunan 2010 Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Sedangkan Laporan Keuangan 2010 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan-peraturan Bapepam-LK.

Sepanjang tahun 2010, Perseroan telah menerapkan sistem kendali intern yang termasuk didalamnya fungsi audit internal. Corporate Internal Audit, yang berfungsi sebagai audit internal, melaporkan temuan-temuannya kepada Direktur Utama dan Komite Audit sebagai bahan pertimbangan bagi Direktur Utama dan anggota Komisaris dalam memberikan persetujuan terhadap isi dan penyajian laporan keuangan konsolidasi yang akan disampaikan kepada para pemegang saham.

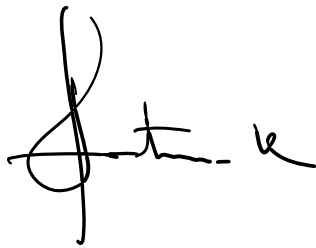
Laporan Keuangan 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota dari Ernst & Young Global (EY), yang ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2010 yang memutuskan untuk melimpahkan wewenang penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Auditor telah melaksanakan audit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memberikan jaminan bahwa prinsip-prinsip standar akuntansi telah dipergunakan secara benar dan, atas dasar pengujian-pengujian, juga untuk mengkonfirmasi bahwa semua transaksi-transaksi dilaksanakan dan dibukukan secara benar dan akurat.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Apexindo, dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2010 dan Laporan Keuangan 2010. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2010 dan Laporan Keuangan 2010 telah disajikan dengan lengkap dan benar dan tidak ada informasi atau fakta material yang tidak benar atau dihilangkan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Disiapkan oleh,  
Jakarta, 31 Maret 2011



**Hertriono Kartowisastro**  
Direktur Utama



**Tito Sulistio**  
Wakil Direktur Utama



**Suarmin Tioniwar**  
Direktur



**Agung Salim**  
Direktur



**Terence Michael Gott**  
Direktur



Disetujui oleh,

**Bambang Subianto**  
Komisaris Utama & Independen

**Huda Nardono Subarkah**  
Komisaris Independen

**Simon Halim**  
Komisaris Independen

**Amir Gunawan**  
Komisaris Independen

**Wirawan Halim**  
Komisaris

**Bhakti Salim**  
Komisaris



# Laporan Keuangan



**PT Apexindo Pratama Duta Tbk  
dan Anak Perusahaan  
Laporan Keuangan Konsolidasi  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
AUDITAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK DAN  
ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION  
OF THE AUDITED CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE  
PERIOD ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

*We the undersigned,*

- |    |   |   |
|----|---|---|
| 1. | Nama/Name<br>No. Identitas/Id Number<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat/Address<br><br>No. Telepon/Telephone No<br>Jabatan/Title | : Hertriono Kartowisastro<br>: 09.5307.270346.0083<br>: Gedung Medco, Jl. Ampera Raya No. 20<br>Cilandak, Jakarta Selatan<br>: Jl. Yado II No. D 4<br>Kebayoran Baru, Jakarta<br>: 021-7804766.<br>: Direktur Utama / President Director  |
| 2. | Nama/Name<br>No. Identitas/Id Number<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat/Address<br><br>No. Telepon/Telephone No<br>Jabatan/Title | : Suarmin Tioniwar<br>: 09.5208.190468.5512<br>: Gedung Medco, Jl. Ampera Raya No. 20<br>Cilandak, Jakarta Selatan<br>: Jl. Pulau Sebaru M-I/31 RT/RW 011/009<br>Kembangan Utara, Jakarta Barat<br>: 021-7804766<br>: Direktur / Director |

menyatakan bahwa :

*hereby declare :*

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 ("Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perusahaan dan Anak Perusahaan"); | 1. | <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Audited Consolidated Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its Subsidiaries For Years Ended December 31, 2010 and 2009 ("The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries");</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;   | 2. | <i>The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i>   |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. | a. <i>All the information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries have been fully and accurately disclosed;</i>  |

**PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

**Head Office** : Medco Building 2<sup>nd</sup> - 3<sup>rd</sup> Floor Jl. Ampera Raya No. 20, Cilandak - Jakarta 12560  
Tel. : (62-21) 7804766, 7800840 (Hunting) Fax. : (62-21) 7804666, 7800815  
P.O. BOX 7457 JKS HIP JKT 12047

**Website** : [www.apexindo.com](http://www.apexindo.com) **E-mail** : [Investor-relations@apexindo.com](mailto:Investor-relations@apexindo.com)





b. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 31 Maret / March 2011  
PT Apexindo Pratama Duta Tbk

**Hertriono Kartowisastro**  
Direktur Utama / *President Director*



**Suarmin Tioniwar**  
Direktur / *Director*

**PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

Head Office : Medco Building 2<sup>nd</sup> - 3<sup>rd</sup> Floor Jl. Ampera Raya No. 20, Cilendek - Jakarta 12560  
Tel. : (62-21) 7804766, 7800840 (Hunting) Fax. : (62-21) 7804666, 7800815  
P.O. BOX 7457 JKS IIP JKT 12047

Website : [www.apexindo.com](http://www.apexindo.com) E-mail : [Investor-relations@apexindo.com](mailto:Investor-relations@apexindo.com)



The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

|   | <u>Halaman/Page</u> |   |
|---|---------------------|---|
| Laporan Auditor Independen                      |                     | <i>Independent Auditors' Report</i>                   |
| Neraca Konsolidasi .....                        | 1 - 2 .....         | <i>Consolidated Balance Sheets</i>                    |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....             | 3 .....             | <i>Consolidated Statements of Income</i>              |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....     | 4 - 5 .....         | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>   |
| Laporan Arus Kas Konsolidasi .....              | 6 - 7 .....         | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>          |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ..... | 8 - 91 .....        | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-1242/PSS/2011

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-1242/PSS/2011

**The Stockholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Seperti dijelaskan pada Catatan 2u dan 34 atas laporan keuangan konsolidasi, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

*As disclosed in Notes 2u and 34 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and its Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFASs have been applied prospectively.*

Seperti dijelaskan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun-tahun sebelumnya untuk menyesuaikan kewajiban pajak, mengakui tambahan imbalan kerja jangka panjang dan saling hapus antara biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi dengan hutang pinjaman.

*As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Company restated its prior years consolidated financial statements to adjust tax liabilities, recognize additional long-term employee benefits, and offset unamortized loan transaction cost against loans payable.*

Purwantono, Suherman & Surja

  
Benyanto Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/Public Accountant License No. 05.1.0973

31 Maret 2011/March 31, 2011

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

|  | 2010               | Catatan/<br>Notes | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |   |
|--|--------------------|-------------------|--|---|
| <b>ASET</b>  |                    |                   |  | <b>ASSETS</b>   |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                    |                   |  | <b>CURRENT ASSETS</b>   |
| Kas dan setara kas   | 46,396,492         | 2d,3,34           | 62,339,634   | Cash and cash equivalents   |
| Investasi jangka pendek  | 20,032,932         | 2e,4,34           | -  | Short-term investments  |
| Piutang usaha  |                    | 2f,5              |  | Trade receivables   |
| Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$496.800 pada tahun 2010)   | -                  | 2q,31             | 496,800  | Related parties (net of allowance for impairment losses of US\$496,800 in 2010)   |
| Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$3.108.782 pada tahun 2010 dan AS\$2.124.966 pada tahun 2009)   | 45,060,538         | 11,15,34          | 40,250,103   | Third parties (net of allowance for impairment losses of US\$3,108,782 in 2010 and US\$2,124,966 in 2009)   |
| Piutang lain-lain  |                    | 34                |  | Other receivables   |
| Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | 465,310            | 2q,31             | 13,327,019   | Related parties   |
| Pihak ketiga   | 13,050             |                   | 246,402  | Third parties   |
| Persediaan (setelah dikurangi cadangan untuk penurunan nilai sebesar AS\$4.040.654 pada tahun 2010 dan AS\$2.893.410 pada tahun 2009)  | 20,742,502         | 2g,6              | 19,658,884   | Inventories (net of allowance for decline in value of US\$4,040,654 in 2010 and US\$2,893,410 in 2009)  |
| Pajak dibayar di muka  | 15,181,547         | 2n,7,27           | 22,478,095   | Prepaid taxes   |
| Biaya dibayar di muka  | 1,788,105          | 2h,10             | 326,011  | Prepaid expenses  |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya  | -                  | 2e,8              | 7,443,484  | Restricted cash in banks  |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>  | <b>149,680,476</b> |                   | <b>166,566,432</b>   | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                    |                   |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Aset tetap (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$27.742.584 pada tahun 2010 dan akumulasi penyusutan sebesar AS\$336.314.697 pada tahun 2010 dan AS\$302.765.691 pada tahun 2009) | 289,986,609        | 2i,2j,9,11,15     | 334,666,643  | Property and equipment (net of allowance for impairment losses of US\$27,742,584 in 2010 and accumulated depreciation of US\$336,314,697 in 2010 and US\$302,765,691 in 2009) |
| Aset derivatif   | -                  | 2t,17             | 1,198,279  | Derivative assets   |
| Beban tangguhan - bersih   | 88,848             | 2k                | 110,988  | Deferred charges - net  |
| Uang muka pembelian aset tetap   | 704,146            | 2c                | 5,776,945  | Advances for purchase of property and equipment   |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya  | 2,410,744          | 2e,8,11,34        | 5,806,531  | Restricted cash in banks  |
| Aset lain-lain   | 254,741            | 2c                | 60,275   | Other assets  |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>  | <b>293,445,088</b> |                   | <b>347,619,661</b>   | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>   | <b>443,125,564</b> |                   | <b>514,186,093</b>   | <b>TOTAL ASSETS</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

|   | 2010               | Catatan/<br>Notes | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |   |
|---|--------------------|-------------------|--|---|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |                    |                   |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                 |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |                    |                   |  | <b>LIABILITIES</b>  |
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>   |                    |                   |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                    |
| Pinjaman jangka pendek - bersih   | 47,269,216         | 2k, 11,34         | 4,329,962  | Short-term loans - net  |
| Hutang usaha - pihak ketiga   | 20,986,161         | 12,34             | 9,978,219  | Trade payables - third parties                                |
| Hutang lain-lain  | 492,490            | 34                | 1,318,300  | Other payables  |
| Hutang pajak  | 9,905,925          | 2n, 13,27         | 5,596,641  | Taxes payable   |
| Biaya yang masih harus dibayar  | 11,137,354         | 2q, 14,34         | 13,211,391   | Accrued expenses  |
| Bagian dari hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:                |                    |                   |  | Current maturities of long-term debt:                         |
| Pinjaman - bersih   | 30,029,620         | 2k, 15,34         | -  | Loans - net   |
| Obligasi - bersih   | -                  | 2k, 16            | 77,081,501   | Bonds - net   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>  | <b>119,820,766</b> |                   | <b>111,516,014</b>   | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                              |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>   |                    |                   |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                |
| Kewajiban pajak tangguhan - bersih  | 40,221,048         | 2n,27             | 41,798,119   | Deferred tax liabilities - net                                |
| Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: |                    |                   |  | Long-term debt - net of current maturities:                   |
| Pinjaman - bersih   | 44,315,064         | 2k, 15,34         | 35,703,906   | Loans - net   |
| Obligasi - bersih   | 66,239,468         | 2k, 16,34         | 63,239,006   | Bonds - net   |
| Kewajiban imbalan kerja   | 8,562,959          | 2m,30             | 7,098,247  | Employee benefits obligations                                 |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>  | <b>159,338,539</b> |                   | <b>147,839,278</b>   | <b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>                          |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>   | <b>279,159,305</b> |                   | <b>259,355,292</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                      |
| <b>EKUITAS</b>  |                    |                   |  | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham   |                    |                   |  | Capital stock - Rp500 par value per share                     |
| Modal dasar - 6.000.000.000 saham   |                    |                   |  | Authorized - 6,000,000,000 shares                             |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.659.850.000 saham                           | 122,030,559        | 2c, 18            | 122,030,559  | Issued and fully paid - 2,659,850,000 shares                  |
| Tambahan modal disetor - bersih   | 10,090,948         | 2c, 19            | 10,090,948   | Additional paid-in capital - net                              |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan                     | (63,593)           | 2c                | 909  | Translation adjustments of subsidiaries' financial statements |
| Saldo laba  |                    | 2c, 21            |  | Retained earnings   |
| Telah ditentukan penggunaannya  | 24,406,111         |                   | 15,518,747   | Appropriated  |
| Belum ditentukan penggunaannya  | 7,502,234          |                   | 107,189,638  | Unappropriated  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>163,966,259</b> |                   | <b>254,830,801</b>   | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   | <b>443,125,564</b> |                   | <b>514,186,093</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                           |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

|  | <b>2010</b>         | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2009<br/>(Disajikan Kembali,<br/>Catatan 37/As<br/>Restated, Note 37)</b> |   |
|--|---------------------|---------------------------|--|---|
| <b>PENDAPATAN</b>                                      | 211,717,083         | 2l,2r,22,31               | 226,925,127  | <b>REVENUES</b>                                     |
| <b>BEBAN LANGSUNG</b>                                  | 124,943,652         | 2l,2r,23,31               | 120,059,464  | <b>DIRECT COSTS</b>                                 |
| <b>LABA KOTOR</b>                                      | 86,773,431          |                           | 106,865,663  | <b>GROSS PROFIT</b>                                 |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                     | 12,598,988          | 2l,2s,24,31               | 14,289,221   | <b>OPERATING EXPENSES</b>                           |
| <b>LABA USAHA</b>                                      | <b>74,174,443</b>   |                           | <b>92,576,442</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                       |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>                |                     |                           |  | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                      |
| Beban pendanaan dan pembayaran<br>lainnya - bersih     | (103,915,303)       | 2k,25c,26,<br>11,15,16    | (59,037,161)   | <i>Financing costs and<br/>other payments - net</i> |
| Kerugian atas penurunan nilai aset                     | (33,242,584)        | 2f, 2s, 25a               | -  | <i>Loss on impairment of assets</i>                 |
| Rugi selisih kurs - bersih                             | (5,324,364)         | 2c,25d                    | (21,353,646)   | <i>Loss on foreign exchange - net</i>               |
| Laba (rugi) atas transaksi<br>derivatif                | (1,198,279)         | 2t,17<br>25b              | 20,473,237   | <i>Gain (loss) from derivative<br/>transactions</i> |
| Lain-lain - bersih                                     | (9,172,827)         | 25e                       | (9,857,843)  | <i>Others - net</i>                                 |
| Beban Lain-lain - bersih                               | (152,853,357)       |                           | (69,775,413)   | <i>Other Expenses - net</i>                         |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM<br/>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b> | <b>(78,678,914)</b> |                           | <b>22,801,029</b>  | <b>INCOME (LOSS) BEFORE<br/>INCOME TAX EXPENSE</b>  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                         | (12,121,126)        | 2n,27                     | (9,548,299)  | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>                           |
| <b>LABA (RUGI) BERSIH</b>                              | <b>(90,800,040)</b> |                           | <b>13,252,730</b>  | <b>NET INCOME (LOSS)</b>                            |
| <b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>                     | <b>(0.0341)</b>     | 2o,28                     | <b>0.0050</b>  | <b>BASIC EARNINGS<br/>(LOSS) PER SHARE</b>          |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

| Catatan/<br>Notes   | Modal Saham/<br>Capital Stock | Tambahhan<br>Modal Disetor -<br>Bersih/<br>Additional<br>Paid-in<br>Capital - Net | Program<br>Opsi Saham<br>Karyawan/<br>Employees'<br>Stock<br>Option Program | Selisih<br>Kurs, Karena<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan Anak<br>Perusahaan/<br>Translation<br>Adjustments of<br>Subsidiaries'<br>Financial<br>Statements | Saldo Laba/<br>Retained Earnings                      |   | Jumlah<br>Ekuitas/<br>Total Equity |
|---|-------------------------------|---|---|---|---|---|------------------------------------|
|   |                               |   |   |   | Telah<br>Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                                    |
| <b>Saldo 31 Desember 2008, dilaporkan sebelumnya/<br/>Balance, December 31, 2008, as previously reported</b>                        | 121,990,711                   | 9,946,475   | 131,721   | 32,236  | 15,518,747  | 109,137,738   | 256,757,628                        |
| Penyesuaian untuk/Adjustments for:  |                               |   |   |   |   |   |                                    |
| - Imbalan kerja/Employee benefits   | -                             | -   | -   | -   | -   | (282,678)   | (282,678)                          |
| - Pajak tanggungan/Deferred tax   | -                             | -   | -   | -   | -   | (16,756,535)  | (16,756,535)                       |
| - Klaim atas pengembalian pajak/Claim for tax refund  | -                             | -   | -   | -   | -   | 1,838,383   | 1,838,383                          |
| <b>Saldo 31 Desember 2008, disajikan kembali/<br/>Balance, December 31, 2008, as restated</b>                                       | 121,990,711                   | 9,946,475   | 131,721   | 32,236  | 15,518,747  | 93,936,908  | 241,556,798                        |
| Seisih kurs karena penjabaran laporan keuangan<br>Anak Perusahaan/ Translation adjustments<br>of subsidiaries' financial statements | -                             | -   | -   | (31,327)  | -   | -   | (31,327)                           |
| Pelaksanaan program hak opsi saham karyawan/<br>Employees' stock options exercised  | 18,19,20                      | 144,473   | (131,721)   | -   | -   | -   | 52,600                             |
| Laba bersih tahun berjalan/Net income during the year   | -                             | -   | -   | -   | -   | 13,252,730  | 13,252,730                         |
| <b>Saldo 31 Desember 2009, disajikan kembali/<br/>Balance, December 31, 2009, as restated</b>                                       | 122,030,559                   | 10,090,948  | -   | 909   | 15,518,747  | 107,189,638   | 254,830,801                        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**Years Ended December 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)**

| Catatan/<br>Notes   | Modal Saham/<br>Capital Stock | Tambahhan<br>Modal Disetor -<br>Bersih/<br>Additional<br>Paid-in<br>Capital - Net | Program<br>Opsii Saham<br>Karyawan/<br>Employees'<br>Stock<br>Option Program | Selisih<br>Kurs Karena<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan Anak<br>Perusahaan/<br>Translation<br>Adjustments of<br>Subsidiaries'<br>Financial<br>Statements | Saldo Laba/<br>Retained Earnings                     |  | Jumlah<br>Ekuitas/<br>Total Equity |
|---|-------------------------------|---|--|--|--|--|------------------------------------|
|   |                               |   |  |  | Telah<br>Ditentukan<br>Pergunaannya/<br>Appropriated | Belum<br>Ditentukan<br>Pergunaannya/<br>Unappropriated |                                    |
|   | 122,030,559                   | 10,090,948  | -  | 909  | 15,518,747   | 107,189,638  | 254,830,801                        |
| <b>Saldo 31 Desember 2009, disajikan kembali/<br/>Balance, December 31, 2009, as restated</b>                                       |                               |   |  |  |  |  |                                    |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan<br>Anak Perusahaan/Translation adjustments<br>of subsidiaries' financial statements | -                             | -   | -  | (64,502)   | -  | -  | (64,502)                           |
| Penyisihan saldo laba yang telah ditentukan/<br>Appropriation of retained earnings  | -                             | -   | -  | -  | 8,887,364  | (8,887,364)  | -                                  |
| Rugi bersih tahun berjalan/Net loss during the year   | -                             | -   | -  | -  | -  | (90,800,040)   | (90,800,040)                       |
| <b>Saldo 31 Desember 2010/<br/>Balance, December 31, 2010</b>   | <b>122,030,559</b>            | <b>10,090,948</b>   | <b>-</b>   | <b>(63,593)</b>  | <b>24,406,111</b>                                    | <b>7,502,234</b>                                       | <b>163,966,259</b>                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statement included herein  
are in Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

|   | 2010                | Catatan/<br>Notes | 2009                |   |
|---|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>  |                     |                   |                     | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan kas dari pelanggan   | 208,789,956         |                   | 230,152,507         | Cash received from customers                                |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan                                      | (116,233,996)       |                   | (120,319,040)       | Cash paid to suppliers and employees                        |
| Kas bersih diperoleh dari operasi   | 92,555,960          |                   | 109,833,467         | Net cash provided by operations                             |
| Restitusi (pembayaran) pajak penghasilan - bersih                               | 6,517,662           |                   | (12,981,122)        | Refund (payment) of income tax - net                        |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                              | <b>99,073,622</b>   |                   | <b>96,852,345</b>   | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>  |                     |                   |                     | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Penurunan (peningkatan) aset lain-lain  | 12,630,531          |                   | (12,630,531)        | Decrease (increase) in other assets                         |
| Penerimaan dari penghasilan bunga   | 573,496             |                   | 825,669             | Interest income received                                    |
| Hasil penjualan aset tetap  | 93,348              |                   | 11,135              | Proceeds from sale of property and equipment                |
| Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek                                  | (20,032,932)        |                   | 1,888,044           | Withdrawal of (placement in) short-term investments         |
| Perolehan aset tetap  | (12,621,906)        |                   | (34,112,482)        | Acquisitions of property and equipment                      |
| Uang muka untuk aset tetap  | -                   |                   | (5,776,945)         | Advance for property and equipment                          |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                           | <b>(19,357,463)</b> |                   | <b>(49,795,110)</b> | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>  |                     |                   |                     | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan dari hutang  | 106,041,304         | 11,15             | -                   | Proceeds from loans   |
| Penurunan (peningkatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya - bersih | 10,839,271          | 8                 | (6,152,413)         | Decrease (increase) in restricted cash in banks - net       |
| Pembayaran obligasi - bersih  | (79,539,221)        | 16                | -                   | Repayment of bonds - net                                    |
| Pembayaran hutang - bersih  | (46,433,492)        | 15                | (30,021,588)        | Repayment of loans - net                                    |
| Pembayaran beban pendanaan dan lainnya  | (84,942,800)        |                   | (51,198,132)        | Financing costs and other payments                          |
| Pembayaran biaya transaksi hutang bank  | (1,766,631)         | 11,15             | -                   | Payment of transaction costs on bank loans                  |
| Pembayaran biaya transaksi hutang jangka panjang                                | (436,108)           | 15                | -                   | Payment of facility fees on long-term loan                  |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi   | -                   |                   | 58,508,045          | Proceeds from issuance of bonds                             |
| Pelaksanaan saham opsi  | -                   |                   | 52,600              | Exercise of stock options                                   |
| Pembayaran biaya transaksi penerbitan obligasi                                  | -                   |                   | (643,012)           | Payment of transaction costs relating to issuance of bonds  |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>                           | <b>(96,237,677)</b> |                   | <b>(29,454,500)</b> | <b>Net Cash Used in Financing Activities</b>                |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                           | <b>(16,521,518)</b> |                   | <b>17,602,735</b>   | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>  | <b>62,339,634</b>   |                   | <b>49,822,667</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statement included herein  
are in Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

|   | 2010              | Catatan/<br>Notes | 2009              |  |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| Pengaruh selisih kurs   | 578,376           |                   | (5,085,768)       | <i>Effect of foreign exchange<br/>rate changes</i>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR<br/>TAHUN</b>                                     | <b>46,396,492</b> | 3                 | <b>62,339,634</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF YEAR</b>  |
| Tambahan informasi arus kas<br>Aktivitas yang tidak mempengaruhi<br>arus kas: |                   |                   |                   | <i>Supplemental cash flow information<br/>Activities not affecting<br/>cash flows:</i>             |
| Penambahan aset tetap melalui<br>hutang kontrak konstruksi                    | 4,239,455         |                   | 3,591,252         | <i>Additions to property and<br/>equipment through<br/>payable under<br/>construction contract</i> |
| Pembayaran hutang jangka pendek   | 37,100,000        |                   | 55,000,000        | <i>Settlement of short-term loan</i>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 115 tanggal 20 Juni 1984. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-6791.HT.01.01.TH.84 tanggal 28 November 1984, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 Tambahan No. 196 tanggal 4 Januari 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 49 tanggal 20 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Medco, Jl. Ampera Raya No. 20 Cilandak, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah memberikan jasa pemboran (*drilling*) baik di darat maupun di lepas pantai, bagi penghasil minyak dan gas bumi serta jasa-jasa terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Mei 1992. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai 501 dan 482 karyawan (tetap dan kontrak - tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

|                                |                         |
|--------------------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama dan Independen | : Bambang Subianto      |
| Komisaris Independen           | : Huda Nardono Subarkah |
| Komisaris Independen           | : Simon Halim           |
| Komisaris Independen           | : Amir Gunawan          |
| Komisaris                      | : Wirawan Halim         |
| Komisaris                      | : Bhakti Salim          |

Direksi

|                      |                               |
|----------------------|-------------------------------|
| Direktur Utama       | : Ir. Hertriono Kartowisastro |
| Wakil Direktur Utama | : Tito Sulistio               |
| Direktur             | : Terrence Michael Gott       |
| Direktur             | : Agung Salim                 |
| Direktur             | : Suarmin Tioniwar            |

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the Company) was established based on the notarial deed No. 115 dated June 20, 1984 of Notary Imas Fatimah, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6791.HT.01.01.TH.84 dated November 28, 1984 and was published in the State Gazette No. 4. Supplement No. 196, dated January 4, 1997.*

*The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 49 dated July 20, 2010 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in the composition of the Board of Commissioners.*

*The Company is domiciled in Jakarta and is located at Medco Building, Jl. Ampera Raya No. 20 Cilandak, Jakarta.*

*In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to provide onshore and offshore drilling services to oil and gas producers and other related services. The Company commenced its commercial operations in May 1992. The Company and Subsidiaries have a total of 501 and 482 employees (permanent and contractual - unaudited) as of December 31, 2010 and 2009, respectively.*

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:*

Board of Commissioners

|   |
|---|
| <i>President and Independent Commissioner</i> |
| <i>Independent Commissioner</i>               |
| <i>Independent Commissioner</i>               |
| <i>Independent Commissioner</i>               |
| <i>Commissioner</i>                           |
| <i>Commissioner</i>                           |

Board of Directors

|                                |
|--------------------------------|
| <i>President Director</i>      |
| <i>Vice President Director</i> |
| <i>Director</i>                |
| <i>Director</i>                |
| <i>Director</i>                |

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

|                                |                             |
|--------------------------------|-----------------------------|
| Komisaris Utama dan Independen | : Bambang Subianto          |
| Komisaris Independen           | : Huda Nardono Subarkah     |
| Komisaris Independen           | : Simon Halim               |
| Komisaris                      | : Haji Mohammad Jusuf Hamka |
| Komisaris                      | : Robert Soeharsono         |
| Komisaris                      | : Wirawan Halim             |
| Komisaris                      | : Bhakti Salim              |

Direksi

|                      |                               |
|----------------------|-------------------------------|
| Direktur Utama       | : Ir. Hertriono Kartowisastro |
| Wakil Direktur Utama | : Tito Sulistio               |
| Direktur             | : Terrence Michael Gott       |
| Direktur             | : Agung Salim                 |
| Direktur             | : Ir. Agustinus B. Lomboan    |
| Direktur             | : Suarmin Tioniwar            |
| Direktur             | : Alfons Irawan               |

Pada tanggal 25 Juni 2010, Haji Mohammad Jusuf Hamka, Komisaris Perusahaan, resmi mengundurkan diri dari jabatannya.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Ir. Agustinus B. Lomboan, Direktur Perusahaan, telah resmi mengundurkan diri dari jabatannya.

Pada tanggal 15 Februari 2010, Robert Soeharsono, Komisaris Perusahaan, dan Alfons Irawan, Direktur Perusahaan, telah resmi mengundurkan diri dari jabatan mereka.

Pada tanggal 22 Maret 2009, Gita Irawan Wirjawan, Komisaris Perusahaan, telah resmi mengundurkan diri dari jabatannya.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sejumlah AS\$2.547.845 dan AS\$5.646.991 untuk tahun 2010 dan 2009.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Company's Establishment (continued)**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 are as follows:

Board of Commissioners

|  |
|--|
| President and Independent Commissioner |
| Independent Commissioner               |
| Independent Commissioner               |
| Commissioner                           |
| Commissioner                           |
| Commissioner                           |

Board of Directors

|                         |
|-------------------------|
| President Director      |
| Vice President Director |
| Director                |
| Director                |
| Director                |
| Director                |

On June 25, 2010, Haji Mohammad Jusuf Hamka, a Commissioner of the Company, officially resigned from his position.

On May 5, 2010, Ir. Agustinus B. Lomboan, a Director of the Company, officially resigned from his position.

On February 15, 2010, Robert Soeharsono, a Commissioner of the Company, and Alfons Irawan, a Director of the Company, officially resigned from their respective positions.

On March 22, 2009, Gita Irawan Wirjawan, a Commissioner of the Company, officially resigned from his position.

Salaries and other fringe benefits paid to commissioners and directors amounted to US\$2,547,845 and US\$5,646,991 in 2010 and 2009, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki saham Anak Perusahaan berikut:

| Anak Perusahaan/Subsidiaries     | Kegiatan Utama/<br>Principal Activities  | Lokasi/<br>Domicile     | Mulai Beroperasi<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership |         |
|----------------------------------|--|-------------------------|--|--|---------|
|                                  |  |                         |  | 2010   | 2009    |
| PT Antareja Jasatama (AJT)       | Membuka lahan untuk aktivitas pertambangan dan jasa penunjang yang berkaitan dengan kegiatan pemboran (tidak beroperasi mulai bulan April 2004)<br><i>Clear field for mining activities and provide services related to drilling operations (ceased operations since April 2004)</i>   | Jakarta                 | 1999   | 99.60%   | 99.60%  |
| Apexindo Asia Pacific B.V. (AAP) | Menghimpun dana untuk membiayai pembangunan rig Perusahaan melalui hutang bank luar negeri (dilikuidasi pada tahun 2010)<br><i>Raise funds through foreign bank loan to finance the Company's construction of rig (was liquidated in 2010)</i>   | Amsterdam               | 2003   | -  | 100.00% |
| Apexindo Khatulistiwa B.V. (AK)  | Menghimpun dana untuk membiayai pembangunan rig Perusahaan melalui hutang bank luar negeri (dilikuidasi pada tahun 2010)<br><i>Raise funds through foreign bank loan to finance the Company's construction of rig (was liquidated in 2010)</i>   | Amsterdam               | 2003   | -  | 100.00% |
| Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) | Menghimpun dana melalui hutang bank luar negeri untuk membiayai pembangunan rig serta mengelola dan menyewakan aset tetap Perusahaan (Catatan 9 dan 15)<br><i>Raise funds through foreign bank loan to finance the Company's construction of rig as well as hold and charter the Company's property and equipment (Notes 9 and 15)</i> | Singapura/<br>Singapore | 2006   | 100.00%  | 100.00% |
| Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR) | Mengelola dan menyewakan semua tipe kapal/<br><i>Hold and charter ships and vessels of all kinds</i>   | Singapura/<br>Singapore | 2007   | 100.00%  | 100.00% |
| PT Apex Landrig Indonesia (ALI)  | Menjalankan aktivitas pertambangan minyak, gas dan panas bumi, dan jasa terkait lainnya/<br><i>To conduct business in mining sector including mining oil, gas and geothermal, and other related services</i>   | Jakarta                 | 2008   | 99.99%   | 99.99%  |

**Jumlah Aset/Total Assets**

|                                  | 2010        | 2009        |                                  |
|----------------------------------|-------------|-------------|----------------------------------|
| PT Antareja Jasatama (AJT)       | 38,456      | 36,524      | PT Antareja Jasatama (AJT)       |
| Apexindo Asia Pacific B.V. (AAP) | -           | 175,804     | Apexindo Asia Pacific B.V. (AAP) |
| Apexindo Khatulistiwa B.V. (AK)  | -           | 4,984       | Apexindo Khatulistiwa B.V. (AK)  |
| Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) | 134,838,290 | 174,096,388 | Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) |
| Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR) | 1           | 1           | Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR) |
| PT Apex Landrig Indonesia (ALI)  | 1,804,457   | 2,778,320   | PT Apex Landrig Indonesia (ALI)  |

AO didirikan pada tanggal 6 September 2006 dengan tujuan untuk mendapatkan fasilitas kredit sindikasi berjangka dari bank asing untuk pembiayaan pembangunan Rig Jack-up Soehanah, serta mengelola dan menyewakan kapal dan kapal tanker.

AO was established on September 6, 2006 in order to obtain syndicated term loan facility from foreign banks to finance the construction of Jack-up Rig Soehanah, as well as hold and charter ships and tankers.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

AR didirikan pada tanggal 27 Agustus 2007 dengan tujuan mengelola dan menyewakan kapal dan kapal tanker (Rig Raniworo) di masa yang akan datang (Catatan 9).

ALI didirikan pada tanggal 23 Desember 2008 dengan tujuan menjalankan usaha di bidang pertambangan termasuk minyak, gas dan panas bumi serta jasa-jasa terkait lainnya.

AAP dan AK tidak aktif dan telah dilikuidasi efektif tanggal 17 September 2010. AJT dan AR tidak beroperasi.

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 Juli 2002. Pernyataan pendaftaran Perusahaan atas penawaran 200.000.000 saham Perusahaan dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. 314/DIR/V/2002 tanggal 10 Mei 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 3 Mei 2002, Pemegang Saham menyetujui bahwa Perusahaan dapat mendistribusikan hak opsi saham sampai dengan jumlah tertinggi yang tidak melebihi 5% atas modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pada tahun 2008, Perusahaan mendistribusikan tambahan 49.819 hak opsi saham kepada karyawannya yang memenuhi kondisi-kondisi tertentu. Setiap hak opsi saham berhak atas 500 saham dengan nilai penebusan sebesar Rp660 per saham, yang dapat dilakukan mulai dari tanggal 15 Agustus 2005 hingga tanggal 10 Juli 2009.

Sampai dengan tanggal 10 Juli 2009, hak opsi saham didistribusikan sebesar 158.385. Pada tahun 2009, semua sisa hak opsi saham sebesar 1.840 (setara dengan 920.000 saham) telah digunakan sebelum berakhir (Catatan 20).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

AR was established on August 27, 2007 in order to acquire, hold and charter ships and tankers (Rig Raniworo) in the future (Note 9).

ALI was established on December 23, 2008 in order to conduct business in the mining sector including mining oil, gas and geothermal, and other related services.

AAP and AK were inactive and were liquidated effective September 17, 2010. AJT and AR are dormant.

**c. Public Offering of the Shares of the Company**

The Company's shares of stock were offered to the public and listed in the Jakarta Stock Exchange (now known as Indonesia Stock Exchange) on July 10, 2002. The Company's registration statement for the public offering of its 200,000,000 shares was declared effective by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No. 314/DIR/V/2002 dated May 10, 2002.

Based on the General Shareholders' Meeting on May 3, 2002, the Shareholders approved that the Company can distribute stock options up to a maximum amount that will not exceed 5% of the Company's issued and fully paid shares. In 2008, the Company distributed additional 49,819 stock options to its qualified employees. Each stock option entitles the holder to 500 shares at the exercise price of Rp660 per share, exercisable from August 15, 2005 to July 10, 2009.

Up to July 10, 2009, the number of stock options distributed totaled 158,385. In 2009, all of the remaining 1,840 stock options distributed (equivalent to 920,000 shares) had been exercised before they expired (Note 20).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2008, saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebanyak 2.658.930.000 saham yang seluruhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 3 Februari 2009, Perusahaan telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perusahaan melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menghapuskan (*delisting*) pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

*Delisting* dilakukan sehubungan dengan rekomendasi dari BEI karena *chain listing* yang dihasilkan antara Perusahaan dan PT Mitra International Resources Tbk (dahulu PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira), ketika Perusahaan telah diakuisisi oleh Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), Anak Perusahaan Mira yang dimiliki secara tidak langsung. Dengan menjadi Anak Perusahaan dari Mira, Perusahaan memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Mira.

*Delisting* Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Maret 2009.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2g) dan transaksi derivatif yang dicatat dengan nilai wajar (Catatan 2t).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of the Shares of the Company (continued)**

As of December 31, 2008, the Company's issued shares totaled 2,658,930,000 which were all listed in the Indonesia Stock Exchange.

On February 3, 2009, the Company made a public disclosure to its shareholders, through local newspapers, of its plan to delist from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The delisting was made in relation to the recommendation of IDX due to the chain listing that resulted between the Company and PT Mitra International Resources Tbk (formerly PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira) when the Company was acquired by Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), an indirect Subsidiary of Mira. By being a Subsidiary of Mira, the Company contributes more than 50% to Mira's revenue.

The delisting of the Company's shares was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 5, 2009.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2g) and derivative transactions which are recorded at fair value (Note 2t).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasi (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (AS).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung lebih dari 50%. Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba atau rugi bersih dan ekuitas dari Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi saham atas pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih dan ekuitas masing-masing Anak Perusahaan tersebut.

**c. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan, AAP, AK, AO dan AR diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi-transaksi bukan dalam mata uang Dolar AS dicatat ke dalam nilai Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter bukan dalam mata uang Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Dolar AS yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollars.

The consolidated statements of cash flows, which had been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50%. All significant intercompany balances and transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Minority interests in the net earnings or losses and equity of Subsidiaries are determined based on the proportionate share of the minority shareholders in the net earnings or losses and equity of Subsidiaries, respectively.

**c. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

The books of accounts of the Company, AAP, AK, AO and AR are maintained in US Dollars. Transactions involving non-US Dollar currencies are recorded in US Dollar amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange for US Dollar prevailing at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pembukuan AJT dan ALI diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasi, aset dan kewajiban AJT dan ALI dijabarkan menjadi mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai akun selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan adalah:

|                          | 2010   |
|--------------------------|--------|
| Rupiah/AS\$ 1            | 8,991  |
| Euro 1/AS\$ 1            | 0.7520 |
| Dolar Singapura 1/AS\$ 1 | 1.2880 |

**d. Setara Kas**

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian serta tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**e. Investasi**

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan untuk bank garansi jangka pendek, garansi pelaksanaan dan penawaran serta deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi jangka pendek

Investasi pada instrumen hutang dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)**

The books of accounts of AJT and ALI are maintained in Rupiah. For consolidation purposes, the assets and liabilities of AJT and ALI are translated into US Dollars using the middle rate of exchange at balance sheet date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the period. The resulting translation adjustments are recorded in the translation adjustment account and shown as part of equity.

As of December 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used were:

|  | 2009   |                           |
|--|--------|---------------------------|
|  | 9,400  | Rupiah/US\$ 1             |
|  | 0.6958 | Euro 1/US\$ 1             |
|  | 1.4033 | Singapore Dollar 1/US\$ 1 |

**d. Cash Equivalents**

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and are not restricted and not pledged as collateral are considered as "Cash Equivalents".

**e. Investments**

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral for short-term bank guarantee, performance and bid bond and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at nominal values.

Short-term investment

Investment on debt securities and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral are presented as "Short-term Investments".

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Investasi (lanjutan)**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

**f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang-piutang tersebut dihapuskan bila dinyatakan tidak dapat ditagih lagi.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan penurunan nilai persediaan adalah untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih, yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**h. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya.

**i. Aset Tetap**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan model biaya dalam akuntansi aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Investments (continued)**

Restricted cash in banks

Current accounts and time deposits that are restricted in use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term debt.

**f. Allowance for Impairment Losses**

Allowance for impairment losses is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. The receivables are written off if determined to be uncollectible.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the year.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**i. Property and Equipment**

The Company and Subsidiaries apply the cost model of accounting for property and equipment.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

|   | <b>Tahun/Years</b> |
|---|--------------------|
| Bangunan dan perbaikan                                      | 20                 |
| Peralatan pemboran lepas pantai                             | 20-21              |
| Peralatan pemboran darat                                    | 4-8                |
| Perlengkapan pemboran dan perlengkapan lepas pantai lainnya | 4-10               |
| Kendaraan bermotor  | 4-5                |
| Peralatan kantor  | 3-4                |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi untuk Tanah", biaya perolehan tanah yang diperoleh setelah tahun 1999 mencakup biaya-biaya yang timbul karena pengembangan, pembukaan dan persiapan tanah untuk digunakan, termasuk komisi untuk pialang. Biaya perolehan hak atas tanah sebelum tahun 1999 termasuk biaya notaris dan legal, pajak serta biaya perpanjangan izin hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Property and Equipment (continued)**

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of income as incurred.

Property and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

|  | <b>Tahun/Years</b> |
|--|--------------------|
| Buildings and improvements                 | 20                 |
| Offshore drilling rigs                     | 20-21              |
| Onshore drilling rigs                      | 4-8                |
| Rig equipment and other offshore equipment | 4-10               |
| Motor vehicles                             | 4-5                |
| Office equipment                           | 3-4                |

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", the acquisition cost for the land acquired after 1999 includes the related costs incurred in the development, clearing and preparation of the land for use as well as brokers' commissions. The acquisition cost of landrights prior to 1999 includes the related notarial and legal fees, taxes and license renewal fees.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan beban lainnya yang terjadi untuk membiayai konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat konstruksi telah selesai dan aset tetap telah siap untuk digunakan.

**j. Sewa Guna Usaha**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", dalam sewa pembiayaan (Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai lessees), Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Property and Equipment (continued)**

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*In accordance with SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest expenses and other costs incurred to finance the construction of property and equipment are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the qualifying asset is ready for its intended use.*

**j. Leases**

*Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases", under a finance lease (the Company and Subsidiaries as lessees), the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated balance sheet at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa Guna Usaha (lanjutan)**

Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**k. Biaya Emisi Saham dan Obligasi dan Biaya Transaksi Hutang**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

Biaya transaksi hutang bank dikurangkan dari penerimaan hutang bank dan diamortisasi selama periode hutang bank bersangkutan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jika pinjaman tersebut dilunasi sebelum berakhirnya periode hutang, sisa biaya transaksi dibebankan pada periode dimana pinjaman tersebut dilunasi.

Biaya yang timbul dalam pendanaan kembali pinjaman menurut pandangan manajemen, yang dapat memberikan manfaat masa depan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hutang.

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi terkait untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kegiatan pemboran diakui pada saat jasa pemboran diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat rig telah sampai di lokasi pemboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pemboran telah selesai dilaksanakan dan rig telah dipindahkan dari lokasi sumur terakhir. Pendapatan lain-lain diakui pada saat dihasilkan. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

*Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Assets under capital lease (presented under the property and equipment account) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**k. Issuance Costs of Shares and Bonds and Transaction Costs of Loans**

*Share issuance costs are presented as a reduction of the additional paid-in capital under equity.*

*Transaction costs of bank loans are deducted from the proceeds of bank loans and amortized over the term of the related loans using the effective interest method. If the loan is settled before the end of its term, any remaining transaction costs is charged to the period when the loan is settled.*

*Expenses incurred in the refinancing of loans which, in management's view, provides future benefits are deferred and amortized over the term of the loan.*

*Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount, which is amortized using effective interest method over the term of the bonds.*

**l. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from drilling activity is recognized when the drilling service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and is ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig is removed from the last drilled well. Other revenues are recognized when earned. Expense is recognized when this is incurred (accrual method).*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*, sehubungan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian diakui dengan metode garis lurus selama perkiraan sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, beban jasa lalu yang berasal dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan dari program yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan manfaat tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

**n. Beban Pajak**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat direalisasikan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau hutang dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali jika item yang berkaitan sebelumnya dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee Benefits**

The Company recognized employee benefit liabilities in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method following SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefit". Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**n. Income Taxes**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated balance sheets.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Beban Pajak (lanjutan)**

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau, jika ada pengajuan banding oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, pada saat hasil dari banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

**o. Laba (Rugi) per Saham**

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, setelah penyesuaian dari penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham karyawan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang berpotensi dilutif (seperti opsi saham).

**p. Pelaporan Segmen**

Pelaporan segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah berdasarkan segmen usaha sementara segmen sekunder adalah berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam (i) menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan (ii) komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam (i) menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan (ii) komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Income Taxes (continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is decided by the court.*

**o. Income (Loss) per Share**

*In accordance with SFAS No. 56, "Income per Share", basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after reflecting the effect of the issuance of new shares in connection with the exercise of the employees' stock options.*

*Diluted income (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (such as stock options).*

**p. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments while secondary segment information is based on geographical segments.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that (i) is engaged in providing products or services or a group of related products or services and (ii) is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that (i) is engaged in providing products or services within a particular economic environment and (ii) is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

*Inter-segment revenues and expenses are allocated on the basis of business segment.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Penggunaan Estimasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena adanya sifat ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah estimasi.

**r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa didefinisikan sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**r. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which are related to them. In accordance with SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under the common control with the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang  
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan dan anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau seseorang yang mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang bersangkutan.

**s. Penurunan Nilai Aset**

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak Perusahaan meninjau dan mengevaluasi penurunan nilai aset jangka panjang apabila terdapat keadaan atau perubahan yang mengindikasikan nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali seluruhnya. Kerugian penurunan nilai aset diakui saat terjadinya penurunan nilai pada aset. Kerugian penurunan nilai aset diukur sebesar kelebihan nilai tercatat aset dari nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties are disclosed in the appropriate notes to the consolidated financial statements.

**s. Impairment of Asset Value**

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", the Company and Subsidiaries review and evaluate their long-lived assets for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. An impairment loss is recognized when there is impairment in asset value. Impairment loss is measured as the amount by which the asset carrying value exceeds its recoverable value.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan Derivatif**

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 menetapkan bahwa standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai yang mengharuskan seluruh instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) untuk diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar dari masing-masing kontrak. PSAK No. 55 (Revisi 1999) juga mengharuskan laba rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk diakui dalam tahun berjalan, kecuali untuk syarat-syarat tertentu (yaitu: dokumentasi formal, penunjukkan dan penilaian transaksi secara efektif) yang memperbolehkan penangguhan sebagai "pendapatan komprehensif lain" sesuai dengan jenis akuntansi lindung nilai tertentu, selama ketentuan dalam PSAK dipenuhi.

Mengacu kepada kriteria-kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai yang diatur oleh PSAK No. 55 (Revisi 1999), maka seluruh instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat dan, karena itu, tidak dirancang sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

**u. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan masing-masing PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Derivative Financial Instruments**

*Prior to January 1, 2010, the Company applied SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which requires that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. SFAS No. 55 (Revised 1999) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of transaction) to allow deferral as "other comprehensive income" under certain type of hedge accounting, as provided for in the said SFAS, are met.*

*In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55 (Revised 1999), all of the aforementioned derivative instruments of the Company did not qualify and, therefore, were not designated as hedges for accounting purposes.*

**u. Financial Instruments**

*Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", respectively.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan sebagai aset untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified into four types: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the classification of those assets at each financial reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not classified at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**- Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated as assets at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of income.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

**- Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif, tidak masuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai aset yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau sebagai aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kas dan setara kas, investasi jangka pendek, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain pada kategori ini.

**- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang serta yang mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**- Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, do not qualify as assets for trading, and have not been designated at fair value through profit or loss or as "available-for-sale".*

*After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, and gains or losses are recognized in the consolidated statement of income when the loan and receivable is derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, short term investments, restricted cash in banks, trade receivables, and other receivables under this category.*

**- Held-to-maturity investments**

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets that have fixed or determinable payment and fixed maturity other than loans and receivables, for which there is a positive intention and ability to hold to maturity and which have not been designated as at fair value through profit or loss or as available-for-sale.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

**- Aset keuangan tersedia untuk dijual  
{Available-For-Sale ("AFS")}**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di neraca konsolidasi. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan Anak Perusahaan tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**- Available-for-sale (AFS) financial assets**

AFS financial assets are non-derivative assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity in the consolidated balance sheets. When the asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recorded in the shareholders' equity shall be recognized in the consolidated statement of income.

As of December 31, 2010, The Company and Subsidiaries do not have available-for-sale and held-to-maturity financial assets.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from such financial asset have expired; or
- ii. The Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from such financial asset, but have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)

iii. Perusahaan dan Anak Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasi yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif saat pengakuan awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan pos cadangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

iii. The Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of financial asset

At each balance sheet date, the Company and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate at initial recognition. The carrying amount of the asset is reduced through use of an allowance account.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan**

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan lain yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar jumlah pinjaman dan hutang yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan hutang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2010, the financial liabilities of the Company and Subsidiaries include short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and bonds.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivatives liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasi.

**- Pinjaman dan hutang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal neraca, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman dalam bagian kewajiban lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah kewajiban keuangan ditukar dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

**- Loans and borrowings**

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. At balance sheet date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal of loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of income.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

**v. Program Opsi Saham Karyawan**

Beban kompensasi yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan program opsi saham karyawan diakui pada saat hak opsi diberikan kepada karyawan, sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Offsetting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.*

Fair value of financial instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices at the close of business at each reporting date.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by SFAS No. 55 (Revised 2006), which may be using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**v. Employees' Stock Options Program (ESOP)**

*Compensation costs incurred in connection with the implementation of ESOP are recognized at the time the option rights are granted to the employees, in accordance with the provisions of SFAS No. 53, "Accounting for Stock-based Compensation".*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

|  | 2010              | 2009              |
|--|-------------------|-------------------|
| <b>Kas</b>   | 14,173            | 14,089            |
| <b>Bank</b>  |                   |                   |
| Pihak Ketiga   |                   |                   |
| Dolar Amerika Serikat  |                   |                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk   | 11,616,834        | 18,435,099        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  | 1,221,588         | 2,438,846         |
| Citibank N.A., Jakarta   | 1,506,234         | 2,711,684         |
| Credit Suisse Bank, Singapura  | 277,744           | 238,532           |
| PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk  | 97,671            | 97,636            |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk  | 39,395            | 7,303             |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta                                 | 21,053            | 21,244            |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 14,026            | 454,155           |
| Standard Chartered Bank, Jakarta   | 12,401            | 10,867            |
| PT Bank Bukopin Tbk  | 4,757             | -                 |
| PT Bank Mega Tbk   | 3,781             | 2,000             |
| PT Bank Syariah Mandiri  | 1,956             | -                 |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 1,558             | 66,070            |
| Natixis, Hong Kong   | -                 | 136,681           |
| Rupiah (Rp21.611.792.574 pada tahun 2010 dan Rp21.431.010.900 pada tahun 2009)                 |                   |                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk   | 707,282           | 1,063             |
| PT Bank Bukopin Tbk  | 658,146           | 212,910           |
| PT Bank Mega Tbk   | 456,486           | 551,835           |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk   | 240,981           | -                 |
| PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk  | 145,291           | 314,590           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 102,374           | 144,791           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  | 87,753            | 926,096           |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 10,144            | 9,737             |
| PT Bank Danamon Tbk  | 2,193             | 83,004            |
| Standard Chartered Bank, Jakarta   | 813               | 1,049             |
| Citibank N.A., Jakarta   | 800               | 34,818            |
| PT Bank Syariah Mandiri  | 39                | -                 |
| <b>Setara Kas - Deposito Berjangka</b>   |                   |                   |
| Pihak Ketiga   |                   |                   |
| Dolar Amerika Serikat  |                   |                   |
| PT Bank Panin Tbk  | 23,478,680        | 23,000,000        |
| PT Bank Mega Tbk   | -                 | 5,803,191         |
| Rupiah   |                   |                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp50.000.000.000 pada tahun 2010 dan Rp62.250.000.000 pada tahun 2009) | 5,561,117         | 6,622,344         |
| PT Bank Jabar Banten Tbk (Rp1.000.000.000)   | 111,222           | -                 |
| <b>Jumlah</b>  | <b>46,396,492</b> | <b>62,339,634</b> |

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

|                       | 2010          | 2009          |
|-----------------------|---------------|---------------|
| Dolar Amerika Serikat | 0.10% - 2.75% | 2.50% - 3.00% |
| Rupiah                | 7.00% - 7.50% | 6.50% - 7.00% |

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

|  | 2010              | 2009              |  |
|--|-------------------|-------------------|--|
| <b>Cash</b>  | 14,173            | 14,089            | <b>Cash on hand</b>  |
| <b>Bank</b>  |                   |                   | <b>Cash in banks</b>   |
| Pihak Ketiga   |                   |                   | Third Parties  |
| Dolar Amerika Serikat  |                   |                   | United States Dollar   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk   | 11,616,834        | 18,435,099        | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  | 1,221,588         | 2,438,846         | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  |
| Citibank N.A., Jakarta   | 1,506,234         | 2,711,684         | Citibank N.A., Jakarta   |
| Credit Suisse Bank, Singapura  | 277,744           | 238,532           | Credit Suisse Bank, Singapore  |
| PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk  | 97,671            | 97,636            | PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk  | 39,395            | 7,303             | PT Bank Danamon Indonesia Tbk  |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta                 | 21,053            | 21,244            | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta                 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 14,026            | 454,155           | PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| Standard Chartered Bank, Jakarta   | 12,401            | 10,867            | Standard Chartered Bank, Jakarta   |
| PT Bank Bukopin Tbk  | 4,757             | -                 | PT Bank Bukopin Tbk  |
| PT Bank Mega Tbk   | 3,781             | 2,000             | PT Bank Mega Tbk   |
| PT Bank Syariah Mandiri  | 1,956             | -                 | PT Bank Syariah Mandiri  |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 1,558             | 66,070            | PT Bank Central Asia Tbk   |
| Natixis, Hong Kong   | -                 | 136,681           | Natixis, Hong Kong   |
| Rupiah (Rp21.611.792.574 in 2010 and Rp21.431.010.900 in 2009)                 |                   |                   | Rupiah (Rp21,611,792,574 in 2010 and Rp21,431,010,900 in 2009)                 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk   | 707,282           | 1,063             | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk   |
| PT Bank Bukopin Tbk  | 658,146           | 212,910           | PT Bank Bukopin Tbk  |
| PT Bank Mega Tbk   | 456,486           | 551,835           | PT Bank Mega Tbk   |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk   | 240,981           | -                 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk   |
| PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk  | 145,291           | 314,590           | PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 102,374           | 144,791           | PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  | 87,753            | 926,096           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 10,144            | 9,737             | PT Bank Central Asia Tbk   |
| PT Bank Danamon Tbk  | 2,193             | 83,004            | PT Bank Danamon Tbk  |
| Standard Chartered Bank, Jakarta   | 813               | 1,049             | Standard Chartered Bank, Jakarta   |
| Citibank N.A., Jakarta   | 800               | 34,818            | Citibank N.A., Jakarta   |
| PT Bank Syariah Mandiri  | 39                | -                 | PT Bank Syariah Mandiri  |
| <b>Cash Equivalents - Time Deposits</b>  |                   |                   | <b>Cash Equivalents - Time Deposits</b>  |
| Pihak Ketiga   |                   |                   | Third Parties  |
| Dolar Amerika Serikat  |                   |                   | United States Dollar   |
| PT Bank Panin Tbk  | 23,478,680        | 23,000,000        | PT Bank Panin Tbk  |
| PT Bank Mega Tbk   | -                 | 5,803,191         | PT Bank Mega Tbk   |
| Rupiah   |                   |                   | Rupiah   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp50,000,000,000 in 2010 and Rp62,250,000,000 in 2009) | 5,561,117         | 6,622,344         | PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp50,000,000,000 in 2010 and Rp62,250,000,000 in 2009) |
| PT Bank Jabar Banten Tbk (Rp1,000,000,000)                                     | 111,222           | -                 | PT Bank Jabar Banten Tbk (Rp1,000,000,000)                                     |
| <b>Total</b>   | <b>46,396,492</b> | <b>62,339,634</b> | <b>Total</b>   |

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

|                       | 2010          | 2009          |                      |
|-----------------------|---------------|---------------|----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 0.10% - 2.75% | 2.50% - 3.00% | United States Dollar |
| Rupiah                | 7.00% - 7.50% | 6.50% - 7.00% | Rupiah               |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

|                                   | <u>2010</u>              | <u>2009</u>     |
|-----------------------------------|--------------------------|-----------------|
| <b>Deposito Berjangka</b>         |                          |                 |
| PT Bank Mega Tbk - dalam Dolar AS | 13,026,845               | -               |
| PT Bank Mega Tbk - dalam Rupiah   | 7,006,087                | -               |
| <b>Jumlah</b>                     | <u><u>20,032,932</u></u> | <u><u>-</u></u> |

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

|                       | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|-----------------------|-------------|-------------|
| Dolar Amerika Serikat | 0.05%       | -           |
| Rupiah                | 7.00%       | -           |

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

|  | <u>2010</u>              | <u>2009</u>              |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa |                          |                          |
| Mira International Holdings Pte. Ltd.  | 496,800                  | 496,800                  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai      | (496,800)                | -                        |
| <b>Bersih</b>                          | <u><u>-</u></u>          | <u><u>496,800</u></u>    |
| Pihak ketiga                           |                          |                          |
| Pelanggan dalam negeri                 | 47,576,763               | 41,782,512               |
| Pelanggan luar negeri                  | 592,557                  | 592,557                  |
| Sub-jumlah                             | 48,169,320               | 42,375,069               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai      | (3,108,782)              | (2,124,966)              |
| <b>Bersih</b>                          | <u><u>45,060,538</u></u> | <u><u>40,250,103</u></u> |

b. Berdasarkan Kategori Umur

|                                   | <u>2010</u>              | <u>2009</u>              |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Belum jatuh tempo                 | 38,507,565               | 35,391,792               |
| 1 - 30 hari                       | 4,041,845                | 2,987,320                |
| 31 - 60 hari                      | 237,740                  | 184,801                  |
| 61 - 90 hari                      | 1,445,652                | 207,359                  |
| 91 - 120 hari                     | 190,864                  | 178,054                  |
| Lebih dari 120 hari               | 4,242,454                | 3,922,543                |
| Jumlah                            | 48,666,120               | 42,871,869               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3,605,582)              | (2,124,966)              |
| <b>Bersih</b>                     | <u><u>45,060,538</u></u> | <u><u>40,746,903</u></u> |

Seluruh piutang berasal dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

|                                 | <u>2010</u>     | <u>2009</u>     |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|
| <b>Time Deposits</b>            |                 |                 |
| PT Bank Mega Tbk - in US Dollar | -               | -               |
| PT Bank Mega Tbk - in Rupiah    | -               | -               |
| <b>Total</b>                    | <u><u>-</u></u> | <u><u>-</u></u> |

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

|                      | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|----------------------|-------------|-------------|
| United States Dollar | -           | -           |
| Rupiah               | -           | -           |

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of this account are as follows:

a. By Customer

|                                       |                          |
|---------------------------------------|--------------------------|
| Related party                         |                          |
| Mira International Holdings Pte. Ltd. | 496,800                  |
| Allowance for impairment losses       | -                        |
| <b>Net</b>                            | <u><u>496,800</u></u>    |
| Third parties                         |                          |
| Local customers                       | 47,576,763               |
| Foreign customers                     | 592,557                  |
| Sub-total                             | 48,169,320               |
| Allowance for impairment losses       | (3,108,782)              |
| <b>Net</b>                            | <u><u>45,060,538</u></u> |

b. By Age Category

|                                 |                          |
|---------------------------------|--------------------------|
| Not yet due                     | 38,507,565               |
| 1 - 30 days past due            | 4,041,845                |
| 31 - 60 days past due           | 237,740                  |
| 61 - 90 days past due           | 1,445,652                |
| 91 - 120 days past due          | 190,864                  |
| More than 120 days past due     | 4,242,454                |
| Total                           | 48,666,120               |
| Allowance for impairment losses | (3,605,582)              |
| <b>Net</b>                      | <u><u>45,060,538</u></u> |

All of the above trade receivables are denominated in United States Dollar.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan Kategori Umur (lanjutan)

Perubahan dari cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|  | <b>2010</b>      | <b>2009</b>      |
|--|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun                                 | 2,124,966        | 1,424,966        |
| Penyisihan selama tahun berjalan<br>(Catatan 24) | 1,480,616        | 700,000          |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                         | <b>3,605,582</b> | <b>2,124,966</b> |

Berdasarkan penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar 83% dan 66% dari piutang usaha pihak ketiga (debitur dalam negeri), merupakan bagian arus kas (*cash flow waterfall*) yang dijamin atas pinjaman yang diperoleh dari kreditur tertentu (Catatan 11 dan 15).

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

|   | <b>2010</b>             | <b>2009</b>             |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Suku cadang dan perlengkapan<br>Barang dalam perjalanan | 21,731,546<br>3,051,610 | 20,364,793<br>2,187,501 |
| Jumlah  | 24,783,156              | 22,552,294              |
| Cadangan penurunan nilai                                | (4,040,654)             | (2,893,410)             |
| <b>Bersih</b>   | <b>20,742,502</b>       | <b>19,658,884</b>       |

Perubahan dari cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|   | <b>2010</b>      | <b>2009</b>      |
|---|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun  | 2,893,410        | 2,193,410        |
| Penyisihan untuk penurunan nilai<br>selama tahun berjalan | 1,147,244        | 700,000          |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                  | <b>4,040,654</b> | <b>2,893,410</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan fisik dan pemakaian persediaan pada masing-masing akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang dibentuk telah memadai.

Seluruh persediaan telah diasuransikan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 9).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. By Age Category (continued)

The change in the allowance for impairment losses is as follows:

|  | <b>2010</b>      | <b>2009</b>      |
|--|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun                             | 1,424,966        | 1,424,966        |
| Provision selama tahun berjalan<br>(Note 24) | 700,000          | 700,000          |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                     | <b>2,124,966</b> | <b>2,124,966</b> |

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

As of December 31, 2010 and 2009, 83% and 66%, respectively, of trade receivables from third parties (local debtors), forms part of the cash flow waterfall security on the loans received from several lenders (Notes 11 and 15).

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of:

|   | <b>2010</b>             | <b>2009</b>             |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Suku cadang dan perlengkapan<br>Barang dalam perjalanan | 21,731,546<br>3,051,610 | 20,364,793<br>2,187,501 |
| Jumlah  | 24,783,156              | 22,552,294              |
| Cadangan penurunan nilai                                | (4,040,654)             | (2,893,410)             |
| <b>Bersih</b>   | <b>20,742,502</b>       | <b>19,658,884</b>       |

The change in allowance for decline in value is as follows:

|  | <b>2010</b>      | <b>2009</b>      |
|--|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun   | 2,893,410        | 2,193,410        |
| Provision untuk penurunan nilai<br>selama tahun berjalan | 1,147,244        | 700,000          |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                 | <b>4,040,654</b> | <b>2,893,410</b> |

Based on the review of the physical condition and use of the inventories at the end of each year, management is of the opinion that the allowance provided is sufficient.

All inventories are insured as of December 31, 2010 and 2009 (Note 9).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                     | 2010              | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |                                  |
|-------------------------------------|-------------------|--|----------------------------------|
| Klaim atas pengembalian pajak - AO  | 1,838,383         | 1,838,383  | Claim for tax refund - AO        |
| Pajak pertambahan nilai - bersih    |                   |  | Value added tax - net            |
| 2010                                | 8,800,464         | -  | 2010                             |
| 2009                                | 4,542,700         | 9,359,746  | 2009                             |
| 2008                                | -                 | 5,640,976  | 2008                             |
| Pajak penghasilan badan lebih bayar |                   |  | Corporate income tax overpayment |
| 2008                                | -                 | 5,638,990  | 2008                             |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>15,181,547</b> | <b>22,478,095</b>  | <b>Total</b>                     |

Klaim atas pengembalian pajak - AO

Pada tanggal 28 Januari 2010, Bentuk Usaha Tetap (BUT) Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), Anak Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan (PPh) badan tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp133.104.858.894 (atau AS\$14.258.689). Selanjutnya, pada tanggal 4 Maret 2010, AO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai (PPN), PPh pasal 26, 21, 4(2), Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tahun pajak 2007, dan SKPKB atas PPN, PPh pasal 21, 4(2), 26(4), 26 dan STP PPN tahun pajak 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp207.713.431.910 (atau AS\$22.251.037). Setelah AO mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan surat ketetapan tersebut diatas, pada tanggal 17 Maret 2011, AO menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp13.545.119.144, dimana Pengadilan Pajak menyetujui sebagian keberatan atas surat ketetapan tersebut sebesar Rp88.156.850.208. Perusahaan telah mengakui klaim atas pengembalian pajak, termasuk bunga, sejumlah Rp16.528.898.173 (atau AS\$1.838.383) sebagai penyesuaian tahun sebelumnya (Catatan 37).

Pajak penghasilan badan lebih bayar - 2008

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2008 sebesar Rp48.110.156.625 (atau AS\$5.240.758). Pada tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut.

**7. PREPAID TAXES**

The details of this account are as follows:

|                                     | 2010              | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |                                  |
|-------------------------------------|-------------------|--|----------------------------------|
| Klaim atas pengembalian pajak - AO  | 1,838,383         | 1,838,383  | Claim for tax refund - AO        |
| Pajak pertambahan nilai - bersih    |                   |  | Value added tax - net            |
| 2010                                | 8,800,464         | -  | 2010                             |
| 2009                                | 4,542,700         | 9,359,746  | 2009                             |
| 2008                                | -                 | 5,640,976  | 2008                             |
| Pajak penghasilan badan lebih bayar |                   |  | Corporate income tax overpayment |
| 2008                                | -                 | 5,638,990  | 2008                             |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>15,181,547</b> | <b>22,478,095</b>  | <b>Total</b>                     |

Claim for tax refund - AO

On January 28, 2010, the Permanent Establishment of Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), a Subsidiary, received tax refund letters from the Tax Office (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB) for overpayment of corporate income tax for fiscal years 2007 and 2008 amounting to Rp133,104,858,894 (equivalent to US\$14,258,689). Furthermore, on March 4, 2010, AO received tax assessment letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) for underpayment of value added tax (VAT), income tax articles 26, 21, 4(2), tax assessment letter (Surat Tagihan Pajak or STP) for underpayment of VAT for fiscal year 2007, and tax assessment letter on VAT and income tax articles 21, 4(2), 26(4), 26 for fiscal year 2008 totaling Rp207,713,431,910 (equivalent to US\$22,251,037). After AO filed an appeal to the Tax Court with regard to the tax assessments above, on March 17, 2011, AO received a tax assessment letter (Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak) amounting to Rp13,545,119,144, wherein the Tax Court approved a portion of the Company's objection amounting to Rp88,156,850,208. The Company has recognized the claim for tax refund, including interest, totaling Rp16,528,898,173 (equivalent to US\$1,838,383) as a prior period adjustment (Note 37).

2008 - Corporate income tax overpayment

On May 5, 2010, the Company received a tax refund letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") for corporate income tax fiscal year 2008 amounting to Rp48,110,156,625 (or US\$5,240,758). On June 10, 2010, the Company received the refund for such tax overpayment.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai - 2008

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk bulan Desember 2008 sebesar Rp54.206.236.129 (atau AS\$5.788.173). Pada tanggal 19 Maret 2010, Perusahaan menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut.

Pajak pertambahan nilai - 2009

Pada tanggal 10 Mei 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk bulan Juli 2009 sebesar Rp47.862.717.569 (atau AS\$5.213.804). Pada tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut.

Pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk bulan Desember 2009 sebesar Rp40.836.317.829 (atau AS\$4.541.911). Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan menerima pembayaran kembali atas kelebihan bayar pajak tersebut sebesar Rp39.873.961.542 (atau AS\$4.434.875) setelah dipotong dengan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk bulan Juli 2009 sebesar Rp120.863.359 (atau AS\$13.443) dan bulan Desember 2008 sebesar Rp841.492.928 (atau AS\$93.593).

Pajak pertambahan nilai - 2010

Pada tanggal 2 Maret 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, dimana Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk bulan Agustus 2010 sebesar Rp47.242.545.481 (atau AS\$5.354.476).

**7. PREPAID TAXES (continued)**

Value added tax - 2008

*On February 18, 2010, the Company received a tax refund letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) wherein the Tax Office approved the refund of the Company's overpayment of value added tax for the month of December 2008 amounting to Rp54,206,236,129 (or US\$5,788,173). On March 19, 2010, the Company received the refund for such tax overpayment.*

Value added tax - 2009

*On May 10, 2010, the Company received a tax refund letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) wherein the Tax Office approved the refund of the Company's overpayment of value added tax for the month of July 2009 amounting to Rp47,862,717,569 (or US\$5,213,804). On June 10, 2010, the Company received the refund for such tax overpayment.*

*On December 17, 2010, the Company received a tax refund letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) wherein the Tax Office approved the refund of the Company's overpayment of value added tax for the month of December 2009 amounting to Rp40,836,317,829 (or US\$4,541,911). On January 18, 2011, the Company received the refund for such tax overpayment amounting to Rp39,873,961,542 (or US\$4,434,875) after deducting value added tax deficiency for the month of July 2009 amounting to Rp120,863,359 (or US\$13,443) and the month of December 2008 amounting to Rp841,492,928 (or US\$93,593).*

Value added tax - 2010

*On March 2, 2011, the Company received a tax refund letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) wherein the Tax Office approved the refund of the Company's overpayment of value added tax for the month of August 2010 amounting to Rp47,242,545,481 (or US\$5,354,476).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. REKENING BANK YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | 2010             | 2009              |
|---|------------------|-------------------|
| <u>Aset Lancar</u>  |                  |                   |
| Deposito berjangka (Catatan 16 dan 17)                            |                  |                   |
| Standard Chartered Bank, Jakarta                                  | -                | 5,000,000         |
| PT Bank Mega Tbk (Rp15.618.750.000)                               | -                | 1,661,569         |
| PT Bank Syariah Mega Indonesia<br>(Rp7.350.000.000)               | -                | 781,915           |
| Sub-jumlah  | -                | 7,443,484         |
| <u>Aset Tidak Lancar</u>  |                  |                   |
| Deposito berjangka (Catatan 16)                                   |                  |                   |
| PT Bank Mega Tbk (Rp21.675.000.000)                               | 2,410,744        | 2,305,851         |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                         | -                | 2,502,618         |
| The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited, Jakarta | -                | 998,062           |
| Sub- jumlah   | 2,410,744        | 5,806,531         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2,410,744</b> | <b>13,250,015</b> |

Deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Syariah Mega Indonesia merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk obligasi Perusahaan yang telah dibayar penuh pada tahun 2010 (Catatan 16).

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk fasilitas bank garansi Perusahaan.

Pada tanggal 21 April 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dimana fasilitas bank tersebut menggantikan fasilitas bank garansi Perusahaan lainnya.

**8. RESTRICTED CASH IN BANKS**

The details of this account are as follows:

|   | 2010 | 2009 |
|---|------|------|
| <u>Current Assets</u>   |      |      |
| Time deposits (Notes 16 and 17)                                   |      |      |
| Standard Chartered Bank, Jakarta                                  |      |      |
| PT Bank Mega Tbk (Rp15,618,750,000)                               |      |      |
| PT Bank Syariah Mega Indonesia<br>(Rp7,350,000,000)               |      |      |
| Sub-total   |      |      |
| <u>Non-Current Assets</u>   |      |      |
| Time deposits (Note 16)   |      |      |
| PT Bank Mega Tbk (Rp21,675,000,000)                               |      |      |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                         |      |      |
| The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited, Jakarta |      |      |
| Sub-total   |      |      |
| <b>Total</b>  |      |      |

Time deposits placed with PT Bank Mega Tbk and PT Bank Syariah Mega Indonesia represent sinking fund for the Company's bonds which were fully paid in 2010 (Note 16).

Time deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta represent sinking fund for the Company's bank guarantee facility.

On April 21, 2010, the Company obtained a Bank Guarantee Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which replaced the other Company's bank guarantee facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT**

The details of property and equipment are as follows:

| 31 Desember 2010/December 31, 2010                          |                                     |                          |                            |                                     |                                   |  |
|---|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--|
|   | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |  |
| <u>Nilai Tercatat</u>                                       |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Carrying Amount</u>                     |
| Tanah   | 1,754,068                           | -                        | -                          | -                                   | 1,754,068                         | Land                                       |
| Bangunan dan perbaikan                                      | 2,108,527                           | -                        | -                          | -                                   | 2,108,527                         | Building and improvements                  |
| Peralatan pemboran lepas pantai                             | 470,010,876                         | -                        | -                          | -                                   | 470,010,876                       | Offshore drilling rigs                     |
| Peralatan pemboran darat                                    | 15,456,352                          | 28,221                   | -                          | -                                   | 15,484,573                        | Onshore drilling rigs                      |
| Perlengkapan pemboran dan perlengkapan lepas pantai lainnya | 133,366,926                         | 12,780,990               | -                          | 6,000,000                           | 152,147,916                       | Rig equipment and other offshore equipment |
| Kendaraan bermotor  | 5,607,306                           | 250,836                  | (249,805)                  | -                                   | 5,608,337                         | Motor vehicles                             |
| Peralatan kantor  | 2,966,947                           | 78,602                   | -                          | -                                   | 3,045,549                         | Office equipment                           |
| Aset sewa guna usaha  | -                                   | 468,389                  | -                          | -                                   | 468,389                           | Assets under capital lease                 |
| Aset dalam penyelesaian                                     | 6,161,332                           | 3,254,323                | -                          | (6,000,000)                         | 3,415,655                         | Construction in progress                   |
| Jumlah Nilai Tercatat                                       | 637,432,334                         | 16,861,361               | (249,805)                  | -                                   | 654,043,890                       | Total Carrying Amount                      |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u>                                 |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Accumulated Depreciation</u>            |
| Bangunan dan perbaikan                                      | 601,086                             | 102,864                  | -                          | -                                   | 703,950                           | Building and improvements                  |
| Peralatan pemboran lepas pantai                             | 209,049,567                         | 17,625,001               | -                          | -                                   | 226,674,568                       | Offshore drilling rigs                     |
| Peralatan pemboran darat                                    | 11,252,234                          | 977,091                  | -                          | -                                   | 12,229,325                        | Onshore drilling rigs                      |
| Perlengkapan pemboran dan perlengkapan lepas pantai lainnya | 75,012,224                          | 14,487,154               | -                          | -                                   | 89,499,378                        | Rig equipment and other offshore equipment |
| Kendaraan bermotor  | 4,572,419                           | 228,421                  | (129,679)                  | -                                   | 4,671,161                         | Motor vehicles                             |
| Peralatan kantor  | 2,278,161                           | 180,094                  | -                          | -                                   | 2,458,255                         | Office equipment                           |
| Aset sewa guna usaha  | -                                   | 78,060                   | -                          | -                                   | 78,060                            | Assets under capital lease                 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan                                 | 302,765,691                         | 33,678,685               | (129,679)                  | -                                   | 336,314,697                       | Total Accumulated Depreciation             |
| Cadangan penurunan nilai                                    | -                                   | 27,742,584               | -                          | -                                   | 27,742,584                        | Allowance for impairment                   |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>                                    | <b>334,666,643</b>                  |                          |                            |                                     | <b>289,986,609</b>                | <b>Net Book Value</b>                      |

| 31 Desember 2009/December 31, 2009                          |                                     |                          |                            |                                     |                                   |  |
|---|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--|
|   | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |  |
| <u>Nilai Tercatat</u>                                       |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Carrying Amount</u>                     |
| Tanah   | 1,754,068                           | -                        | -                          | -                                   | 1,754,068                         | Land                                       |
| Bangunan dan perbaikan                                      | 2,108,527                           | -                        | -                          | -                                   | 2,108,527                         | Building and improvements                  |
| Peralatan pemboran lepas pantai                             | 469,988,196                         | 22,680                   | -                          | -                                   | 470,010,876                       | Offshore drilling rigs                     |
| Peralatan pemboran darat                                    | 13,613,070                          | 1,843,282                | -                          | -                                   | 15,456,352                        | Onshore drilling rigs                      |
| Perlengkapan pemboran dan perlengkapan lepas pantai lainnya | 104,073,055                         | 29,293,871               | -                          | -                                   | 133,366,926                       | Rig equipment and other offshore equipment |
| Kendaraan bermotor  | 5,413,261                           | 257,040                  | (62,995)                   | -                                   | 5,607,306                         | Motor vehicles                             |
| Peralatan kantor  | 2,841,425                           | 125,522                  | -                          | -                                   | 2,966,947                         | Office equipment                           |
| Aset dalam penyelesaian                                     | -                                   | 6,161,332                | -                          | -                                   | 6,161,332                         | Construction in progress                   |
| Jumlah Nilai Tercatat                                       | 599,791,602                         | 37,703,727               | (62,995)                   | -                                   | 637,432,334                       | Total Carrying Amount                      |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u>                                 |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Accumulated Depreciation</u>            |
| Bangunan dan perbaikan                                      | 498,222                             | 102,864                  | -                          | -                                   | 601,086                           | Building and improvements                  |
| Peralatan pemboran lepas pantai                             | 189,502,817                         | 19,546,750               | -                          | -                                   | 209,049,567                       | Offshore drilling rigs                     |
| Peralatan pemboran darat                                    | 10,317,620                          | 934,614                  | -                          | -                                   | 11,252,234                        | Onshore drilling rigs                      |
| Perlengkapan pemboran dan perlengkapan lepas pantai lainnya | 62,517,000                          | 12,495,224               | -                          | -                                   | 75,012,224                        | Rig equipment and other offshore equipment |
| Kendaraan bermotor  | 4,359,964                           | 264,494                  | (52,039)                   | -                                   | 4,572,419                         | Motor vehicles                             |
| Peralatan kantor  | 2,010,575                           | 267,586                  | -                          | -                                   | 2,278,161                         | Office equipment                           |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan                                 | 269,206,198                         | 33,611,532               | (52,039)                   | -                                   | 302,765,691                       | Total Accumulated Depreciation             |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>                                    | <b>330,585,404</b>                  |                          |                            |                                     | <b>334,666,643</b>                | <b>Net Book Value</b>                      |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

|                             | 2010              | 2009              |                              |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|
| Beban langsung (Catatan 23) | 33,150,965        | 33,041,046        | Direct costs (Note 23)       |
| Beban usaha (Catatan 24)    | 527,720           | 570,486           | Operating expenses (Note 24) |
| <b>Jumlah</b>               | <b>33,678,685</b> | <b>33,611,532</b> | <b>Total</b>                 |

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rig Soehanah

Salah satu *offshore rig* yaitu Rig Soehanah yang dimiliki oleh AO, didanai melalui pinjaman dari lembaga keuangan yang selanjutnya didanai kembali oleh OUH Investments Ltd.. Perusahaan menyewa Rig Soehanah dari AO untuk periode 10 tahun sejak 2007 melalui *Bareboat Charter Agreement*.

Hak atas Tanah

Perusahaan memiliki tiga (3) bidang tanah terletak di Balikpapan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atau HGB No. 2396, 2397 dan 2398 dengan total luas tanah 270 m<sup>2</sup> (dua ratus tujuh puluh meter persegi) yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sampai dengan April 2008. Perseroan telah mengajukan perpanjangan hak atas tanah dan saat ini sedang menunggu persetujuan dari Badan Pertanahan Nasional Kantor Balikpapan. Manajemen percaya bahwa hak atas tanah akan diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara resmi dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan juga memiliki hak atas tanah yang terletak di Bojonegara dengan luas keseluruhan 67.757 m<sup>2</sup> pada tanggal 31 Desember 2009, terdiri dari hak atas tanah seluas 9.716 m<sup>2</sup>, 36.106 m<sup>2</sup> dan 21.935 m<sup>2</sup> merupakan HGB, yang masing-masing diperoleh pada tanggal 13 Februari 2006, 22 Juni 2007 dan 11 Desember 2009.

Penjualan Aset Tetap

Perusahaan menjual kendaraan bermotor dengan rugi sebesar AS\$26.778 pada tahun 2010 dan laba sebesar AS\$1.332 pada tahun 2009.

Floating Production, Storage dan Offloading vessel

Pada tanggal 14 Oktober 2008, Perusahaan telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perusahaan melalui surat kabar dalam negeri sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan, Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR) untuk melakukan pembelian aset berupa *Floating Production, Storage dan Offloading vessel (FPSO)* dari Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), pemegang saham mayoritas Perusahaan.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Rig Soehanah

One of the offshore rigs, Rig Soehanah which is owned by AO, was financed through loan from a financial institution which was ultimately refinanced by loan from OUH Investments Ltd.. The Company rents Rig Soehanah from AO for a period of 10 years under a Bareboat Charter Agreement starting 2007.

Landrights

The Company owns three (3) parcels of land located in Balikpapan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Nos. 2396, 2397 and 2398 with a total area of 270 m<sup>2</sup> (two hundred and seventy square meters) which are valid for a period of twenty (20) years until April 2008. The Company has filed for the extension of the landrights and is currently still awaiting for the approval from the Balikpapan office of National Land Agency (Badan Pertanahan Nasional). Management believes that the landrights will be extended since all the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Company also owns landrights over land located in Bojonegara with a total area of 67,757 m<sup>2</sup> as of December 31, 2009, representing landrights with areas of 9,716 m<sup>2</sup>, 36,106 m<sup>2</sup> and 21,935 m<sup>2</sup> in the form of land use rights or HGB, that were acquired on February 13, 2006, June 22, 2007 and December 11, 2009, respectively.

Property and Equipment Disposals

The Company disposed of motor vehicles at a loss of US\$26,778 in 2010 and at a gain of US\$1,332 in 2009.

Floating Production, Storage and Offloading vessel

On October 14, 2008, the Company made a public disclosure to its shareholders, through local newspapers, of the planned acquisition by its Subsidiary, Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR), of the Floating Production, Storage and Offloading vessel (FPSO) from Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), the Company's majority shareholder.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Floating Production, Storage dan Offloading vessel  
(lanjutan)

Sehubungan dengan rencana pembelian ini, pada tanggal 13 Oktober 2008, Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan MIH untuk membeli FPSO dengan harga AS\$90.000.000.

Transaksi jual beli harus memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. persetujuan dari pemegang saham Perusahaan dan PT Mitra International Resources Tbk (dahulu PT Mitra Rajasa Tbk), Induk Perusahaan, dan
- b. pembayaran dari AR atas FPSO (Catatan 33).

Dengan pertimbangan bahwa transaksi ini dianggap sebagai benturan kepentingan dan nilainya material, maka diperlukan persetujuan dari pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK.

Dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 13 November 2008 seperti yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- a. Usulan transaksi dengan MIH seperti yang dijelaskan di atas.
- b. Rencana AR untuk mendapatkan pinjaman dengan menggunakan aset Perusahaan sebagai jaminan.

Sehubungan dengan rencana pembelian FPSO, terdapat penambahan aset tetap sejumlah AS\$19.069.317 pada tahun 2009.

Lain-lain

Peralatan pemboran lepas pantai yang masing-masing mencerminkan sekitar 90% dan 84% dari nilai buku bersih aset tetap konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11 dan 15).

Dengan pelunasan pinjaman Goldman Sachs dengan hutang yang diperoleh dari OUH Investments Ltd. (OUH) pada tahun 2009, Rig Soehanah digunakan sebagai salah satu jaminan atas pinjaman OUH (Catatan 15).

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Floating Production, Storage and Offloading vessel  
(continued)

*In this regard, Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR), a wholly owned Subsidiary, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with MIH on October 13, 2008 to buy the FPSO at US\$90,000,000.*

*The sale and purchase transaction is subject to, among others, the following:*

- a. the approval from the shareholders of the Company and PT Mitra International Resources Tbk (formerly PT Mitra Rajasa Tbk), the ultimate Parent Company, and*
- b. AR's payment of the FPSO (Note 33).*

*Considering that such transaction is construed as a conflict of interest transaction and material in value, the approval of such transaction by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is required in accordance with BAPEPAM-LK Regulations.*

*In the EGMS held on November 13, 2008 as covered by notarial deed No. 11 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved the following:*

- a. The proposed transaction with MIH as discussed above.*
- b. The plan of AR to obtain loan using the Company's assets as collateral.*

*In connection with the planned acquisition of the FPSO, there were additions to fixed assets in 2009 totaling US\$19,069,317.*

Others

*Offshore drilling rigs with recorded values representing approximately 90% and 84% of the consolidated net book value of property and equipment as of December 31, 2010 and 2009 respectively, are used as collateral to the loan facilities obtained from several banks (Notes 11 and 15).*

*With the settlement of the Goldman Sachs loan through a loan obtained from OUH Investments Ltd. (OUH) in 2009, Rig Soehanah was used as one of the collaterals to the OUH loan (Note 15).*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Lain-lain (lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$1.313.551.292 dan Rp27.545.100.000 pada tanggal 31 Desember 2010, dan AS\$822.500.054 dan Rp20.170.925.000 pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|               | <u>2010</u>             |
|---------------|-------------------------|
| Asuransi      | 1,555,387               |
| Sewa          | 232,718                 |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>1,788,105</u></b> |

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK - BERSIH**

|  | <u>2010</u>              |
|--|--------------------------|
| PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Rp200.000.000.000 atau AS\$22.244.467 - dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$326.390) | 21,918,077               |
| Assera Capital Partners Ltd.   | 20,000,000               |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$23.074)  | 5,351,139                |
| PT Bank Central Asia Tbk   | -                        |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>47,269,216</u></b> |

**PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 8 Maret 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (*Club Deal Facility*) sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank Bukopin Tbk dan Rp100.000.000.000 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Others (continued)

All property and equipment, except land, together with inventories (Note 6), were collectively insured against fire, theft and other possible risks for US\$1,313,551,292 and Rp27,545,100,000 as of December 31, 2010, and US\$822,500,054 and Rp20,170,925,000 as of December 31, 2009. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**10. PREPAID EXPENSES**

The details of this account are as follows:

|               | <u>2009</u>           |              |
|---------------|-----------------------|--------------|
|               | 38,947                | Insurance    |
|               | 287,064               | Rental       |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>326,011</u></b> | <b>Total</b> |

**11. SHORT-TERM LOANS - NET**

|   | <u>2009</u>             |              |
|---|-------------------------|--------------|
| PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Rp200,000,000,000 or US\$22,244,467 - less unamortized transaction cost of US\$326,390) | -                       |              |
| Assera Capital Partners Ltd.  | -                       |              |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (net of unamortized transaction cost of US\$23,074)  | -                       |              |
| PT Bank Central Asia Tbk  | 4,329,962               |              |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>4,329,962</u></b> | <b>Total</b> |

**PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

On March 8, 2010, the Company obtained a Working Capital Facility Credit (*Club Deal Facility*) aggregating Rp100,000,000,000 from PT Bank Bukopin Tbk and Rp100,000,000,000 from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK - BERSIH  
(lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat  
Indonesia Tbk (lanjutan)**

Jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dikenakan bunga 14% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan hak tanggungan atas Rig Raisis dan fidusia atas piutang terkait dengan Rig Raisis.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja yang dijelaskan di atas, Perusahaan diharuskan memperoleh persetujuan dari PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga yang beresiko terhadap aktivitas bisnis yang berjalan.
- Memberikan pinjaman kepada anggota lain dari Grup atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

Pinjaman ini diperpanjang untuk satu tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2011, ketika pinjaman jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2011.

**PT Danareksa (Persero)**

Pada tanggal 17 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp125.000.000.000 dari PT Danareksa (Persero).

Jangka waktu pinjaman 6 bulan dan dikenakan bunga 15% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin oleh Rig No. 4, 5, dan 14 dan jaminan pribadi dari Tuan Agung Salim, S.H..

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan yang dijelaskan di atas, Perusahaan diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut:

- Rasio pinjaman dan ekuitas tidak melebihi 2:1;
- Rasio aset lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25:1;
- Rasio EBITDA dan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

**11. SHORT-TERM LOANS - NET (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Muamalat  
Indonesia Tbk (continued)**

The loan has a term of 12 months and bears interest, payable monthly, at 14% per annum.

Drawdowns from this facility are secured by the mortgage of Rig Raisis and fiduciary transfer of receivables relating to Rig Raisis.

Based on the abovementioned Working Capital Facility Credit Agreement, the Company is required to obtain approvals from PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk before entering into the following transactions, among others:

- Obtaining new loans from third parties which pose a risk to the current business activities.
- Lending money to other members of the Group or other parties which are not related to the business field.

The loan was rolled over for another year until June 8, 2011 when it matured on March 8, 2011.

**PT Danareksa (Persero)**

On June 17, 2010, the Company obtained a Financing Facility aggregating Rp125,000,000,000 from PT Danareksa (Persero).

The loan had a term of 6 months and bore interest, payable monthly at 15% per annum.

Drawdowns from this facility were secured by the mortgage of Rig Nos. 4, 5, and 14 and personal guarantee from Mr. Agung Salim, S.H..

Based on the abovementioned Financing Facility Agreement, the Company was required to maintain the following financial covenants:

- The ratio of debt to equity shall not exceed 2:1;
- The ratio of current assets to current liabilities shall not be less than 1.25:1;
- The ratio of EBITDA to financing charges shall not be less than 2.5:1.

On December 31, 2010, this loan has been fully paid by the Company.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK - BERSIH  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 25 Agustus 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), yang disahkan dengan akta notaris No. 3 dari notaris Mardiah Said, S.H..

Fasilitas ini terdiri dari:

- Fasilitas kredit lokal I dengan jumlah tidak melebihi AS\$5.000.000;
- Fasilitas kredit lokal II dengan jumlah tidak melebihi Rp10.000.000.000;
- Fasilitas kredit investasi dengan jumlah tidak melebihi AS\$20.000.000;
- Fasilitas bank garansi dengan jumlah tidak melebihi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban terkait fasilitas Kredit Investasi tersebut kepada BCA.

Fasilitas Bank Garansi dan Kredit Lokal dalam dolar AS kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2009 berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit tanggal 15 Agustus 2008, dimana jumlah fasilitas Bank Garansi ini telah ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000. Perusahaan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk satu tahun sampai 25 Agustus 2010.

Pada tahun 2009, Perusahaan menggunakan sebagian fasilitas Kredit Lokal dalam dolar AS sejumlah AS\$4.329.962 (Catatan 15 dan 33). Pada tanggal 26 April 2010, seluruh sisa saldo fasilitas ini telah dibayar penuh oleh Perusahaan melalui fasilitas pendanaan yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**Jaminan**

Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Peralatan pemboran Perusahaan - Rig Maera (Catatan 9).
2. Piutang dari Total E&P Indonesia yang timbul dari kontraknya dengan Perusahaan sehubungan dengan Rig Maera dan Rasis (Catatan 5); dan
3. Arus kas (*cash flow waterfall*) yang diperoleh dari pengoperasian Rig Maera dan Rasis, yang ditempatkan dalam *escrow account*. *Escrow account* disajikan sebagai "Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

**11. SHORT-TERM LOANS - NET (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

*On August 25, 2003, the Company entered into a Banking Facilities Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), notarized by notarial deed No. 3 of Mardiah Said, S.H..*

*The facilities consisted of the following:*

- *Local credit facility I of not more than US\$5,000,000;*
- *Local credit facility II of not more than Rp10,000,000,000;*
- *Investment credit facility of not more than US\$20,000,000;*
- *Bank guarantee facility of not more than US\$5,000,000.*

*On August 7, 2007, the Company has fully paid its remaining obligation related to the Investment Credit facility to BCA.*

*The Bank Guarantee facility and the US dollar Local Credit facilities were further extended until August 25, 2009, based on the Fifth Amendment of the Credit Agreement dated August 15, 2008, in which the amount for the Bank Guarantee facility was increased to become US\$20,000,000. The Company extended the term of the facilities for another year until August 25, 2010.*

*In 2009, the Company utilized a portion of the Local Credit facility in US dollars amounting to US\$4,329,962 (Notes 15 and 33). On April 26, 2010, the remaining balance of this loan has been fully paid by the Company through the financing facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

**Security**

*The above facilities were secured by:*

1. *The Company's Maera Drilling Rig (Note 9).*
2. *Receivables from Total E&P Indonesia arising from its contracts with the Company relating to Rigs Maera and Rasis (Note 5); and*
3. *Cash flow waterfall retained from Rigs Maera and Rasis, which was placed in an escrow account. The escrow account was presented under "Restricted Cash in Banks" account.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK - BERSIH  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2007, piutang tersebut di atas dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, telah dibebaskan sebagai jaminan, sehubungan dengan penyelesaian atas Fasilitas Kredit Investasi seperti dijelaskan di atas.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Perbankan yang dijelaskan di atas, Perusahaan diharuskan memperoleh persetujuan BCA terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru atau fasilitas kredit dari pihak lain yang akan meningkatkan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) lebih dari 2.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali untuk aktivitas operasional.
- Mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi dan perubahan status serta anggaran dasar Perusahaan.
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham, kecuali untuk jumlah yang telah terhutang sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas kredit perbankan tersebut.
- Memperoleh investasi baru atau mendirikan kegiatan usaha baru yang nilainya melebihi 10% dari pendapatan atau 20% dari ekuitas Perusahaan.
- Menjual, menjaminkan dan melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya.

Sehubungan dengan batasan-batasan di atas, pada tanggal 8 Februari 2005, Perusahaan menerima persetujuan dari BCA untuk menerbitkan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 (lima) tahun.

**11. SHORT-TERM LOANS - NET (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

*As of December 31, 2007, the above receivables and restricted cash in banks were already released as collateral, following the settlement of the Investment Credit Facility as discussed above.*

*Based on the abovementioned Banking Facilities Credit Agreement, the Company was required to obtain BCA's approval before entering into the following transactions, among others:*

- *Obtaining new loan or credit facility from other parties that will increase the debt to equity ratio to more than 2.*
- *Lending money to third parties, except for operational activities.*
- *Entering into merger, takeover, liquidation transactions and changing of the Company's status and articles of association.*
- *Payment of loan to shareholders, except for those obtained prior to the signing of the banking credit facility agreement.*
- *Acquisition of new investment or establishment of new business, the value of which exceeds 10% of the Company's revenue or 20% of total equity.*
- *Sale, guarantee, and disposal of non-moving assets or primary assets in operating its business.*

*In connection with the above covenants, on February 8, 2005, the Company received approval from BCA for the issuance of bonds with maturity date of five (5) years.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK - BERSIH  
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 21 April 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran sebesar AS\$15.000.000 dan Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam Valuta Asing sebesar AS\$15.000.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran memiliki jangka waktu pinjaman 12 bulan sedangkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam Valuta Asing memiliki jangka waktu 24 bulan. Atas pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig Maera termasuk persediaan dan piutang yang terkait dengan Rig Maera.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja yang dijelaskan di atas, Perusahaan diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut:

- Rasio pinjaman dan ekuitas tidak melebihi 2:1;
- Rasio aset lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,1:1.

**Aserra Capital Partners Ltd.**

Pada tanggal 12 November 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman untuk modal kerja sebesar AS\$20.000.000 dari Aserra Capital Partners Ltd..

Jangka waktu pinjaman 3 bulan dan dapat diperpanjang atas persetujuan dari kedua pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun dan seluruhnya dibayarkan pada akhir periode pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dijelaskan di atas, Perusahaan diharuskan memperoleh persetujuan Aserra Capital Partners Ltd. terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga yang beresiko terhadap aktivitas bisnis yang berjalan.
- Memberikan pinjaman kepada anggota lain dari Grup atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

Pinjaman ini diperpanjang untuk 3 bulan sampai dengan tanggal 11 Mei 2011, ketika pinjaman jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2011.

**11. SHORT-TERM LOANS - NET (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On April 21, 2010, the Company obtained a Working Capital Credit Facility in the form of a Bank Account aggregating US\$15,000,000 and a Working Capital Credit Facility in Foreign Currency aggregating US\$15,000,000 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Working Capital Credit Facility in the form of a Bank Account has a term of 12 months while the Working Capital Credit Facility in Foreign Currency has a term of 24 months. Both loans bear interest at 7% per annum payable monthly.

Drawdowns from this facility are secured by the mortgage of Rig Maera including inventories and receivables relating to Rig Maera which are covered by fiduciary transfer.

Based on the Working Capital Credit Facility discussed above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- The ratio of debt to equity shall not exceed 2:1;
- The ratio of current assets to current liabilities shall not be less than 1.1:1.

**Aserra Capital Partners Ltd.**

On November 12, 2010, the Company entered into a Loan Agreement for working capital amounting to US\$20,000,000 with Aserra Capital Partners Ltd..

The loan has a term of 3 months and can be extended as agreed by both parties. This loan bears interest at 8% per annum and shall be paid in lumpsum at maturity.

Based on the Loan Agreement discussed above, the Company is required to obtain Aserra Capital Partners Ltd.'s approval before entering into the following transactions, among others:

- Obtaining new loans from third parties which pose a risk to the current business activities.
- Lending money to other members of the Group or other parties which are not related to the business field.

The loan was rolled over for 3 months until May 11, 2011 when it matured on February 12, 2011.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. HUTANG USAHA**

Akun ini terutama terdiri dari hutang yang berasal dari pembelian suku cadang dan perlengkapan, jasa boga, tenaga kontrak dan sewa peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

|                      | 2010              | 2009             |                          |
|----------------------|-------------------|------------------|--------------------------|
| Pihak ketiga         |                   |                  | <i>Third parties</i>     |
| Pemasok dalam negeri | 15,961,473        | 7,850,269        | <i>Local suppliers</i>   |
| Pemasok luar negeri  | 5,024,688         | 2,127,950        | <i>Foreign suppliers</i> |
| <b>Jumlah</b>        | <b>20,986,161</b> | <b>9,978,219</b> | <b>Total</b>             |

b. Berdasarkan Kategori Umur

|                       | 2010              | 2009             |                                 |
|-----------------------|-------------------|------------------|---------------------------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 11,207,010        | 5,812,117        | <i>Up to 1 month</i>            |
| > 1 bulan - 3 bulan   | 6,070,377         | 3,422,680        | <i>&gt; 1 month - 3 months</i>  |
| > 3 bulan - 6 bulan   | 2,013,489         | 163,182          | <i>&gt; 3 months - 6 months</i> |
| > 6 bulan - 1 tahun   | 790,204           | 157,670          | <i>&gt; 6 months - 1 year</i>   |
| > 1 tahun             | 905,081           | 422,570          | <i>&gt; 1 year</i>              |
| <b>Jumlah</b>         | <b>20,986,161</b> | <b>9,978,219</b> | <b>Total</b>                    |

c. Berdasarkan Mata Uang

|  | 2010              | 2009             |   |
|--|-------------------|------------------|---|
| Dolar Amerika Serikat  | 13,283,550        | 5,549,114        | <i>United States Dollar</i>   |
| Rupiah (Rp60.028.282.406 pada tahun 2010 dan Rp37.310.771.400 pada tahun 2009) | 6,676,486         | 3,969,231        | <i>Rupiah (Rp60,028,282,406 in 2010 and Rp37,310,771,400 in 2009)</i> |
| Dolar Singapura (SGD1.300.495 pada tahun 2010 dan SGD568.148 pada tahun 2009)  | 1,009,701         | 404,866          | <i>Singapore Dollar (SGD1,300,495 in 2010 and SGD568,148 in 2009)</i> |
| Euro (EUR12.351 pada tahun 2010 dan EUR38.275 pada tahun 2009)                 | 16,424            | 55,008           | <i>Euro (EUR12,351 in 2010 and EUR38,275 in 2009)</i>                 |
| <b>Jumlah</b>  | <b>20,986,161</b> | <b>9,978,219</b> | <b>Total</b>  |

**12. TRADE PAYABLES**

This account mainly consists of payables arising from purchases of spare parts and supplies, catering services, contractual labor and rental of equipment, with details as follows:

a. By Supplier

|              | 2010              | 2009             |                          |
|--------------|-------------------|------------------|--------------------------|
|              |                   |                  | <i>Third parties</i>     |
|              | 15,961,473        | 7,850,269        | <i>Local suppliers</i>   |
|              | 5,024,688         | 2,127,950        | <i>Foreign suppliers</i> |
| <b>Total</b> | <b>20,986,161</b> | <b>9,978,219</b> | <b>Total</b>             |

b. By Age Category

|              | 2010              | 2009             |                                 |
|--------------|-------------------|------------------|---------------------------------|
|              | 11,207,010        | 5,812,117        | <i>Up to 1 month</i>            |
|              | 6,070,377         | 3,422,680        | <i>&gt; 1 month - 3 months</i>  |
|              | 2,013,489         | 163,182          | <i>&gt; 3 months - 6 months</i> |
|              | 790,204           | 157,670          | <i>&gt; 6 months - 1 year</i>   |
|              | 905,081           | 422,570          | <i>&gt; 1 year</i>              |
| <b>Total</b> | <b>20,986,161</b> | <b>9,978,219</b> | <b>Total</b>                    |

c. By Currency

|              | 2010              | 2009             |   |
|--------------|-------------------|------------------|---|
|              | 13,283,550        | 5,549,114        | <i>United States Dollar</i>   |
|              | 6,676,486         | 3,969,231        | <i>Rupiah (Rp60,028,282,406 in 2010 and Rp37,310,771,400 in 2009)</i> |
|              | 1,009,701         | 404,866          | <i>Singapore Dollar (SGD1,300,495 in 2010 and SGD568,148 in 2009)</i> |
|              | 16,424            | 55,008           | <i>Euro (EUR12,351 in 2010 and EUR38,275 in 2009)</i>                 |
| <b>Total</b> | <b>20,986,161</b> | <b>9,978,219</b> | <b>Total</b>  |

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**13. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

|                              | 2010             | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |                         |
|------------------------------|------------------|--|-------------------------|
| Pajak penghasilan            | 1,238,881        | 1,661,892  |                         |
| Pajak penghasilan badan      |                  |  | Withholding taxes       |
| - Pajak kini (Catatan 27)    |                  |  | Corporate income tax    |
| Perusahaan                   | 6,861,223        | 790,865  | Current tax (Note 27) - |
| AO                           | 570,321          | 576,568  | Company                 |
| ALI                          | 11,834           | 16,873   | AO                      |
| Pajak pertambahan nilai - AO | 1,223,666        | 2,550,443  | ALI                     |
|                              |                  |  | Value added tax - AO    |
| <b>Jumlah</b>                | <b>9,905,925</b> | <b>5,596,641</b>   | <b>Total</b>            |

Pada tanggal 20 November 2007, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2003 dari Kantor Pajak untuk beban bunga atas kurang bayar pajak pertambahan nilai atas impor sebesar Rp22.381.726.888 dan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp7.277.823.297. Ketentuan pajak ini telah diakui sebagai Beban Lain-lain pada tahun 2007.

Pada tanggal 18 Januari 2008, Perusahaan mengajukan keberatan atas STP tersebut dan telah mengirimkan surat permohonan penghapusan sanksi bunga tersebut di atas. Keberatan ini pada dasarnya telah dibayar pada tanggal 15 April 2008 dimana Kantor Pajak menganggap sebagai pengurang pengembalian atas klaim kelebihan pembayaran pajak tahun 2006 (Catatan 7).

Pada tanggal 19 Januari 2009, Perusahaan telah menerima surat keputusan pajak sehubungan dengan persetujuan Kantor Pajak atas keberatan Perusahaan terhadap STP tersebut di atas. Pada tanggal 16 Februari 2009, Perusahaan menerima pembayaran atas STP tersebut sejumlah Rp28.678.969.861 dan mencatat pengembalian tersebut sebagai 'Penghasilan Lain-lain'.

**13. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consist of the following:

On November 20, 2007, the Company received from the Tax Office tax collection letters (STP) for fiscal year 2003 assessing interest of Rp22,381,726,888 on import value added tax deficiency and on income tax Article 22 deficiency amounting to Rp7,277,823,297. These tax assessments were recognized as Other Expenses in 2007.

On January 18, 2008, the Company filed an objection letter to the Tax Authorities on the above assessments and submitted a letter of request to write off interest on the above assessment. These assessments were, in principle, paid on April 15, 2008 when they were offset by the Tax Office against the refund of 2006 claims for tax refund (Note 7).

On January 19, 2009, the Company received the tax decision letter regarding the agreement by the Tax Office to the Company's objection on the abovementioned assessment. On February 16, 2009, the Company received the tax refund for such objection totaling Rp28,678,969,861 and recorded such refund as part of 'Other Income'.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari biaya yang masih harus dibayar sebagai berikut:

|                                | 2010              | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |                                     |
|--------------------------------|-------------------|--|-------------------------------------|
| Beban langsung dan beban usaha | 3,893,444         | 3,640,755  | Direct costs and operating expenses |
| Provisi untuk klaim            | 3,466,668         | 3,466,668  | Provision for claims                |
| Gaji                           | 730,939           | 1,660,661  | Salaries                            |
| Beban bunga                    | 663,713           | 1,912,002  | Interest expense                    |
| Asuransi                       | 44,993            | 757,697  | Insurance                           |
| Lain-lain                      | 2,337,597         | 1,773,608  | Others                              |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>11,137,354</b> | <b>13,211,391</b>  | <b>Total</b>                        |

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of the following accruals for:

**15. HUTANG JANGKA PANJANG - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | 2010              | 2009              |  |
|--|-------------------|-------------------|--|
| OUH Investments Ltd.   | 27,515,922        | 64,440,993        | OUH Investments Ltd.   |
| Dikurang biaya transaksi yang belum diamortisasi   | (4,810,675)       | (28,737,087)      | Less unamortized transaction costs   |
| Bersih   | 22,705,247        | 35,703,906        | Net  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$460.563) | 51,639,437        | -                 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (less unamortized transaction costs of US\$460,563) |
| <b>Jumlah</b>  | <b>74,344,684</b> | <b>35,703,906</b> | <b>Total</b>   |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun   | (30,029,620)      | -                 | Less current maturities  |
| <b>Bagian jangka panjang</b>   | <b>44,315,064</b> | <b>35,703,906</b> | <b>Long-term portion</b>   |

**15. LONG-TERM DEBT - NET**

The details of this account are as follows:

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit sebesar AS\$37.100.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertujuan untuk pelunasan pinjaman dari Angsana Asset Management Pte. Ltd..

Jangka waktu pinjaman 60 bulan dan dikenakan bunga 6,5% per tahun. Pokok pinjaman dibayar dalam jumlah yang sama setiap bulan sebesar AS\$620.000.

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig No. 2, 8, 9, 10, 15 termasuk persediaan terkait dengan Rig Maera dan fiducia piutang terkait dengan Rig-rig tersebut.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On December 10, 2010, the Company obtained a Credit Facility aggregating US\$37,100,000 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the purpose of refinancing the loan from Angsana Asset Management Pte. Ltd..

The loan has a term of 60 months and bears interest at 6.5% per annum. The principal is payable in equal monthly installments of US\$620,000.

Drawdowns from this facility are secured by the mortgage of Rig Nos. 2, 8, 9, 10, 15 including the inventories relating to Rig Maera, and by fiduciary transfer of receivables relating to such rigs.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. HUTANG JANGKA PANJANG - BERSIH  
(lanjutan)**

**Angsana Asset Management Pte. Ltd.**

Pada tanggal 7 April 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Angsana Asset Management Pte. Ltd. sebesar Rp410 milyar (AS\$45.100.000). Sebagian pinjaman ini telah dibayarkan sebesar AS\$8.000.000.

Jangka waktu pinjaman 36 bulan dan dikenakan bunga 24% per tahun.

Pada tanggal 10 Desember 2010, seluruh sisa saldo pinjaman ini telah dibayar penuh oleh Perusahaan melalui fasilitas pendanaan yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**OUH Investments Ltd.**

Pada tanggal 14 Agustus 2009, Apexindo Offshore Pte. Ltd. (Apexindo Offshore), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, menandatangani *Senior Facility Agreement* (Perjanjian Kredit) dengan OUH Investments Ltd. (OUH) sebesar AS\$55.000.000 dengan tujuan pelunasan sisa saldo pinjaman sebelumnya dari Goldman Sachs Credit Partners L.P. (Goldman Sachs) yang jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2009.

Jangka waktu pinjaman 5 tahun dan dikenakan bunga 17,50% diatas LIBOR untuk enam bulan pertama kemudian 23,50% diatas LIBOR untuk sisa jangka waktu berikutnya yang dibayarkan setiap bulan. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode pinjaman.

Perjanjian Pinjaman dengan OUH tersebut mensyaratkan pembayaran *fees* oleh Apexindo Offshore antara lain:

- Satu kali imbalan tetap sebesar AS\$25,5 juta yang merupakan imbalan perubahan dan perpanjangan, *restructuring advisory fees*, *arrangement fees*, dan biaya dan beban kreditur.
- Imbalan pemeliharaan fasilitas sebesar 4% dari utang pokok pinjaman yang dibayarkan setiap kwartal.
- Imbalan administrasi sebesar 1% dari utang pokok pinjaman yang dibayarkan setiap bulan.

**15. LONG-TERM DEBT - NET (continued)**

**Angsana Asset Management Pte. Ltd.**

*On April 7, 2010, the Company signed a Loan Agreement with Angsana Asset Management Pte. Ltd. amounting to Rp410 billion (US\$45,100,000). This loan payable was partially paid in the amount of US\$8,000,000.*

*The loan had a term of 36 months and bore interest at 24% per annum.*

*On December 10, 2010, the remaining balance of this loan has been fully paid by the Company through the financing facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

**OUH Investments Ltd.**

*On August 14, 2009, Apexindo Offshore Pte. Ltd. (Apexindo Offshore), a wholly-owned Subsidiary, signed a Senior Facility Agreement (Loan Agreement) with OUH Investments Ltd. (OUH) amounting to US\$55,000,000 for the purpose of repaying the remaining balance of the loan obtained from Goldman Sachs Credit Partners L.P. (Goldman Sachs) which matured on October 14, 2009.*

*The loan has a term of 5 years and bears interest, payable monthly, at 17.50% above LIBOR for the first six months before becoming 23.50% above LIBOR for the remaining term of the loan. The loan principal shall be due (in lumpsum) at the end of its term.*

*The Loan Agreement with OUH provided for the payment of fees by Apexindo Offshore, among others:*

- *One time fixed fees of US\$25.5 million representing amendment and extension fees, restructuring advisory fees, arrangement fees, and lender cost and expenses.*
- *Facility maintenance fee which is 4% of the outstanding principal amount of the loan payable quarterly.*
- *Administration fee at 1% of the outstanding principal amount of the loan payable monthly.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. HUTANG JANGKA PANJANG - BERSIH  
(lanjutan)**

**OUH Investments Ltd. (lanjutan)**

- *Make-whole fee* yang dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum di Perjanjian Pinjaman.

Pada tahun 2009, pembayaran kepada OUH sejumlah AS\$56,7 juta adalah untuk pembayaran berikut:

- a. AS\$15 juta sebagai pelunasan sebagian pokok pinjaman
- b. AS\$24,7 juta sebagai *make-whole fees*
- c. AS\$4,6 juta untuk pelunasan bunga
- d. AS\$5,7 juta untuk pemeliharaan fasilitas dan imbalan administrasi
- e. AS\$5,5 juta sebagai *arrangement fees* dan untuk *original lender costs*
- f. AS\$1,2 juta untuk *rollover fees*.

Sebagian imbalan tersebut sejumlah AS\$24,5 juta, termasuk imbalan perubahan dan perpanjangan, *restructuring advisory fees*, imbalan pemeliharaan awal dan administrasi, dan biaya bunga sejumlah AS\$0,4 juta yang diakui langsung sebagai beban dikapitalisasi sebagai bagian dari pokok pinjaman. Semua *fees* tersebut termasuk *rollover fees* dan *arrangement fees* dan *original lender costs* sejumlah AS\$6,7 juta ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan masa pinjaman. Pada tahun 2009, beban amortisasi sebesar AS\$2,1 juta diakui dan dibebankan sebagai "Beban pendanaan dan pembayaran lainnya".

Imbalan lainnya sejumlah AS\$30,4 juta yang sebagian besar merupakan *make-whole fees* dibebankan pada operasi berjalan tahun 2009.

Biaya bunga atas pinjaman dari OUH pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar AS\$14,7 juta dan AS\$4,9 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, biaya fasilitas bersih masing-masing sejumlah AS\$4,8 juta dan AS\$28,7 juta disajikan sebagai pengurang dari saldo pinjaman dari OUH di neraca konsolidasi.

**15. LONG-TERM DEBT - NET (continued)**

**OUH Investments Ltd. (continued)**

- *Make-whole fee* which is calculated based on a certain formula as provided in the Loan Agreement.

In 2009, payments totaling US\$56.7 million were made to OUH for the following:

- a. US\$15 million as partial repayment of principal
- b. US\$24.7 million as *make-whole fees*
- c. US\$4.6 million for interest
- d. US\$5.7 million as *facility maintenance and administration fees*
- e. US\$5.5 million as *arrangement fees* and for *original lender costs*
- f. US\$1.2 million as *rollover fees*.

A portion of the above fees amounting to US\$24.5 million, which included the amendment and extension fees, *restructuring advisory fees*, initial maintenance and administrative fees and interest of about US\$0.4 million that was directly charged to expense, were added to the outstanding loan principal. These fees, together with the *rollover fees*, *arrangement fees* and *original lender costs* totaling about US\$6.7 million, were all deferred and are amortized over the term of the OUH loan. In 2009, about US\$2.1 million amortization expense was recognized and charged to "Financing costs and other payments".

Other fees, mainly representing the *make-whole fee*, totaling about US\$30.4 million were charged to 2009 current operations.

Interest expense incurred on the OUH loan in 2010 and 2009 amounted to about US\$14.7 million and US\$4.9 million, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, *facility fees* of about US\$4.8 million and US\$28.7 million, respectively, are presented as a deduction from the amount of the outstanding loan from OUH in the consolidated balance sheets.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. HUTANG JANGKA PANJANG - BERSIH  
(lanjutan)**

**OUH Investments Ltd. (lanjutan)**

Berdasarkan *Restatement Agreement* yang dibuat pada tanggal 11 Oktober 2010, selama jangka waktu pinjaman, para debitur (Perusahaan, sebagai *original guarantor*, dan Apexindo Offshore) harus memelihara rekening terpisah atas namanya pada beberapa bank yang ditunjuk, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Citibank N.A. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Semua pendapatan dari rig lepas pantai harus dibayarkan langsung ke rekening-rekening tersebut berdasarkan instruksi dari Agen Fasilitas dan semua aplikasi pembayaran dari masing-masing rekening bank tersebut yang dilakukan oleh pihak yang ditunjuk atau Agen Fasilitas *Offshore* harus dibuat berdasarkan prioritas yang tercantum dalam *Restatement Agreement*.

Apabila persyaratan tersebut tidak bisa dipenuhi, pada tiap tanggal pembayaran bunga, pendapatan dari *offshore rigs* harus ditujukan dengan jumlah dan urutan sebagai berikut:

1. Kepada Agen Fasilitas sejumlah AS\$5.500.000 dan selanjutnya AS\$4.500.000 atau jumlah keseluruhan dari *Scheduled Debt Service* dan jumlah yang terhutang (mana yang lebih besar).
2. Tanpa melihat preferensi untuk pembayaran beban berikut ini:
  - i. Beban operasi dibayar ke pemasok sejumlah tidak lebih dari AS\$3.500.000 per bulan;
  - ii. Pengeluaran modal yang terjadi untuk Rig *Offshore* sejumlah tidak melebihi AS\$1.200.000 per bulan; dan
  - iii. Pajak yang harus dibayar dan terhutang sejumlah tidak melebihi dari penyisihan pajak yang telah dianggarkan dikurangi dengan jumlah beban pajak operasional dan kelebihan penyisihan pajak bulan sebelumnya;
3. Sisa saldo (jika ada) harus dipisahkan sebesar 50% dari jumlah tersebut ke rekening yang ditunjuk oleh Agen Fasilitas untuk dibayarkan kepada kreditur sebagai pembayaran sukarela dari sisa saldo pinjaman yang masih terhutang, sedangkan 50% sisanya disimpan pada rekening peminjam.

Selanjutnya, berdasarkan *Transfer Certificate* antara OUH dan Clear Rock Overseas Inc. (Clear Rock) tertanggal 17 Maret 2011, semua komitmen, hak dan kewajiban yang dimaksud pada *US Dollar Senior Facility Agreement* ditransfer ke Clear Rock (Catatan 35d).

**15. LONG-TERM DEBT - NET (continued)**

**OUH Investments Ltd. (continued)**

Based on the *Restatement Agreement* executed on October 11, 2010, during the facility period, each obligor (the Company, as original guarantor, and Apexindo Offshore) shall maintain separate bank accounts in their names and at the designated banks namely, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Citibank N.A. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The offshore rig income proceeds shall be paid directly to these accounts based on the instruction from the Facility Agent, and any application of payments from each of those bank accounts by the designated signatory or the Offshore Security Agent should be made based on the priority as stated in the *Restatement Agreement*.

If the requirements above cannot be fulfilled, any offshore rig proceeds shall be applied on each interest payment date, in the following amounts and order:

1. To the Facility Agent, an aggregate amount of US\$5,500,000 and US\$4,500,000 thereafter or the total aggregate amount of the *Scheduled Debt Service Amount* and *Past Due Amounts* (whichever is higher).
2. Without preference between the following:
  - i. Operating expenses paid to supplier in an amount not to exceed US\$3,500,000 per month;
  - ii. Capital expenditures incurred for the *Offshore Rigs* shall not exceed US\$1,200,000 per month; and
  - iii. Tax due and payable shall not exceed budgeted tax provision less the aggregate of any operational tax expense and any excess tax provision from the previous month;
3. The balance (if any) shall be apportioned such that 50% shall be directed to the account designated by the Facility Agent for the voluntary prepayment of the outstanding loan, and the remaining 50% of such balance shall be as directed by the Borrower.

Subsequently, based on the *Transfer Certificate* dated March 17, 2011 between OUH and Clear Rock Overseas Inc. (Clear Rock), all the commitments, rights and obligations referred to in the *US Dollar Senior Facility Agreement* were transferred to Clear Rock (Note 35d).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. HUTANG JANGKA PANJANG - BERSIH  
(lanjutan)**

Persyaratan (Covenants)

Dalam perjanjian pinjaman, Apexindo Offshore dan Perusahaan diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut:

1. Rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 2:1;
2. Pengeluaran modal rata-rata dari Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melebihi AS\$20.000.000 per tahun;
3. Pengeluaran modal rata-rata dari Apexindo Offshore tidak melebihi AS\$250.000 per tahun.

Penarikan fasilitas ini akan dijamin oleh, antara lain:

1. Jaminan hak tanggungan atas Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah (Catatan 9);
2. Jaminan fidusia atas piutang dari operasi Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
3. Pengalihan asuransi Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
4. Pengalihan hak atas kontrak pemboran Rig Raissa, Yani, Raniworo dan Soehanah;
5. Jaminan hak tanggungan atas saham Apexindo Offshore dan PT Antareja Jasatama;
6. Pengalihan pendapatan Rig Soehanah.

**16. OBLIGASI - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | 2010              | 2009               |
|--|-------------------|--------------------|
| <u>Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005</u>          |                   |                    |
| Nilai nominal obligasi dan obligasi syariah ijarah | -                 | 79,787,234         |
| Pembelian kembali obligasi                         | -                 | (2,659,574)        |
| Biaya emisi obligasi ditangguhkan - bersih         | -                 | (46,159)           |
| <b>Bersih</b>                                      | <b>-</b>          | <b>77,081,501</b>  |
| <u>Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009</u>         |                   |                    |
| Nilai nominal obligasi                             | 66,733,400        | 63,829,787         |
| Biaya emisi obligasi ditangguhkan - bersih         | (493,932)         | (590,781)          |
| <b>Bersih</b>                                      | <b>66,239,468</b> | <b>63,239,006</b>  |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>66,239,468</b> | <b>140,320,507</b> |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo                 | -                 | 77,081,501         |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                       | <b>66,239,468</b> | <b>63,239,006</b>  |

**15. LONG-TERM DEBT - NET (continued)**

Covenants

Under the loan agreement, Apexindo Offshore and the Company are required to maintain the following financial covenants:

1. The ratio of debt to EBITDA shall not exceed 2:1;
2. The aggregate capital expenditures of the Company and Subsidiaries shall not exceed US\$20,000,000 per year;
3. The aggregate capital expenditures of Apexindo Offshore shall not exceed US\$250,000 per year.

Drawdowns from this facility are secured by, among others, the following:

1. Mortgage of Rig Raissa, Yani, Raniworo and Soehanah (Note 9);
2. Fiduciary transfer of receivables arising from the operations of Rig Raissa, Yani, Raniworo and Soehanah;
3. Assignment of insurance for Rig Raissa, Yani, Raniworo and Soehanah;
4. Conditional novation over drilling contracts from Rig Raissa, Yani, Raniworo and Soehanah;
5. Mortgage of the shares of Apexindo Offshore and PT Antareja Jasatama;
6. Assignment of earnings from Rig Soehanah.

**16. BONDS - NET**

The details of this account are as follows:

|  | 2010              | 2009               |
|--|-------------------|--------------------|
| <u>Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005</u>                    |                   |                    |
| Nominal value of conventional bonds and syariah ijarah bonds | -                 | 79,787,234         |
| Buy-back of bonds  | -                 | (2,659,574)        |
| Deferred bonds issuance cost - net                           | -                 | (46,159)           |
| <b>Net</b>   | <b>-</b>          | <b>77,081,501</b>  |
| <u>Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009</u>                   |                   |                    |
| Nominal value of bonds                                       | 66,733,400        | 63,829,787         |
| Deferred bonds issuance cost - net                           | (493,932)         | (590,781)          |
| <b>Net</b>   | <b>66,239,468</b> | <b>63,239,006</b>  |
| <b>Total</b>   | <b>66,239,468</b> | <b>140,320,507</b> |
| Less: current maturities                                     | -                 | 77,081,501         |
| <b>Long-term portion</b>                                     | <b>66,239,468</b> | <b>63,239,006</b>  |

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)**

**Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005**

Pada tanggal 8 Februari 2005, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 sejumlah Rp750.000.000.000 kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 30 Maret 2005.

**Pembelian kembali Obligasi**

Pada tanggal 30 Oktober 2006, Perusahaan mengumumkan kepada masyarakat rencana untuk membeli kembali obligasi. Pada bulan Desember 2006, Perusahaan telah membeli kembali obligasi senilai Rp10.000.000.000 (atau AS\$1.108.647) pada harga Rp10.172.222.222 (pokok sebesar Rp9.900.000.000 dan akrual bunga sebesar Rp272.222.222). Pembelian kembali obligasi ini telah dicatat sebagai penyelesaian hutang dimana Perusahaan mengakui rugi dari penyelesaian hutang sebesar Rp296.522.351 (atau AS\$32.195) pada tahun 2006.

Pada tahun 2007, tidak ada pembelian kembali obligasi, sedangkan pada tahun 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali obligasi dengan nilai nominal Rp15.000.000.000 (atau AS\$1.638.807) pada harga Rp15.249.625.000 (pokok sebesar Rp14.998.500.000 dan akrual bunga sebesar Rp251.125.000). Pembelian kembali obligasi ini dicatat sebagai penyelesaian kewajiban dimana Perusahaan mengakui laba sebesar Rp1.500.000 (atau AS\$187).

**Pembayaran bunga dan batas waktu pinjaman**

Bunga atas obligasi dan beban ijarah atas obligasi syariah terhutang tiga bulanan. Obligasi dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun. Beban ijarah sebesar Rp7.350.000.000 per tiga bulan.

Perusahaan mempunyai dana cadangan (*sinking fund*) yang digunakan untuk membayar bunga obligasi dan beban ijarah terakhir. Dana cadangan (*sinking fund*) dicatat sebagai bagian dari "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dalam neraca konsolidasi pada tahun 2009 (Catatan 8).

Obligasi jatuh tempo (seluruhnya) pada tanggal 8 April 2010 dan telah dibayar penuh.

**16. BONDS - NET (continued)**

**Apexindo Pratama Duta I Year 2005**

On February 8, 2005, the Company submitted its Registration Statement to BAPEPAM-LK for the Issuance of Conventional Bonds and Syariah Ijarah Bonds Apexindo Pratama Duta I Year 2005 totaling Rp750,000,000,000. The Registration Statement was declared effective by BAPEPAM-LK on March 30, 2005.

**Bonds buy-back**

On October 30, 2006, the Company announced to the public its plan to buy back the bonds. In December 2006, the Company has bought back Rp10,000,000,000 (or US\$1,108,647) of the bonds at Rp10,172,222,222 (principal at Rp9,900,000,000 and accrued interest at Rp272,222,222). The buyback of the bonds was recorded as an extinguishment of debt where the Company recognized a loss of Rp296,522,351 (or US\$32,195) in 2006.

While there was no bond buy-back that was made in 2007, the Company bought back bonds in 2008 with nominal value of Rp15,000,000,000 (or US\$1,638,807) at Rp15,249,625,000 (principal at a price of Rp14,998,500,000 and accrued interest at Rp251,125,000). The buyback of the bonds in 2008 was recorded as an extinguishment of debt where the Company recognized a gain of Rp1,500,000 (or US\$187).

**Interest payments and maturity**

The interest on the conventional bonds and ijarah fee on the syariah bonds were paid quarterly. The conventional bonds bore interest at 12.25% per annum. The ijarah fee amounted Rp7,350,000,000 per quarter.

The Company had a sinking fund which was used to repay the last bond interest and ijarah fee. The sinking fund was recorded as part of "Restricted cash in banks" in the 2009 consolidated balance sheet (Note 8).

The bonds matured (in lumpsum) on April 8, 2010 and were fully paid.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)**

**Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 (lanjutan)**

Persyaratan (Covenants)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, Perusahaan diharuskan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, menjaga batasan-batasan keuangan sebagai berikut:

- Memelihara rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) tidak lebih dari 2.
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25 : 1.
- Memelihara perbandingan antara *EBITDA* dengan beban bunga dan beban ijarah tidak kurang dari 2,5 : 1.
- Memelihara nilai aset tetap yang ada sekarang maupun yang akan ada, yang tidak dijaminkan atau diagunkan sebesar nilai minimal setara 125% dari nilai pokok obligasi dan hutang yang tidak memiliki jaminan khusus.
- Pembatasan atas pengalihan aset tetap dengan nilai melebihi 15% dari nilai pasar aset tetap keseluruhan milik Perusahaan dalam satu (1) tahun buku, dan tidak melebihi 30% secara akumulatif selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap yang diperbolehkan hanya yang berkenaan dengan sekuritisasi aset Perusahaan, dengan ketentuan nilai aset yang akan dialihkan tersebut tidak melebihi 25% dari ekuitas Perusahaan selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap baru, berupa peralatan pemboran lepas pantai, dari Perusahaan kepada Anak Perusahaan yang sekurang-kurangnya 99% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan hanya diperbolehkan sehubungan dengan pembiayaan peralatan pemboran sebagaimana dipersyaratkan oleh kreditur.

**16. BONDS - NET (continued)**

**Apexindo Pratama Duta I Year 2005 (continued)**

Covenants

*In connection with the issuance of the bonds, the Company was required by PT Bank Mega Tbk as the security trustee, to comply with the following covenants:*

- *Maintain debt to equity ratio of not more than 2.*
- *Maintain current assets and current liabilities ratio of not less than 1.25 : 1.*
- *Maintain EBITDA to interest expense and ijarah fee ratio of not less than 2.5 : 1.*
- *Maintain the value of existing and future fixed assets that are not pledged nor collateralized, at the minimum amount equivalent to 125% of the values of the bonds' principal and unsecured loans.*
- *Restrictions on transfer of fixed assets with a value that is more than 15% of total market value of the Company's fixed assets within one (1) accounting year, and cumulatively not more than 30% during the term of the bonds.*
- *Transfer of fixed assets is only allowed in relation to the Company's assets securitization, with the value of assets to be transferred to be not more than 25% of the Company's equity during the term of the bonds.*
- *Transfer of newly acquired fixed assets, in the form of offshore rig, to a 99% owned Subsidiary is allowed only for purposes of financing the acquisition of the rig as specified by the creditor.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)**

**Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 (lanjutan)**

Transaksi derivatif nilai tukar valuta asing

Perusahaan mempunyai lima Perjanjian Derivatif Nilai Tukar Valuta Asing (Perjanjian Derivatif) dengan Standard Chartered Bank (Catatan 17).

Pada tanggal 8 April 2010, Perusahaan telah melunasi Obligasi Konvensional dan Syariah ijarah Apexindo Pratama Duta I tahun 2005 sebesar Rp725.000.000.000, berdasarkan surat konfirmasi yang diterima dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4587/JKS/0410 tanggal 8 April 2010.

**Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009**

Pada tanggal 8 April 2009, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 sejumlah Rp600.000.000.000 kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan pendaftaran diumumkan secara efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 9 Juni 2009.

Pembayaran bunga dan batas waktu pinjaman

Obligasi Seri A, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,90% per tahun.

Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan mulai tanggal 19 September 2009. Obligasi ini seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2012.

Obligasi Seri B, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000 berjangka waktu lima (5) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 15,00% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan mulai tanggal 19 September 2009. Obligasi ini seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2014.

**16. BONDS - NET (continued)**

**Apexindo Pratama Duta I Year 2005 (continued)**

Cross currency derivative transactions

The Company had five Cross Currency Derivative Agreements (Derivative Agreements) with Standard Chartered Bank (Note 17).

On April 8, 2010, the Company fully paid the Conventional bonds and Syariah ijarah bonds Apexindo Pratama Duta I year 2005 totaling Rp725,000,000,000 based on the confirmation letter received from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4587/JKS/0410 dated April 8, 2010.

**Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009**

On April 8, 2009, the Company submitted its Registration Statement to BAPEPAM-LK for the issuance of Conventional Bonds Apexindo Pratama Duta II Year 2009 totaling Rp600,000,000,000. The Registration Statement was declared effective by BAPEPAM-LK on June 9, 2009.

Interest payments and maturity

Bonds Series A, with principal amount of Rp300,000,000,000 has a term of three (3) years with a fixed interest rate of 13.90% per annum.

The interest on the bonds is payable quarterly starting on September 19, 2009. The bonds will mature (in lumpsum) on June 19, 2012.

Bonds Series B, with principal amount of Rp300,000,000,000 has a term of five (5) years with a fixed interest rate of 15.00% per annum. The interest on the bonds is payable quarterly starting on September 19, 2009. The bonds will mature (in lumpsum) on June 19, 2014.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)**

**Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 (lanjutan)**

Pembayaran bunga dan batas waktu pinjaman

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, Perusahaan diharuskan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, menjaga batasan-batasan keuangan sebagai berikut:

- Memelihara rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) tidak lebih dari 2.
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25 : 1.
- Memelihara perbandingan antara *EBITDA* dengan beban bunga dan beban ijarah tidak kurang dari 2,5 : 1.
- Pembatasan atas pengalihan aset tetap dengan nilai melebihi 15% dari nilai pasar aset tetap keseluruhan milik Perusahaan dalam satu (1) tahun buku, dan tidak melebihi 30% secara akumulatif selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap yang diperbolehkan hanya yang berkenaan dengan sekuritisasi aset Perusahaan, dengan ketentuan nilai aset yang akan dialihkan tersebut tidak melebihi 25% dari ekuitas Perusahaan selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aset tetap baru, berupa peralatan pemboran lepas pantai, dari Perusahaan kepada anak perusahaan yang sekurang-kurangnya 99% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan hanya diperbolehkan sehubungan dengan pembiayaan peralatan pemboran sebagaimana dipersyaratkan oleh kreditur.

Obligasi Apexindo Pratama Duta II memperoleh peringkat *idA<sup>-</sup>* (*Single A Negative Outlook*) berdasarkan daftar peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat kredit independen, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pada laporan No. 105/PEF-DIR/VIII/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

**16. BONDS - NET (continued)**

**Apexindo Pratama Duta II Year 2009 (continued)**

Interest payments and maturity

In connection with the issuance of the bonds, the Company is required by PT Bank Mega Tbk as the security trustee, to comply with the following covenants:

- *Maintain debt to equity ratio of not more than 2.*
- *Maintain current assets and current liabilities ratio of not less than 1.25 : 1.*
- *Maintain ratio between EBITDA to interest expense plus ijarah fee of not less than 2.5 : 1.*
- *Restrictions on transfer of fixed assets with a value that is more than 15% of total market value of the Company's fixed assets within one (1) accounting year, and cumulatively not more than 30% during the term of the bonds.*
- *Transfer of fixed assets is only allowed in relation to the Company's assets securitization, with the value of assets to be transferred to be not more than 25% of the Company's equity during the term of the bonds.*
- *Transfer of newly acquired fixed assets, in the form of offshore rig, to a 99% owned subsidiary is allowed only for purposes of financing the acquisition of the rig as specified by the creditor.*

Apexindo Pratama Duta Bonds II obtained an *idA<sup>-</sup>* rating (*Single A Negative Outlook*) based on credit rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an Independent Credit Rating Bureau, in its report No. 105/PEF-DIR/VIII/2010 dated August 6, 2010.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**17. TRANSAKSI DERIVATIF**

Untuk mengatur eksposur Perusahaan atas risiko pasar, termasuk perubahan mendasar atas suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Standard Chartered Bank (SCB). Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, nilai wajar kontrak derivatif Perusahaan sejumlah AS\$1.198.279 yang diakui sebagai piutang derivatif pada neraca konsolidasi pada tahun 2009.

Transaksi swap nilai tukar valuta asing

Perusahaan mempunyai lima (5) Perjanjian Swap Nilai Tukar Valuta Asing (Perjanjian Swap) dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian Swap tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 April 2005. Jumlah nosional dari kelima (5) Perjanjian Swap tersebut dalam Rupiah sebesar Rp750.000.000.000 dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$78.947.368.

Berdasarkan Perjanjian Swap, Perusahaan membayar pertukaran awal pada tanggal 8 April 2005, jumlah nosional Rupiah sebesar Rp750.000.000.000 dan menerima jumlah nosional dalam Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$78.947.368. Perusahaan juga menerima bunga sebesar 12,25% per tahun atas nilai nosional dalam Rupiah sebesar Rp750.000.000.000 dan membayar bunga atas nilai nosional dalam Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$78.947.368 dengan perincian sebagai berikut:

- 8,65% per tahun atas AS\$27.631.579;
- 8,45% per tahun atas AS\$11.842.105; dan
- Libor BBA Dolar Amerika Serikat untuk periode tiga bulanan ditambah 4,05% per tahun atas AS\$39.473.684.

**17. DERIVATIVE TRANSACTIONS**

To manage the Company's exposure to market risk including primary changes in interest rates and currency exchange rate fluctuations, the Company entered into derivatives with Standard Chartered Bank (SCB). The Company did not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

As of December 31, 2009, the Company's derivative contracts had a positive fair value of US\$1,198,279 recognized as a derivatives receivable in the 2009 consolidated balance sheet.

Cross currency swap transactions

The Company had five (5) Cross Currency Swap Agreements (Swap Agreements) with Standard Chartered Bank. The Swap Agreements became effective on April 8, 2005. The total notional amounts of the five (5) Swap Agreements is Rp750,000,000,000 in Rupiah and US\$78,947,368 in United States Dollars.

As provided under the Swap Agreements, the Company paid on the initial exchange on April 8, 2005, the total Rupiah notional amount of Rp750,000,000,000 and received the total United States Dollars notional amount of US\$78,947,368. The Company also received interest of 12.25% per year on the total Rupiah notional amount of Rp750,000,000,000 and paid interest on the total United States Dollars notional amount of US\$78,947,368 as follows:

- 8.65% per year on US\$27,631,579;
- 8.45% per year on US\$11,842,105; and
- Three months United States Dollar Libor BBA plus 4.05% per year on US\$39,473,684.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)**

Transaksi swap nilai tukar valuta asing (lanjutan)

Bunga diterima/dibayarkan setiap tanggal 7 Januari, 7 April, 7 Juli dan 7 Oktober, dimulai pada tanggal 7 Juli 2005. Pada pertukaran akhir, tanggal 7 April 2010, Perusahaan membayar jumlah nosional dalam Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$78.947.368 dan menerima jumlah nosional dalam Rupiah sebesar Rp750.000.000.000.

Pada 3 Juni 2009, Perusahaan membatalkan dua dari lima Perjanjian Swap dengan SCB. Pada tanggal 2 Maret 2010, sisa dari tiga Perjanjian Swap dengan SCB diakhiri lebih awal.

Perusahaan mengakui rugi bersih sebesar AS\$1.198.279 pada tahun 2010 dan keuntungan bersih sebesar AS\$20.473.237 pada tahun 2009 atas transaksi derivatif tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2009, derivatif ini dijamin dengan agunan deposito berjangka pada SCB sebesar AS\$5.000.000 (Catatan 8). Sehubungan dengan telah berakhirnya Perjanjian Swap dengan SCB pada tanggal 2 Maret 2010, maka agunan deposito berjangka tersebut telah dicairkan.

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham  | 2010 dan/and 2009                    |  |                    | Stockholders                          |
|---|--------------------------------------|--|--------------------|---------------------------------------|
|   | Jumlah Saham/<br>Number of<br>Shares | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah/<br>Amount  |                                       |
| Mira International Holdings Pte. Ltd.                 | 2,609,480,603                        | 98.11%   | 119,724,181        | Mira International Holdings Pte. Ltd. |
| PT Hertech Kharisma                                   | 42,800,000                           | 1.61%  | 1,964,692          | PT Hertech Kharisma                   |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 7,569,397                            | 0.28%  | 341,686            | Public (each below 5%)                |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2,659,850,000</b>                 | <b>100.00%</b>   | <b>122,030,559</b> | <b>Total</b>                          |

*Delisting* Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Maret 2009 (Catatan 1c).

**17. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)**

Cross currency swap transactions (continued)

Interest was received/paid every January 7, April 7, July 7 and October 7, commencing on July 7, 2005. At the final exchange on April 7, 2010, the Company paid the total United States Dollars notional amount of US\$78,947,368 and received the total Rupiah notional amount of Rp750,000,000,000.

On June 3, 2009, the Company pre-terminated two of the five Swap Agreements with SCB. On March 2, 2010, the remaining three Swap Agreements with SCB were pre-terminated.

The Company recognized a net loss of US\$1,198,279 in 2010 and a net gain of US\$20,473,237 in 2009 from the aforesaid derivative transactions.

As of December 31, 2009, the derivatives were secured by a pledge of the Company's time deposits with SCB amounting to US\$5,000,000 (Note 8). In connection with the termination of the swap agreements with SCB on March 2, 2010, the pledge over the Company's time deposits has been withdrawn.

**18. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's stockholders and their respective stockholdings are as follows:

On March 5, 2009, the delisting of the Company from the Indonesia Stock Exchange was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Note 1c).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan

Sehubungan dengan program opsi saham karyawan Perusahaan, karyawan melaksanakan opsi sahamnya yang menyebabkan meningkatnya saham ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pada tahun 2006, tambahan 40.395.500 saham yang diterbitkan sebesar Rp26.658.470.000 (atau AS\$2.946.674) dimana sebesar Rp20.197.750.000 (atau AS\$2.232.329) dicatat sebagai "Modal saham".
- Pada tahun 2007, tambahan 10.309.000 saham yang diterbitkan sebesar Rp6.803.940.000 (atau AS\$760.164) dimana sebesar Rp5.154.500.000 (atau AS\$575.882) dicatat sebagai "Modal saham".
- Pada tahun 2008, tambahan 25.265.000 saham yang diterbitkan sebesar Rp16.674.900.000 (atau AS\$1.794.480) dimana sebesar Rp12.632.500.000 (atau AS\$1.359.455) dicatat sebagai "Modal saham".
- Pada tahun 2009, tambahan 920.000 saham yang diterbitkan sebesar Rp608.212.000 (atau AS\$52.600) dimana sebesar Rp460.000.000 (atau AS\$39.848) dicatat sebagai "Modal saham".

Pada pelaksanaan opsi saham ini, kelebihan harga eksekusi di atas nilai nominal berikut tambahan biaya kompensasi atas opsi yang digunakan dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - bersih".

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, akun ini berasal dari:

|  | 2010              | 2009              |
|--|-------------------|-------------------|
| Penawaran perdana, setelah dikurangi biaya penerbitan saham  | 656,492           | 656,492           |
| Penawaran terbatas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham | 3,002,831         | 3,002,831         |
| Program opsi saham karyawan                                  |                   |                   |
| 2009   | 144,473           | 144,473           |
| 2008   | 3,787,004         | 3,787,004         |
| 2007   | 534,490           | 534,490           |
| 2006   | 1,950,303         | 1,950,303         |
| 2005   | 15,355            | 15,355            |
| <b>Jumlah</b>  | <b>10,090,948</b> | <b>10,090,948</b> |

**18. CAPITAL STOCK (continued)**

Employee Stock Options Exercised

In connection with the employee stock option program of the Company, the employees exercised their stock option benefits resulting to the increase in issued and paid-up capital as follows:

- In 2006, additional 40,395,500 shares were issued which amounted to Rp26,658,470,000 (or US\$2,946,674) of which Rp20,197,750,000 (or US\$2,232,329) was recorded as "Capital stock".
- In 2007, additional 10,309,000 shares were issued which amounted to Rp6,803,940,000 (or US\$760,164) of which Rp5,154,500,000 (or US\$575,882) was recorded as "Capital stock".
- In 2008, additional 25,265,000 shares were issued which amounted to Rp16,674,900,000 (or US\$1,794,480) of which Rp12,632,500,000 (or US\$1,359,455) was recorded as "Capital stock".
- In 2009, additional 920,000 shares were issued which amounted to Rp608,212,000 (or US\$52,600) of which Rp460,000,000 (or US\$39,848) was recorded as "Capital stock".

In the exercise of these options, the excess of the exercise price over the par value plus the compensation cost of the options exercised was recorded/reclassified under "Additional paid-in capital - net".

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

As of December 31, 2010 and 2009, the details of this account are as follows:

|   |
|---|
| Initial public offering, net of stock issuance cost |
| Limited public offering, net of stock issuance cost |
| Employees' stock option program                     |
| 2009  |
| 2008  |
| 2007  |
| 2006  |
| 2005  |
| <b>Total</b>  |

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN**

Akun ini merupakan beban kompensasi sehubungan dengan pendistribusian opsi saham sebagai berikut:

| <u>Tahun</u>  | <u>Jumlah opsi saham/<br/>Number of stock options</u> | <u>Year</u>  |
|---------------|---|--------------|
| 2005          | 100,503   | 2005         |
| 2006          | 8,063   | 2006         |
| 2007          | -   | 2007         |
| 2008          | 49,819  | 2008         |
| 2009          | -   | 2009         |
| <b>Jumlah</b> | <b>158,385</b>  | <b>Total</b> |

Setiap opsi berhak atas 500 saham dengan harga penebusan sebesar Rp660 per saham. Opsi tersebut dapat dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus 2005 sampai tanggal 10 Juli 2009.

Each option is entitled to 500 shares of stock at the exercise price of Rp660 per share. The options can be exercised from August 15, 2005 to July 10, 2009.

Status dari program opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The status of the employees' stock option program is as follows:

|                                       | <u>2010</u> | <u>2009</u> |   |
|---------------------------------------|-------------|-------------|---|
| Jumlah opsi saham, awal tahun         | -           | 1,840       | Number of stock options, beginning of year  |
| Pelaksanaan opsi saham                | -           | (1,840)     | Stock options exercised                     |
| <b>Jumlah opsi saham, akhir tahun</b> | <b>-</b>    | <b>-</b>    | <b>Number of stock options, end of year</b> |

Rincian dari akun opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the employees' stock options are as follows:

|                          | <u>2010</u> | <u>2009</u> |                               |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun         | -           | 131,721     | Balance at beginning of year  |
| Pelaksanaan opsi saham   | -           | (131,721)   | Exercise of stock options     |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b>-</b>    | <b>-</b>    | <b>Balance at end of year</b> |

**21. SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan akumulasi dari saldo laba bersih Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 yang dapat dibagikan sebagai dividen.

**21. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

This account represents the net accumulated retained earnings of the Company until December 31, 2010 and 2009 that can be declared as dividends.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 April 2010, para pemegang saham menyetujui bahwa sebesar AS\$8.887.364 dari laba bersih tahun 2009 akan disisihkan sebagai cadangan umum.

On the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 6, 2010, the shareholders approved the appropriation of US\$8,887,364 from the 2009 net income to be used as general reserve.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

|                             | <b>2010</b>        | <b>2009</b>        |  |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|--|
| Jasa pemboran               | 177,859,889        | 195,626,642        | <i>Drilling services</i>               |
| Mobilisasi dan demobilisasi | 4,628,887          | 5,151,779          | <i>Mobilization and demobilization</i> |
| Lain-lain                   | 29,228,307         | 26,146,706         | <i>Others</i>                          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>211,717,083</b> | <b>226,925,127</b> | <b>Total</b>                           |

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan berasal dari:

|                            | <b>2010</b>        | <b>2009</b>        |                                   |
|----------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------|
| Total E&P Indonesia        | 153,418,568        | 137,141,888        | <i>Total E&amp;P Indonesia</i>    |
| VICO Indonesia             | 24,251,754         | 43,748,976         | <i>VICO Indonesia</i>             |
| Santos (Sampang) Pty. Ltd. | -                  | 22,526,106         | <i>Santos (Sampang) Pty. Ltd.</i> |
| <b>Jumlah</b>              | <b>177,670,322</b> | <b>203,416,970</b> | <b>Total</b>                      |

**23. BEBAN LANGSUNG**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

|   | <b>2010</b>        | <b>2009</b><br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |  |
|---|--------------------|---|--|
| Penyusutan (Catatan 9)                                  | 33,150,965         | 33,041,046  | <i>Depreciation (Note 9)</i>                           |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan                   | 20,281,066         | 20,386,496  | <i>Salaries, wages and employees' benefits</i>         |
| Perlengkapan peralatan pemboran                         | 12,793,049         | 12,136,133  | <i>Rig equipment</i>                                   |
| Sewa  | 12,464,006         | 10,582,909  | <i>Rental</i>  |
| Perbaikan dan pemeliharaan                              | 9,931,268          | 12,850,209  | <i>Repairs and maintenance</i>                         |
| Tenaga kontrak  | 9,070,312          | 6,902,475   | <i>Labor contract</i>                                  |
| Asuransi  | 5,660,223          | 7,024,391   | <i>Insurance</i>                                       |
| Jasa boga   | 5,644,896          | 5,157,878   | <i>Catering</i>  |
| Pengangkutan  | 4,566,292          | 2,742,773   | <i>Freight and handling</i>                            |
| Honorarium tenaga ahli                                  | 4,323,802          | 3,398,095   | <i>Professional fees</i>                               |
| Transportasi  | 3,185,976          | 2,449,645   | <i>Transportation</i>                                  |
| Penyisihan atas imbalan kerja<br>(Catatan 30)           | 1,682,725          | 1,365,942   | <i>Provision for employees' benefits<br/>(Note 30)</i> |
| Kerugian atas penurunan nilai<br>persediaan (Catatan 6) | 1,147,244          | 700,000   | <i>Loss on decline in inventory value (Note 6)</i>     |
| Telekomunikasi dan pos                                  | 396,801            | 372,805   | <i>Telecommunication and postage</i>                   |
| Lain-lain   | 645,027            | 948,667   | <i>Others</i>  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>124,943,652</b> | <b>120,059,464</b>  | <b>Total</b>   |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**24. BEBAN USAHA**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

|   | 2010              | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |   |
|---|-------------------|--|---|
| Gaji, upah dan imbalan kerja                      | 5,852,200         | 8,504,890  | Salaries, wages and employees' benefits     |
| Kerugian atas penurunan nilai piutang (Catatan 5) | 1,480,616         | 700,000  | Loss on impairment of receivables (Note 5)  |
| Sewa  | 1,131,147         | 490,041  | Rental                                      |
| Perjalanan dinas                                  | 1,071,422         | 467,480  | Business travel                             |
| Penyusutan (Catatan 9)                            | 527,720           | 570,486  | Depreciation (Note 9)                       |
| Jamuan, iklan dan promosi                         | 490,401           | 942,856  | Entertainment, advertising and promotions   |
| Prasarana   | 379,828           | 440,919  | Utilities                                   |
| Honorarium tenaga ahli                            | 371,468           | 720,175  | Professional fees                           |
| Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 30)        | 329,322           | 352,431  | Provision for employees' benefits (Note 30) |
| Asuransi  | 288,192           | 209,928  | Insurance                                   |
| Perlengkapan kantor                               | 211,563           | 246,299  | Office supplies                             |
| Sumbangan   | 81,102            | 64,204   | Donations                                   |
| Lain-lain   | 384,007           | 579,512  | Others                                      |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>12,598,988</b> | <b>14,289,221</b>  | <b>Total</b>                                |

**24. OPERATING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

a. Kerugian atas penurunan nilai aset

Akun ini merupakan penurunan nilai mesin dan perlengkapan sebesar AS\$27.742.584 yang kemungkinan tidak terpulihkan (Catatan 9) dan uang muka proyek kerjasama untuk mendirikan perusahaan pemboran sebesar AS\$5.500.000 dimana proyek ini tidak terlaksana.

b. Laba (rugi) atas transaksi derivatif

Akun ini merupakan laba (rugi) atas transaksi derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dengan SCB (Catatan 17).

c. Beban pendanaan dan pembayaran lainnya - bersih

Akun ini merupakan bunga dan biaya fasilitas atas pinjaman-pinjaman serta obligasi (Catatan 11,15 dan 16). Rincian akun ini disajikan pada Catatan 26.

d. Rugi selisih kurs - bersih

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs bersih yang berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang selain dolar AS.

**25. OTHER INCOME (EXPENSES)**

a. Loss on impairment of assets

This account consists of impairment of machinery and equipment amounting to US\$27,742,584 which may not be recoverable (Note 9), and advance for a potential joint venture to establish a drilling company of US\$5,500,000 which did not materialize.

b. Gain (loss) from derivative transactions

This account represents gain (loss) from derivative transactions entered into by the Company with SCB (Note 17).

c. Financing costs and other payments - net

This account represents interest and facility fees incurred on the loans and bonds (Notes 11,15 and 16). The details of this account are presented in Note 26.

d. Loss on foreign exchange - net

This account represents net gain (loss) on foreign exchange arising from adjustment of the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities denominated in currencies other than the US dollar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)**

e. Lain-lain - bersih

Akun ini termasuk diantaranya kompensasi dari pengembalian dan beban pajak dan laba penjualan aset tetap.

**26. BEBAN PENDANAAN DAN PEMBAYARAN LAINNYA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

|  | 2010               | 2009              |
|--|--------------------|-------------------|
| <b>Biaya fasilitas hutang</b>  | -                  | 30,416,405        |
| <b>Beban bunga:</b>  |                    |                   |
| Obligasi   | 12,171,640         | 10,379,215        |
| Pinjaman   | 27,024,047         | 7,519,405         |
| Sub-jumlah   | 39,195,687         | 17,898,620        |
| <b>Lain-lain:</b>  |                    |                   |
| Beban amortisasi biaya transaksi pinjaman dan obligasi (Catatan 11,15, dan 16) | 29,560,846         | 5,041,717         |
| Beban bank   | 482,868            | 1,028,573         |
| Biaya <i>delisting</i> dan pembayaran lainnya                                  | 35,674,293         | 5,530,948         |
| Sub-jumlah   | 65,718,007         | 11,601,238        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>104,913,694</b> | <b>59,916,263</b> |
| Pendapatan bunga   | (998,391)          | (879,102)         |
| <b>Bersih</b>  | <b>103,915,303</b> | <b>59,037,161</b> |

**25. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)**

e. Others - net

This account included, among others, tax refunds and expenses and gain on sale of property and equipment.

**26. FINANCING COSTS AND OTHER PAYMENTS - NET**

This account consists of the following:

|   | 2010 | 2009 |
|---|------|------|
| <b>Loan facility fees</b>   |      |      |
| <b>Interest expense:</b>  |      |      |
| Bonds   |      |      |
| Loans   |      |      |
| Sub-total   |      |      |
| <b>Others:</b>  |      |      |
| Amortization of transaction costs of bank loans and bonds (Note 11, 15, and 16) |      |      |
| Bank charges  |      |      |
| Delisting fee and other payments  |      |      |
| Sub-total   |      |      |
| <b>Total</b>  |      |      |
| Interest income   |      |      |
| <b>Net</b>  |      |      |

**27. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

|                 | 2010              | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |
|-----------------|-------------------|--|
| Pajak kini      | 13,698,197        | 8,356,351  |
| Pajak tangguhan | (1,577,071)       | 1,191,948  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>12,121,126</b> | <b>9,548,299</b>   |

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran bersih penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**27. INCOME TAXES**

The Company's and Subsidiaries' income tax expense (benefit) consists of the following:

|              | 2010              | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |
|--------------|-------------------|--|
| Current tax  | 13,698,197        | 8,356,351  |
| Deferred tax | (1,577,071)       | 1,191,948  |
| <b>Total</b> | <b>12,121,126</b> | <b>9,548,299</b>   |

**Current Tax**

A reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income (loss) of the Company for the years ended December 31, 2010 and 2009 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

|   | 2010              | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |  |
|---|-------------------|--|--|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi | (78,678,914)      | 22,801,029   | <i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of income</i> |
| Ditambah rugi Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan                     | 37,938,802        | 3,684,075  | <i>Add loss of Subsidiaries before income tax expense</i>                            |
| Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan                            | (40,740,112)      | 26,485,104   | <i>Income (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>           |
| Ditambah (dikurangi):<br>Beda temporer:   |                   |  | <i>Add (deduct):<br/>Temporary differences:</i>                                      |
| Penyusutan aset tetap   | 11,636,554        | (4,557,902)  | <i>Depreciation on property and equipment</i>  |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan   | 547,244           | 700,000  | <i>Provision for decline in value of inventories</i>                                 |
| Imbalan kerja   | 1,464,712         | 1,284,090  | <i>Employee benefits</i>   |
| Sub-jumlah  | 13,648,510        | (2,573,812)  | <i>Sub-total</i>   |
| Beda tetap:   |                   |  | <i>Permanent differences:</i>  |
| Beban pembayaran pendanaan lainnya  | 35,674,293        | -  | <i>Other financing payments</i>  |
| Kerugian penurunan nilai aset tetap   | 24,592,584        | -  | <i>Loss on impairment of fixed assets</i>  |
| Kerugian penurunan nilai uang muka proyek   | 5,500,000         | -  | <i>Loss on impairment of project advances</i>  |
| Kerugian penurunan nilai piutang  | 1,480,616         | 700,000  | <i>Loss on impairment of receivables</i>   |
| Beban (keuntungan) pajak - bersih   | 918,733           | (2,518,917)  | <i>Tax expense (refund) - net</i>  |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan   | 600,000           | -  | <i>Provision for decline in value of inventories</i>                                 |
| Imbalan kerja   | 543,772           | 509,842  | <i>Employee benefits</i>   |
| Jamuan  | 229,985           | -  | <i>Entertainment</i>   |
| Representasi dan sumbangan  | 102,022           | 75,315   | <i>Representation and donation</i>   |
| Penghasilan bunga   | (572,494)         | (878,168)  | <i>Interest income</i>   |
| Lain-lain   | 8,223,154         | 2,327,382  | <i>Others</i>  |
| Sub-jumlah  | 77,292,665        | 215,454  | <i>Sub-total</i>   |
| <b>Taksiran bersih penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>                        | <b>50,201,063</b> | <b>24,126,746</b>  | <b>Net estimated taxable income - Company</b>  |

Taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang disebut di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan AO belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2010 ke Kantor Pajak.

The estimated fiscal income for the year ended December 31, 2010 shown above will be presented in the Company's annual income tax return for the year ended December 31, 2010. As of March 31, 2011, the Company and AO have not yet filed their 2010 annual income tax returns to the Tax Office.

Rincian beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense are as follows:

|                             | 2010              | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |                                    |
|-----------------------------|-------------------|--|------------------------------------|
| Perusahaan                  | 12,550,266        | 6,755,489  | <i>Company</i>                     |
| PT Apex Landrig Indonesia   | 59,618            | 18,683   | <i>PT Apex Landrig Indonesia</i>   |
| Apexindo Offshore Pte. Ltd. | 1,088,313         | 1,582,179  | <i>Apexindo Offshore Pte. Ltd.</i> |
| <b>Jumlah</b>               | <b>13,698,197</b> | <b>8,356,351</b>   | <b>Total</b>                       |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Rincian hutang pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

|  | 2010             | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |   |
|--|------------------|--|---|
| Beban pajak penghasilan kini                   | 12,550,266       | 6,755,489  | Current income tax expense                    |
| Dikurangi pembayaran pajak di muka             |                  |  | Less prepaid taxes                            |
| Pajak penghasilan                              |                  |  | Income tax                                    |
| Pasal 22                                       | 401,942          | 302,057  | Article 22                                    |
| Pasal 23                                       | 3,916,306        | 4,458,443  | Article 23                                    |
| Pasal 25                                       | 1,288,486        | 1,079,913  | Article 25                                    |
| Lain-lain                                      | 82,309           | 124,211  | Others  |
| Jumlah   | 5,689,043        | 5,964,624  | Total   |
| <b>Taksiran hutang pajak penghasilan badan</b> | <b>6,861,223</b> | <b>790,865</b>   | <b>Estimated corporate income tax payable</b> |

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari Hutang Pajak (Catatan 13).

Corporate income tax payable is recorded as part of Taxes Payable (Note 13).

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari beban (manfaat) pajak tangguhan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax**

The details of the deferred income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of income are as follows:

|                                | 2010               | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |  |
|--------------------------------|--------------------|--|--|
| Perusahaan                     |                    |  | Company                                |
| Penyisihan imbalan kerja       | (366,178)          | (373,320)  | Provision for employee benefits        |
| Kerugian penurunan nilai       | (136,811)          | (196,000)  | Loss on impairment of assets           |
| Penyusutan aset tetap          | (2,909,138)        | 1,276,213  | Depreciation on property and equipment |
| Pengaruh perubahan tarif pajak | -                  | (159,246)  | Effect of change in income tax rates   |
| Perusahaan - bersih            | (3,412,127)        | 547,647  | Company - net                          |
| Anak Perusahaan                | 1,835,056          | 644,301  | Subsidiaries                           |
| <b>Bersih</b>                  | <b>(1,577,071)</b> | <b>1,191,948</b>   | <b>Net</b>                             |

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Pada bulan September 2008, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi untuk keempat kalinya dengan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar AS\$159.246 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun 2009.

Rincian dari kewajiban pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

|  | <b>2010</b>         | <b>2009<br/>(Disajikan Kembali,<br/>Catatan 37/As<br/>Restated, Note 37)</b> |   |
|--|---------------------|--|---|
| Aset pajak tangguhan                             |                     |  | <i>Deferred tax assets</i>                        |
| Imbalan kerja                                    | 2,140,740           | 1,774,562  | <i>Employee benefits</i>                          |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                | 860,164             | 723,353  | <i>Allowance for impairment losses</i>            |
| Sub-jumlah                                       | 3,000,904           | 2,497,915  | <i>Sub-total</i>                                  |
| Kewajiban pajak tangguhan                        |                     |  | <i>Deferred tax liabilities</i>                   |
| Penyusutan aset tetap                            | (23,985,101)        | (26,894,239)   | <i>Depreciation on property and equipment</i>     |
| Kewajiban pajak tangguhan<br>Perusahaan - bersih | (20,984,197)        | (24,396,324)   | <i>Deferred tax liabilities<br/>Company - net</i> |
| Kewajiban pajak tangguhan<br>Anak Perusahaan     | (19,236,851)        | (17,401,795)   | <i>Deferred tax liabilities<br/>Subsidiaries</i>  |
| <b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>        | <b>(40,221,048)</b> | <b>(41,798,119)</b>  | <b><i>Deferred tax liabilities - net</i></b>      |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak masing-masing 25% dan 28% atas laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

|  | <b>2010</b>  | <b>2009<br/>(Disajikan Kembali,<br/>Catatan 37/As<br/>Restated, Note 37)</b> |  |
|--|--------------|--|--|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi              | (78,678,914) | 22,801,029   | <i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of income</i> |
| Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak berlaku (25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009) | (19,669,729) | 6,384,288  | <i>Tax benefit (expense) at statutory tax rate (25% in 2010 and 28% in 2009)</i>     |

**27. INCOME TAXES (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards. The Company recorded the impact of the change in the tax rates which amounted to US\$159,246 as part of tax expense in 2009.

The details of net deferred tax liabilities are as follows:

|  | <b>2010</b>         | <b>2009<br/>(Disajikan Kembali,<br/>Catatan 37/As<br/>Restated, Note 37)</b> |   |
|--|---------------------|--|---|
| Aset pajak tangguhan                             |                     |  | <i>Deferred tax assets</i>                        |
| Imbalan kerja                                    | 2,140,740           | 1,774,562  | <i>Employee benefits</i>                          |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                | 860,164             | 723,353  | <i>Allowance for impairment losses</i>            |
| Sub-jumlah                                       | 3,000,904           | 2,497,915  | <i>Sub-total</i>                                  |
| Kewajiban pajak tangguhan                        |                     |  | <i>Deferred tax liabilities</i>                   |
| Penyusutan aset tetap                            | (23,985,101)        | (26,894,239)   | <i>Depreciation on property and equipment</i>     |
| Kewajiban pajak tangguhan<br>Perusahaan - bersih | (20,984,197)        | (24,396,324)   | <i>Deferred tax liabilities<br/>Company - net</i> |
| Kewajiban pajak tangguhan<br>Anak Perusahaan     | (19,236,851)        | (17,401,795)   | <i>Deferred tax liabilities<br/>Subsidiaries</i>  |
| <b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>        | <b>(40,221,048)</b> | <b>(41,798,119)</b>  | <b><i>Deferred tax liabilities - net</i></b>      |

A reconciliation between the income tax expense per consolidated statements of income and the amounts computed by applying the 25% and 28% tax rates to income (loss) before income tax expense attributable to the Company in 2010 and 2009, respectively, is as follows:

|  | <b>2010</b>  | <b>2009<br/>(Disajikan Kembali,<br/>Catatan 37/As<br/>Restated, Note 37)</b> |  |
|--|--------------|--|--|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi              | (78,678,914) | 22,801,029   | <i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of income</i> |
| Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak berlaku (25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009) | (19,669,729) | 6,384,288  | <i>Tax benefit (expense) at statutory tax rate (25% in 2010 and 28% in 2009)</i>     |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

|  | 2010              | 2009<br>(Disajikan kembali,<br>Catatan 37/As<br>restated, Note 37) |
|--|-------------------|--|
| Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak (beban yang tidak dikurangkan): |                   |  |
| Bagian rugi bersih Anak Perusahaan   | 9,484,702         | 1,031,541  |
| Beban pendanaan dan pembayaran lainnya   | 8,918,573         | -  |
| Kerugian penurunan nilai aset tetap  | 6,148,146         | -  |
| Kerugian penurunan nilai uang muka proyek  | 1,375,000         | -  |
| Kerugian penurunan nilai piutang   | 370,154           | 196,000  |
| Beban (keuntungan) pajak - bersih  | 229,683           | (705,297)  |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan  | 150,000           | -  |
| Imbalan kerja  | 135,943           | 142,756  |
| Jamuan   | 57,496            | -  |
| Representasi dan sumbangan   | 25,505            | 21,088   |
| Penghasilan bunga  | (143,124)         | (245,887)  |
| Pengaruh perubahan tarif pajak   | -                 | (159,246)  |
| Lain-lain  | 2,055,790         | 637,893  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>28,807,868</b> | <b>918,848</b>   |
| Beban pajak penghasilan Perusahaan   | 9,138,139         | 7,303,136  |
| Beban pajak penghasilan Anak Perusahaan  | 2,982,987         | 2,245,163  |
| <b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi</b>             | <b>12,121,126</b> | <b>9,548,299</b>   |

**27. INCOME TAXES (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

|   | 2010              | 2009<br>(Disajikan kembali,<br>Catatan 37/As<br>restated, Note 37) |
|---|-------------------|--|
| Tax effects of non-taxable (non-deductible) items:              |                   |  |
| Equity in net loss of Subsidiaries                              |                   |  |
| Other financing payments  |                   |  |
| Loss on impairment of fixed assets                              |                   |  |
| Loss on impairment of project advances                          |                   |  |
| Loss on impairment of receivables                               |                   |  |
| Tax expense (income) - net                                      |                   |  |
| Provision for decline in value of inventories                   |                   |  |
| Employee benefits   |                   |  |
| Entertainment   |                   |  |
| Representation and donations                                    |                   |  |
| Interest income   |                   |  |
| Effect of change in income tax rates                            |                   |  |
| Others  |                   |  |
| <b>Total</b>  | <b>28,807,868</b> | <b>918,848</b>   |
| Income tax expense of the Company                               | 9,138,139         | 7,303,136  |
| Income tax expense of the Subsidiaries                          | 2,982,987         | 2,245,163  |
| <b>Income tax expense per consolidated statements of income</b> | <b>12,121,126</b> | <b>9,548,299</b>   |

**28. LABA (RUGI) PER SAHAM**

**Laba (rugi) bersih per saham dasar**

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut ini:

|  | 2010          | 2009<br>(Disajikan kembali,<br>Catatan 37/As<br>restated, Note 37) |
|--|---------------|--|
| Laba (rugi) bersih untuk menghitung laba bersih per saham dasar                | (90,800,040)  | 13,252,730   |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar | 2,659,850,000 | 2,659,850,000  |
| Laba (rugi) bersih per saham dasar   | (0.0341)      | 0.0050   |

**28. INCOME (LOSS) PER SHARE**

**Basic net income (loss) per share**

The computation of basic net income (loss) per share is based on the following data:

|   | 2010          | 2009<br>(Disajikan kembali,<br>Catatan 37/As<br>restated, Note 37) |
|---|---------------|--|
| Net income (loss) for calculation of basic earnings per share                 | (90,800,040)  | 13,252,730   |
| Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share | 2,659,850,000 | 2,659,850,000  |
| Basic net income (loss) per share   | (0.0341)      | 0.0050   |

**29. DIVIDEN**

2010

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2010 seperti yang dinyatakan dengan Surat Keterangan No. 122/ABIII06/IV/2010 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tidak ada dividen pada tahun 2010.

**29. DIVIDENDS**

2010

Based on the minutes of the Annual General Stockholders' Meeting held on April 6, 2010 as covered by Letter No. 122/ABIII06/IV/2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., no dividends were declared in 2010.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**29. DIVIDEN (lanjutan)**

2009

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2009 seperti yang dinyatakan dengan Surat Keterangan No. 252/AAV031/VI/2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tidak ada dividen pada tahun 2009.

**30. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung dan mencatat taksiran imbalan pensiun karyawan untuk semua karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13. Jumlah karyawan yang berhak atas manfaat tersebut sejumlah 337 dan 333 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

a. Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi (dialokasikan pada beban langsung dan beban usaha) sehubungan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

|  | 2010             |
|--|------------------|
| Beban jasa kini                          | 954,680          |
| Beban bunga                              | 841,064          |
| Amortisasi biaya jasa lalu               | 226,144          |
| Penyesuaian imbalan atas biaya jasa lalu | (64,524)         |
| Beban pemutusan hubungan kerja           | 22,020           |
| Pengakuan segera rugi aktuarial          | 32,663           |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>2,012,047</b> |

b. Jumlah kewajiban Perusahaan dalam neraca konsolidasi sehubungan dengan imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

|   | 2010             |
|---|------------------|
| Nilai kini dari kewajiban imbalan kerja | 10,445,218       |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui       | (511,065)        |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui    | (1,371,194)      |
| <b>Kewajiban imbalan kerja</b>          | <b>8,562,959</b> |

**29. DIVIDENDS (continued)**

2009

Based on the minutes of the Annual General Stockholders' Meeting held on June 23, 2009 as covered by Letter No.252/AAV031/VI/2009 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., no dividends were declared in 2009.

**30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

The Company calculates and records estimated employee retirement benefits for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13. The number of employees entitled to the benefits is 337 and 333 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

a. Amounts recognized in the consolidated statements of income (allocated between direct costs and operating expenses) in respect of these employee benefits are as follows:

|              | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |   |
|--------------|--|---|
|              | 755,067  | Current service cost                        |
|              | 701,737  | Interest expense                            |
|              | 199,372  | Amortization of past service cost           |
|              | -  | Past service cost related to benefit change |
|              | 16,373   | Termination cost                            |
|              | 45,824   | Immediate recognition of actuarial loss     |
| <b>Total</b> | <b>1,718,373</b>   |   |

b. The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's obligations in respect of the employee benefits are as follows:

|                                      | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |  |
|--------------------------------------|--|--|
|                                      | 8,200,007  | Present value of employee benefits obligations |
|                                      | (707,177)  | Unrecognized past service cost                 |
|                                      | (394,583)  | Unrecognized actuarial loss                    |
| <b>Employee benefits obligations</b> | <b>7,098,247</b>   |  |

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

c. Perubahan dari kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. *Movements in the employee benefits obligations are as follows:*

|                                    | 2010             | 2009<br>(Disajikan Kembali,<br>Catatan 37/As<br>Restated, Note 37) |  |
|------------------------------------|------------------|--|--|
| Saldo awal tahun                   | 7,098,247        | 5,604,965  | <i>Balance at beginning of year</i>        |
| Beban imbalan karyawan             | 2,012,047        | 1,718,373  | <i>Employee benefit costs</i>              |
| Pembayaran imbalan kepada karyawan | (750,750)        | (971,464)  | <i>Employee benefits paid to employees</i> |
| Laba selisih kurs                  | 203,415          | 746,373  | <i>Gain on foreign exchange</i>            |
| <b>Saldo akhir tahun</b>           | <b>8,562,959</b> | <b>7,098,247</b>   | <b><i>Balance at end of year</i></b>       |

Perhitungan beban imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

*The costs of providing employee benefits were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:*

|                                | 2010   | 2009   |                              |
|--------------------------------|--|--|------------------------------|
| Tingkat diskonto               | 8,2% per tahun/<br>8.2% per annum  | 10,4% per tahun/<br>10.4% per annum  | <i>Discount rate</i>         |
| Tingkat proyeksi kenaikan gaji | 10% per tahun untuk gaji pokok; 5% per tahun untuk tunjangan tetap/<br>per annum for 10% basic salary; 5% per annum for fixed allowance  | 10% per tahun untuk gaji pokok; 5% per tahun untuk tunjangan tetap/<br>per annum for 10% basic salary; 5% per annum for fixed allowance  | <i>Salary increment rate</i> |
| Tingkat mortalita              | TMI 1999/<br>TMI 1999  | TMI 1999/<br>TMI 1999  | <i>Mortality rate</i>        |
| Tingkat pengunduran diri       | Laki-laki:<br>1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/<br>Male:<br>1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54<br><br>Perempuan:<br>1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun | Laki-laki:<br>1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/<br>Male:<br>1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54<br><br>Perempuan:<br>1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun | <i>Resignation rate</i>      |

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

|                                     | 2010  |
|-------------------------------------|---|
|                                     | kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39; 2% pada umur 40 - 54 tahun/<br><i>Female:</i><br><i>1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54</i> |
| Proporsi pengambilan pensiun dini   | 0%/ 0%  |
| Proporsi pengambilan pensiun normal | 100%/ 100%  |
| Tingkat PHK karena alasan lain      | Nihil/ Nil  |

**30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

|  | 2009  |  |
|--|---|--|
|  | kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39; 2% pada umur 40 - 54 tahun/<br><i>Female:</i><br><i>1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54</i> |  |
|  | 0%/ 0%  | <i>Proportion of early retirement</i>  |
|  | 100%/ 100%  | <i>Proportion of normal retirement</i> |
|  | Nihil/ Nil  | <i>Other termination rate</i>          |

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

- a. PT Mitra International Resources Tbk (dahulu PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira) memiliki saham mayoritas secara tidak langsung pada Perusahaan yang diperoleh melalui anak perusahaan Mira, yaitu, Mira International Holdings Pte. Ltd.
- b. Perusahaan yang mempunyai transaksi dengan perusahaan-perusahaan di bawah ini:
- PT Inti Putra Fikasa
  - PT Inti Kencana Prajanati
  - Mira International Holdings Pte. Ltd.
- Perusahaan di luar Grup Mira
- PT E-Capital Securities
  - PT Intifikasa Securindo
- c. Entitas yang dimiliki oleh manajemen Perusahaan atau pemegang saham utama yang sama, ataupun yang mempunyai beberapa manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:
- PT Inti Putra Fikasa
  - PT Inti Kencana Pranajati
  - PT Pulau Kencana Raya

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. *PT Mitra International Resources Tbk (formerly PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira) has indirect majority ownership in the Company through its subsidiary, Mira International Holdings Pte. Ltd.*
- b. *The Company had transactions with the following entities:*
- *PT Inti Putra Fikasa*
  - *PT Inti Kencana Prajanati*
  - *Mira International Holdings Pte. Ltd.*
- Entities outside the Mira Group*
- *PT E-Capital Securities*
  - *PT Intifikasa Securindo*
- c. *Entities which are either owned by the Company's management or the same ultimate shareholder, or have some key members of management in common with those of the Company's:*
- *PT Inti Putra Fikasa*
  - *PT Inti Kencana Pranajati*
  - *PT Pulau Kencana Raya*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

**Transaksi dan Akun-akun dengan Pihak-pihak  
yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang sebagian besar mempunyai hubungan istimewa dalam Grup Mira. Transaksi-transaksi tersebut mencakup hal-hal berikut:

- a. Sehubungan dengan pendanaan pembangunan/perolehan Rig Soehanah, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli (*Sale and Purchase Agreement - SPA*) tanggal 25 September 2006 dengan Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, untuk menjual Rig Soehanah kepada AO. Tidak ada laba atau rugi yang diakui oleh Perusahaan atas transaksi ini. Jumlah hutang dari AO sebesar AS\$100.431.566 dan AS\$69.717.861 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang sebagian besar berasal dari transaksi penjualan di atas disubordinasikan atas pinjaman AO yang terkait. Rig Soehanah disewakan oleh AO kepada Perusahaan dalam Perjanjian Bareboat Charter tertanggal 25 September 2006 (Catatan 35).
- b. Sehubungan dengan rencana pembelian FPSO yang dijelaskan pada Catatan 9, pada tanggal 23 Desember 2008, Perusahaan memperoleh persediaan suku cadang sebesar AS\$1.200.000 sehubungan dengan FPSO dari PT Pulau Kencana Raya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal 31 Maret 2011, rencana pembelian FPSO belum terwujud (Catatan 33). Cadangan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$600.000 untuk persediaan tersebut telah dibentuk pada tahun 2010.

Selanjutnya, dalam kaitannya dengan akuisisi dari FPSO, Perusahaan memperoleh beberapa peralatan tertentu untuk FPSO yang digunakan oleh Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH). Sebagai kompensasi atas penggunaan peralatan tersebut, Perusahaan mengakui penghasilan sewa dari MIH sebesar AS\$496.800 pada tahun 2009.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions and Intercompany Accounts with  
Related Parties**

The Company entered into certain transactions with related parties which are mostly under the Mira Group. These transactions included, among others, the following:

- a. In connection with the funding of the construction/acquisition of Rig Soehanah, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) dated September 25, 2006 with Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), a wholly owned Subsidiary, for the sale of Rig Soehanah to AO. No gain or loss was recognized by the Company for this transaction. The amount due from AO amounting to US\$100,431,566 and US\$69,717,861 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, mainly arising from the sale referred to above, is subordinated to the related loan of AO. Rig Soehanah is being leased out by AO to the Company under a Bareboat Charter Agreement dated September 25, 2006 (Note 35).
- b. In connection with the planned acquisition of FPSO as discussed in Note 9, the Company acquired the related spare parts inventories of this FPSO for US\$1,200,000 on December 23, 2008 from PT Pulau Kencana Raya, a related party. As of March 31, 2011, the planned acquisition of the FPSO tanks has not yet materialized (Note 33). Such inventories have been impaired for US\$600,000 in 2010.

Furthermore, in relation to the acquisition of the FPSO, in 2009, the Company acquired certain equipment and paid refurbishment costs for the FPSO that are being used by Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH). As compensation for the use of such equipment, the Company recognized rental income from MIH of US\$496,800 in 2009.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

**Transaksi dan Akun-akun dengan Pihak-pihak  
yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- c. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali obligasi, Perusahaan telah menempatkan dana selama tahun 2009 pada PT E-Capital Securities dan PT Intifikasa Securindo. Pembelian kembali obligasi tersebut tidak terjadi. Dana yang telah ditempatkan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut sejumlah AS\$12.630.531 pada tanggal 31 Desember 2009 dikembalikan kepada Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2010.
- d. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa dikenakan bunga kepada karyawan manajerial.

**32. PELAPORAN SEGMENT**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan ke dalam segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

**Segmen Usaha**

Segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi sebagai berikut:

- Jasa pemboran lepas pantai
- Jasa pemboran darat

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                   | 2010  |   |                                  |                           |                              |                               |
|-------------------|---|---|----------------------------------|---------------------------|------------------------------|-------------------------------|
|                   | Jasa Pemboran Lepas Pantai/<br>Offshore Drilling Services | Jasa Pemboran Darat/<br>Onshore Drilling Services | Tidak Teralokasi/<br>Unallocated | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidated |                               |
| Pendapatan        | 178,112,566   | 59,697,006  | -                                | (26,092,489)              | 211,717,083                  | Revenues                      |
| Beban langsung    | 100,709,808   | 48,681,957  | 1,379,376                        | (25,827,489)              | 124,943,652                  | Direct costs                  |
| Laba (rugi) kotor | 77,402,758  | 11,015,049  | (1,379,376)                      | (265,000)                 | 86,773,431                   | Gross profit (loss)           |
| Beban usaha       | -   | -   | 12,863,988                       | (265,000)                 | 12,598,988                   | Operating expenses            |
| Laba (rugi) usaha | 77,402,758  | 11,015,049  | (14,243,364)                     | -                         | 74,174,443                   | Income (loss) from operations |
| Aset              | 433,465,282   | 40,271,560  | 75,195,618                       | (105,806,896)             | 443,125,564                  | Assets                        |
| Kewajiban         | 165,035,918   | 20,200,596  | 199,729,687                      | (105,806,896)             | 279,159,305                  | Liabilities                   |
| Pengeluaran modal | 11,094,340  | 4,976,429   | 790,592                          | -                         | 16,861,361                   | Capital expenditures          |
| Beban penyusutan  | 28,286,168  | 4,864,797   | 527,720                          | -                         | 33,678,685                   | Depreciation expense          |

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions and Intercompany Accounts with  
Related Parties (continued)**

- c. In connection with the Company's plan to buy back its bonds, the Company placed funds during 2009 to PT E-Capital Securities and PT Intifikasa Securindo. The buy-back of the Company's bonds did not materialize. The Company's funds placed in these related parties amounting to US\$12,630,531 as of December 31, 2009 were paid back to the Company on March 25, 2010.
- d. The Company grants non-interest bearing loans to managerial employees.

**32. SEGMENT INFORMATION**

The Company and Subsidiaries classify and evaluate their financial information into business segment, considered as the primary segment, and geographical segment, considered as the secondary segment.

**Business Segment**

The Company and Subsidiaries' business segment is divided as follows:

- Offshore drilling services
- Onshore drilling services

The segment information for the Company and Subsidiaries is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**32. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

**Business Segment (continued)**

|                   | 2009 (Disajikan Kembali, Catatan 27/ As Restated, Note 37)       |  |                                     |                           |                              |                               |
|-------------------|--|--|-------------------------------------|---------------------------|------------------------------|-------------------------------|
|                   | Jasa Pembooran<br>Lepas Pantai/<br>Offshore Drilling<br>Services | Jasa Pembooran<br>Darat/<br>Onshore Drilling<br>Services | Tidak<br>Teralokasi/<br>Unallocated | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidated |                               |
| Pendapatan        | 209,948,605  | 67,257,134   | -                                   | (50,280,612)              | 226,925,127                  | Revenues                      |
| Beban langsung    | 122,495,147  | 43,468,009   | 4,376,920                           | (50,280,612)              | 120,059,464                  | Direct costs                  |
| Laba (rugi) kotor | 87,453,458   | 23,789,125   | (4,376,920)                         | -                         | 106,865,663                  | Gross profit (loss)           |
| Beban usaha       | -  | -  | 14,289,221                          | -                         | 14,289,221                   | Operating expenses            |
| Laba (rugi) usaha | 87,453,458   | 23,789,125   | (18,666,141)                        | -                         | 92,576,442                   | Income (loss) from operations |
| Aset              | 379,981,848  | 36,607,764   | 201,930,550                         | (104,334,069)             | 514,186,093                  | Assets                        |
| Kewajiban         | 137,765,029  | 5,735,457  | 187,522,701                         | (71,667,895)              | 259,355,292                  | Liabilities                   |
| Pengeluaran modal | 27,002,673   | 4,179,222  | 6,521,832                           | -                         | 37,703,727                   | Capital expenditures          |
| Beban penyusutan  | 28,132,368   | 4,908,678  | 570,486                             | -                         | 33,611,532                   | Depreciation expense          |

**Segmen Geografis**

**Geographical Segment**

**Pendapatan berdasarkan pasar geografis**

**Revenues by geographical market**

Berikut ini adalah alokasi pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

The following shows the distribution of the Company and Subsidiaries' revenues by geographical market:

|               | 2010               | 2009               |              |
|---------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Kalimantan    | 181,785,391        | 183,718,436        | Kalimantan   |
| Jawa          | 16,164,732         | 39,104,447         | Java         |
| Sulawesi      | 10,326,830         | -                  | Sulawesi     |
| Sumatera      | 3,440,130          | 4,102,244          | Sumatera     |
| <b>Jumlah</b> | <b>211,717,083</b> | <b>226,925,127</b> | <b>Total</b> |

**Aset dan tambahan aset tetap berdasarkan wilayah geografis**

**Assets and additions to property and equipment by geographical area**

Aktivitas Perusahaan dan Anak Perusahaan dipusatkan di Indonesia. Oleh karena itu seluruh aset berada di Indonesia. Aset tetap yang digunakan langsung untuk jasa pembooran merupakan aset yang dapat dipindahkan dan telah dipindahkan dari waktu ke waktu tergantung lokasi dimana jasa pembooran akan dilakukan.

The Company and Subsidiaries' activities are centralized in Indonesia. Thus, all of their assets are located in Indonesia. The property and equipment that are directly used in providing drilling services are movable properties and are being relocated from time to time depending on the location where the drilling services are to be performed.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**33. IKATAN**

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *bond guarantee* dari Standard Chartered Bank (SCB) sebesar AS\$13.339.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah *bond guarantee* yang digunakan oleh Perusahaan sebesar AS\$8.336.664,25. Fasilitas ini dijamin dengan fasilitas bank garansi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas dari SCB telah dihentikan sejak diperolehnya fasilitas bank garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 21 April 2010 (Catatan 11).

- b. Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan telah mendapat *trade facility* dari Citibank N.A., Indonesia, sejumlah AS\$15.000.000 untuk *letters of credit* dan bank garansi, dan AS\$3.000.000 untuk fasilitas *spot/forward/option*.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi dari Citibank tersebut masing-masing sejumlah AS\$3.715.000 dan AS\$1.632.032 yang diterbitkan untuk proyek pemboran dengan Total E&P Indonesia.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan menggunakan sebesar AS\$20.000.000 atas fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk. Sebagian dari bank garansi tersebut telah digunakan untuk menjamin *bond guarantees* yang diperoleh dari Standard Chartered Bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas ini telah dihentikan sejak diperolehnya fasilitas bank garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 21 April 2010 (Catatan 11).

**33. COMMITMENTS**

- a. The Company obtained *bond guarantee facility* amounting to US\$13,339,000 from Standard Chartered Bank (SCB).

As of December 31, 2009, the *bond guarantees* utilized by the Company amounted to US\$8,336,664.25. This facility is guaranteed by the bank guarantee facility obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

As of December 31, 2010, the facility from SCB has been terminated since the Company has obtained bank guarantee facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on April 21, 2010 (Note 11).

- b. On June 27, 2008, the Company obtained *trade facility* from Citibank N.A., Indonesia, totaling US\$15,000,000 for *letters of credit* and bank guarantee, and US\$3,000,000 for *spot/forward/option facilities*.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company has utilized such bank guarantee facility from Citibank totaling US\$3,715,000 and US\$1,632,032, respectively, issued for the Company's drilling project with Total E&P Indonesia.

- c. As of December 31, 2009, the Company utilized US\$20,000,000 of its bank guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk. A portion of the bank guarantee was used to cover the *bond guarantees* obtained from Standard Chartered Bank (Note 11).

As of December 31, 2010, this facility has been terminated since the Company has obtained bank guarantee facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on April 21, 2010 (Note 11).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**33. IKATAN (lanjutan)**

d. Pada tanggal 21 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi sebesar AS\$26.948.862,50 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 10 Desember 2010, jumlah fasilitas bank garansi ini telah ditingkatkan menjadi AS\$35.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi tersebut sebesar AS\$26.932.124,59 yang diterbitkan untuk proyek pemboran dengan beberapa pelanggan Perusahaan.

e. Pada tanggal 31 Desember 2010, kontrak signifikan (masing-masing di atas AS\$5.000.000) atas jasa pemboran yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut:

**33. COMMITMENTS (continued)**

d. On April 21, 2010, the Company obtained a bank guarantee facility of US\$26,948,862.50 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Credit Agreement dated December 10, 2010, the amount of the bank guarantee facility was increased to become US\$35,000,000.

As of December 31, 2010, the Company has utilized the bank guarantee facility totaling US\$26,932,124.59 issued for drilling projects with several of the Company's customers.

e. The significant outstanding drilling service contracts (above US\$5,000,000 each) of the Company as of December 31, 2010 are as follows:

| <b>Perusahaan/<br/>Company</b>                    | <b>Tanggal Perjanjian/<br/>Date of Agreement</b> | <b>Estimasi Nilai Kontrak/<br/>Estimated Contract Value</b> | <b>Periode Kontrak/<br/>Contract Period</b> | <b>Peralatan<br/>Pemboran/Rig</b> |
|---|--|---|---|-----------------------------------|
| Total E&P<br>Indonesia/<br>Total E&P<br>Indonesia | 1 Juli 2007/<br>July 1, 2007                     | AS\$145.845.300/<br>US\$145,845,300                         | 60 bulan/<br>60 months                      | Maera/<br>Maera                   |
| Total E&P<br>Indonesia/<br>Total E&P<br>Indonesia | 10 Desember 2008/<br>December 10, 2008           | AS\$48.281.475<br>US\$48,281,475                            | 30 bulan/<br>30 months                      | Raisis/<br>Raisis                 |
| Total E&P<br>Indonesia/<br>Total E&P<br>Indonesia | 11 Mei 2010/<br>May 11, 2010                     | AS\$66.600.000/<br>US\$66,600,000                           | 12 bulan/<br>12 months                      | Raniworo/<br>Raniworo             |
| Total E&P<br>Indonesia/<br>Total E&P<br>Indonesia | 2 Februari 2008/<br>February 2, 2008             | AS\$53.094.210/<br>US\$53,094,210                           | 36 bulan/<br>36 months                      | Raissa/<br>Raissa                 |
| Total E&P<br>Indonesia/<br>Total E&P<br>Indonesia | 25 September 2009/<br>September 25, 2009         | AS\$65.649.375/<br>US\$65,649,375                           | 36 bulan/<br>36 months                      | Yani/<br>Yani                     |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. IKATAN (lanjutan)**

**33. COMMITMENTS (continued)**

| Perusahaan/<br>Company  | Tanggal Perjanjian/<br>Date of Agreement | Estimasi Nilai Kontrak/<br>Estimated Contract Value | Periode Kontrak/<br>Contract Period | Peralatan<br>Pemboran/Rig |
|---|--|---|-------------------------------------|---------------------------|
| Total E&P<br>Indonesia/<br>Total E&P<br>Indonesia                             | 8 Januari 2010/<br>January 8, 2010       | AS\$138.730.875/<br>US\$138,730,875                 | 24 bulan/<br>24 months              | Soehanah/<br>Soehanah     |
| Chevron<br>Geothermal<br>Salak, Ltd./<br>Chevron<br>Geothermal<br>Salak, Ltd. | 1 Oktober 2009/<br>October 1, 2009       | AS\$18.216.500/<br>US\$18,216,500                   | 14 bulan/<br>14 months              | Rig 4/<br>Rig 4           |
| PT Pertamina<br>Geothermal<br>Energy/<br>PT Pertamina<br>Geothermal<br>Energy | 1 Juni 2010/<br>June 1, 2010             | AS\$16.755.531/<br>US\$16,755,531                   | 12 bulan/<br>12 months              | Rig 10/<br>Rig 10         |
| PT<br>Indobarambai<br>Gas Methan/<br>PT<br>Indobarambai<br>Gas Methan         | 15 Juli 2010/<br>July 15, 2010           | AS\$15.958.000/<br>US\$15,958,000                   | 24 bulan/<br>24 months              | Rig 14/<br>Rig 14         |

f. Fasilitas bank yang belum dipakai

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank yang belum dipakai, sebagai berikut:

f. Unused bank facilities

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have the following unused bank facilities:

| Bank                                      | Fasilitas/<br>Facility                      | Jumlah Fasilitas<br>Maksimum/<br>Maximum Facility Limit | Fasilitas yang Tidak<br>Dipakai pada Tanggal<br>31 Desember 2010/<br>Unused Portion of the<br>Facility as of<br>December 31, 2010 |
|---|---|---|---|
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk | Bank Garansi/<br>Bank Guarantee             | AS\$35.000.000/<br>US\$35,000,000                       | AS\$8.067.875,41/<br>US\$8,067,875.41   |
| Citibank N.A., Jakarta                    | Bank Garansi/<br>Bank Guarantee             | AS\$15.000.000/<br>US\$15,000,000                       | AS\$11.285.000/<br>US\$11,285,000   |
|   | Fasilitas "Spot-Line"<br>Spot-Line facility | AS\$3.000.000/<br>US\$3,000,000                         | AS\$3.000.000/<br>US\$3,000,000   |

g. Perolehan FPSO

Sehubungan dengan rencana perolehan Floating Production, Storage dan Offloading vessel (FPSO), Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan MIH pada tanggal 13 Oktober 2008 untuk membeli FPSO dengan harga AS\$90.000.000 (Catatan 9). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, perolehan FPSO belum terlaksana.

g. Acquisition of FPSO

In relation to the planned acquisition of the Floating Production, Storage and Offloading vessel (FPSO) by Apexindo Raniworo Pte. Ltd. (AR), a wholly owned Subsidiary, AR entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with MIH on October 13, 2008 to buy the FPSO at US\$90,000,000 (Note 9). As of the date of completion of the consolidated financial statements, the acquisition of the FPSO has not yet materialized.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**33. IKATAN (lanjutan)**

**h. Perolehan Rig No. 2**

Pada tanggal 26 November 2009, PT Apex Landrig Indonesia (ALI), Anak Perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, mengadakan Perjanjian Jual Beli (PJB) dengan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) untuk perolehan Rig No. 2.

Meskipun kedua belah pihak telah menyetujui bahwa kepemilikan Rig No. 2 masih tetap dipegang oleh MEI antara lain sampai dengan semua pembayaran harga beli telah dilunasi oleh ALI kepada MEI, saat ini ALI menggunakan Rig tersebut sehubungan dengan kontrak jasa pengeboran dengan pelanggan yang dimulai pada tanggal 31 Desember 2009. Kontrak pengeboran telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Berdasarkan PJB, harga beli sebesar AS\$1.750.000 atas Rig No. 2 akan dibayar dengan enam angsuran yang tidak dapat dikembalikan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah angsuran yang telah dibayar oleh Perusahaan atas nama ALI sebesar AS\$600.000, dan sisa bagian yang belum dibayar disajikan sebagai Hutang Lain-lain pada neraca konsolidasi pada tahun 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh harga pembelian atas Rig tersebut.

**34. INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Nilai wajar atas aset keuangan dan kewajiban keuangan**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010.

|   | <u>Nilai Tercatat/<br/>Book Value</u> | <u>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</u> |
|---|---------------------------------------|------------------------------------|
| <b>Aset Keuangan</b>                      |                                       |                                    |
| Aset lancar                               |                                       |                                    |
| Kas dan setara kas                        | 46,396,492                            | 46,396,492                         |
| Investasi jangka pendek                   | 20,032,932                            | 20,032,932                         |
| Piutang usaha                             | 45,060,538                            | 45,060,538                         |
| Piutang lain-lain                         | 478,360                               | 478,360                            |
| Aset tidak lancar                         |                                       |                                    |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 2,410,744                             | 2,410,744                          |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>               | <b>114,379,066</b>                    | <b>114,379,066</b>                 |

**33. COMMITMENTS (continued)**

**h. Acquisition of Rig No. 2**

On November 26, 2009, PT Apex Landrig Indonesia (ALI), a 99.99% owned subsidiary, entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) with PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) for the acquisition of Rig No. 2.

Although the parties agreed that the title of Rig No. 2 shall remain with MEI until, among others, the full payment of the purchase price had been made by ALI to MEI, ALI is currently using the rig in connection with its drilling service contract with a customer which began on December 31, 2009. The drilling contract expired on June 30, 2010.

Based on the SPA, the purchase price of US\$1,750,000 for Rig No. 2 shall be paid in six non-refundable installments.

As of December 31, 2009, payments totaling US\$600,000 had been made by the Company on behalf of ALI, and the remaining unpaid portion was presented as Other Payables in the 2009 consolidated balance sheet.

As of December 31, 2010, the Company has fully paid the purchase price of such rig.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**a. Fair values of financial assets and financial liabilities**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2010.

| <b>Financial Assets</b>       |
|-------------------------------|
| Current assets                |
| Cash and cash equivalents     |
| Short-term investments        |
| Trade receivables             |
| Other receivables             |
| Non-current asset             |
| Restricted cash in banks      |
| <b>Total Financial Assets</b> |

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Nilai wajar atas aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

|   | Nilai Tercatat/<br>Book Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value |
|---|-------------------------------|----------------------------|
| <b>Kewajiban Keuangan</b>   |                               |                            |
| Kewajiban lancar  |                               |                            |
| Hutang jangka pendek - bersih   | 47,269,216                    | 47,269,216                 |
| Hutang usaha  | 20,986,161                    | 20,986,161                 |
| Hutang lain-lain  | 492,490                       | 492,490                    |
| Biaya yang masih harus dibayar  | 11,137,354                    | 11,137,354                 |
| Bagian dari pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih    | 30,029,620                    | 30,029,620                 |
| Kewajiban tidak lancar  |                               |                            |
| Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: |                               |                            |
| - Pinjaman - bersih   | 44,315,064                    | 44,315,064                 |
| - Obligasi - bersih   | 66,239,468                    | 71,932,785                 |
| <b>Jumlah Kewajiban Keuangan</b>  | <b>220,469,373</b>            | <b>226,162,690</b>         |

**i. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan bagian dari pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

**ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi**

Nilai wajar dari hutang bank jangka panjang dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan. Nilai wajar dari obligasi merupakan harga kuotasi pasar.

**b. Manajemen risiko**

Instrumen keuangan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari pinjaman, kas dan setara kas, deposito berjangka dan obligasi. Tujuan utama dari instrumen keuangan tersebut adalah untuk membiayai operasional dan pengeluaran modal Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**a. Fair values of financial assets and financial liabilities (continued)**

|  | Nilai Wajar/<br>Fair Value |  |
|--|----------------------------|--|
|  |                            | <b>Financial Liabilities</b>                       |
|  |                            | <i>Current liabilities</i>                         |
|  |                            | <i>Short-term loans - net</i>                      |
|  |                            | <i>Trade payables</i>                              |
|  |                            | <i>Other payables</i>                              |
|  |                            | <i>Accrued expenses</i>                            |
|  |                            | <i>Current maturities of long-term loans - net</i> |
|  |                            | <i>Non-current liabilities</i>                     |
|  |                            | <i>Long-term debt net of current maturities:</i>   |
|  |                            | <i>- Loans - net</i>                               |
|  |                            | <i>- Bonds - net</i>                               |
|  |                            | <b>Total Financial Liabilities</b>                 |

**i. Financial instruments with carrying values which approximate their fair values**

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables and other current receivables, trade payables, accrued expenses, short-term loans, and current maturities of long-term loans approximate their fair value due to their short-term maturity.

**ii. Financial instruments carried at amortized cost**

The fair values of long-term bank loans are determined based on discounted cash flows method. The fair value of the bonds represents its quoted market price.

**b. Risk management**

The Company's and Subsidiaries' principal financial instruments consist of loans payable, cash and cash equivalents, time deposits and bonds. The main purpose of these financial instruments is to finance the Company's and Subsidiaries' operations and capital expenditures.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki berbagai aset dan kewajiban keuangan lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan hutang usaha dan hutang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar dan risiko kredit. Pendekatan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan potensi efek buruk dari risiko yang timbul. Manajemen mengelola dan memantau dampak tersebut dan memastikan tindakan yang sesuai diterapkan secara tepat waktu dan efektif. Manajemen telah menelaah dan menyetujui pada kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini pada ringkasan berikut ini dibawah.

**i. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa arus kas di masa yang akan datang dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Dampak bagi Perusahaan dan AO, Anak Perusahaan, atas risiko tingkat bunga timbul dari pinjaman yang dikenakan bunga mengambang.

Untuk mengatur risiko suku bunga, Perusahaan dan AO melakukan transaksi derivatif suku bunga pada saat Perusahaan dan AO memperkirakan akan ada volatilitas yang tinggi di suku bunga pasar.

Tabel dibawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo, dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terkena dampak risiko suku bunga:

| Keterangan                        | 2010<br>(dalam ribuan AS\$/in thousand US\$) |                         |                         |                         |                         |  | Jumlah/<br>Total | Description                     |
|-----------------------------------|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--|------------------|---------------------------------|
|                                   | Dalam jangka waktu 1 tahun/<br>Within 1 year | 1-2 tahun/<br>1-2 years | 2-3 tahun/<br>2-3 years | 3-4 tahun/<br>3-4 years | 4-5 tahun/<br>4-5 years | Lebih dari 5 tahun/<br>More than 5 years |                  |                                 |
| Saldo bank dan deposito berjangka | 66,825,995                                   | -                       | -                       | -                       | -                       | -  | 68,825,995       | Cash in banks and time deposits |
| Pinjaman                          | 47,618,680                                   | 57,248,361              | 7,464,345               | 7,490,066               | 7,413,150               | -  | 127,234,602      | Bank loans                      |
| Obligasi                          | -  | 33,366,700              | -                       | 33,366,700              | -                       | -  | 66,733,400       | Bonds                           |

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Risk Management (continued)**

The Company and Subsidiaries have various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, foreign exchange risk and credit risk. The Company's risk management approach seeks to minimise the potential material adverse effects from these risk exposures. The management manages and monitors these exposures and ensures appropriate measures are implemented on a timely and effective manner. The Management reviews and agrees on policies for managing each of these risks and they are summarized below.

**i. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of the Company's and Subsidiaries' financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and AO, Subsidiary, are exposed to interest rate risk on their loans which carry floating interest rates.

To manage interest rate risk, the Company and AO enter into interest rate derivatives when there is anticipated high volatility in market interest rates.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko (lanjutan)**

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki dampak atas transaksi nilai tukar valuta asing yang timbul dari penjualan, pembelian dan beban dalam mata uang selain mata uang fungsional. Pendapatan mereka adalah dalam mata uang dolar AS, sementara biaya mereka termasuk beban dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola risiko nilai tukar valuta asing dengan melakukan transaksi swap nilai tukar valuta asing dan *forward* pertukaran valuta asing pada saat mereka memperkirakan akan ada fluktuasi yang signifikan pada nilai tukar valuta asing.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain pada instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan eksposur maksimal sama dengan nilai tercatat aset keuangannya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang layak mendapatkan kredit dan diakui.

|                                 | <b>Jumlah/<br/>Total</b> | <b>Jumlah %/<br/>% of total</b> |
|---------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| Berdasarkan sektor industri     |                          |                                 |
| Jasa pengeboran di darat        | 10,488,065               | 24.61%                          |
| Jasa pengeboran di lepas pantai | 32,125,184               | 75.39%                          |
|                                 | <b>42,613,249</b>        | <b>100.00%</b>                  |

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan pendanaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengurangi risiko kekurangan pendanaan dengan senantiasa memonitor ketepatan waktu penerimaan pembayaran piutang dan menelaah proyeksi arus kas secara reguler. Tujuannya adalah menjaga keseimbangan antara ketersediaan sumber dana dan fleksibilitas melalui penggunaan berbagai jenis fasilitas pendanaan seperti fasilitas bank garansi, kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit lainnya.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Risk Management (continued)**

ii. Foreign exchange rate risk

The Company and a Subsidiary have transactional currency exposures arising from sales, purchases and expenses in currencies other than their functional currency. Their revenues are denominated in US dollar, while their costs include Rupiah denominated expenses.

The Company and a Subsidiary manage foreign currency exposures by entering into cross-currency swaps and forward exchange contracts when there are anticipated significant fluctuations in the foreign exchange rates.

iii. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will default on its obligation causing loss to the Company and Subsidiaries with a maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets.

The Company and Subsidiaries minimize credit risk by doing business only with creditworthy and recognized third parties.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries mitigate the risk of shortage of funds by continuously monitoring the timely collection of their receivables and regularly reviewing projected cash flows. Their objective is to maintain a balance between availability of funding and flexibility through the use of various financing facilities such as bank guarantee facility, working capital credit, investment credit facility and other credit facilities.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen risiko (lanjutan)**

Tabel di bawah merupakan ringkasan berdasarkan jatuh tempo kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal neraca berdasarkan jangka waktu pembayaran pada tanggal 31 Desember 2010 (termasuk pembayaran bunga).

|                                | 1 tahun/<br>1 Year | 2-3 tahun/<br>2-3 years | 4-5 tahun/<br>4-5 years | Jumlah/<br>Total   |                  |
|--------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------|------------------|
| Hutang usaha                   | 20,986,161         | -                       | -                       | 20,986,161         | Trade payables   |
| Biaya yang masih harus dibayar | 11,137,354         | -                       | -                       | 11,137,354         | Accrued expenses |
| Hutang pinjaman                | 58,379,730         | 68,223,956              | 15,968,923              | 142,572,609        | Loans            |
| Obligasi                       | 9,842,755          | 44,663,486              | 37,195,566              | 91,701,806         | Bonds            |
| <b>Bersih</b>                  | <b>100,346,000</b> | <b>112,887,442</b>      | <b>53,164,489</b>       | <b>266,397,930</b> | <b>Net</b>       |

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Risk management (continued)**

The table below summarises the maturity profile of the Company's and a Subsidiary's financial liabilities at the balance sheet date based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2010 (inclusive of interest payments).

**35. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 7 Januari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan atau Apexindo Offshore Pte. Ltd. untuk melakukan transaksi *sale and lease back* untuk Rig Soehanah dengan pihak ketiga.

Pada Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang diadakan pada tanggal 12 Januari 2011, para pemegang obligasi menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali (*sale and lease back*) atas Rig Soehanah, dimana Perusahaan akan membayar consent fee kepada pemegang obligasi sebesar 0,25% dari jumlah pokok obligasi yang masih terhutang.

Kemudian pada tanggal 24 Januari 2011, Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) menandatangani *Memorandum of Agreement* (MOA) dengan Rig Finance Limited (RFL) atas penjualan dan pembelian Rig Soehanah, dengan harga sebesar AS\$151.520.000.

Selanjutnya, AO (penyewa) mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan RFL (Pemilik) atas Rig Soehanah. Perjanjian sewa berlaku selama 7 tahun dan akan dimulai pada saat pengiriman pada bulan Februari 2011.

**35. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 7, 2011, the shareholders approved the plan of the Company or Apexindo Offshore Pte. Ltd. to enter into a *sale and lease back* transaction involving the Rig Soehanah with a third party.

At the General Meeting of Bondholders on January 12, 2011, the bondholders approved the Company's plan to enter into a *sale and lease back* transaction involving Rig Soehanah for which the Company will compensate the bondholders with a consent fee of 0.25% of the total principal of the bonds payable.

Subsequently, on January 24, 2011, Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), entered into a *Memorandum of Agreement* (MOA) with Rig Finance Limited (RFL) for the sale and purchase of the Rig Soehanah, for a total consideration of US\$151,520,000.

Furthermore, AO (Charterer) entered into a *Bareboat Charter Agreement* with RFL (Owner) involving Rig Soehanah. The charter agreement is for seven (7) years and shall commence upon delivery in February 2011.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA (lanjutan)**

AO akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut kepada Perusahaan, sebagai *Bareboat Charter Guarantor* berdasarkan *Bareboat Charter Agreement*, yang kemudian akan menyewakan kembali Rig Soehanah tersebut berdasarkan kontrak pengeboran dengan Total.

AO harus membayar kepada Pemilik atas biaya sewa bersih sebesar AS\$72.527,40 per hari selama periode sewa sampai dengan berlakunya opsi perpanjangan dari Total seperti yang dijelaskan dalam perjanjian, berikutnya tarif menjadi AS\$75.000 per hari selama periode sewa. Dalam hal tidak dilaksanakannya opsi dari Total, tarif akan tetap sebesar US\$72.527,40 per hari selama periode sewa.

Pada tanggal berakhirnya periode sewa, AO memiliki hak, tetapi tidak diwajibkan untuk meminta Pemilik untuk menjual kembali Rig tersebut kepada AO dengan harga pembelian bersih sebesar AS\$70 juta.

*Bareboat Charter Agreement* mengandung persyaratan *cross-default* dimana Perusahaan dan AO bisa dianggap melanggar perjanjian tersebut apabila Perusahaan dan/atau AO tidak dapat atau mengakui ketidakmampuan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo, atau menunda melakukan pembayaran atas hutangnya.

- b. Pada tanggal 4 Maret 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas (*Facility Agreement*) sebesar AS\$75.000.000, dimana Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura sebagai *facility agent*.

Pinjaman ini dikenakan margin 8% untuk 6 bulan pertama setelah penandatanganan kontrak kemudian meningkat menjadi 10% untuk 6 bulan berikutnya ditambah *cost of funds* yang dibayarkan setiap bulan. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya dalam waktu satu tahun setelah penarikan.

**35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

AO shall lease out the Rig under the Bareboat Charter Agreement with the Company as the Bareboat Charter Guarantor, which shall then lease out the Rig under the Total Drilling Contract (Total).

AO shall pay to the Owner for the hire of the Rig a net bareboat charter rate of US\$72,527.40 per day of the charter period until the Total option as defined in the agreement is declared, after which the rate shall be US\$75,000 per day of the charter period. In the event that the Total option is not declared, the rate shall continue to be US\$72,527.40 per day of the charter period.

At the termination date of the charter period, AO shall have the right, but not the obligation, to require the Owners to sell the Rig to AO for a net purchase price of US\$70 million.

The Bareboat Charter Agreement contains cross-default provisions whereby the Company and AO shall be considered in breach of the Bareboat Charter Agreement in the event the Company and/or AO is unable or admits inability to pay its debts as they fall due, or suspends making payments on any of its debts.

- b. On March 4, 2011, the Company entered into a Facility Agreement amounting to US\$75,000,000, whereby Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch is the facility agent.

The loan bears margin at 8% for the first six-months after the signing date with step-up to be 10% for the next six months plus cost of funds payable monthly. The loan shall be settled within one year after the drawdown date.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA (lanjutan)**

Penarikan fasilitas ini dijamin dengan Rig Raissa, Yani, dan Raniworo dan piutang terkait dengan rig-rig tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas di atas, Perusahaan diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut:

- Rasio pinjaman terhadap EBITDA tidak melebihi 3,5:1;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 3:1.

c. Pada 14 Januari 2011, Perusahaan menandatangani kontrak baru dengan Vico Indonesia dengan estimasi nilai kontrak sebesar AS\$4.624.062 untuk jangka waktu 5 bulan.

d. Berdasarkan *Transfer Certificate* antara OUH Investments Ltd. (OUH) dan Clear Rock Overseas Inc. (Clear Rock) tertanggal 17 Maret 2011 yang mengacu pada *US Dollar Senior Facility Agreement* antara Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) dan OUH, OUH setuju untuk mengalihkan semua komitmen, hak dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada *US Dollar Senior Facility Agreement* kepada Clear Rock Overseas Inc. efektif pada tanggal 17 Maret 2011.

Pada tanggal tersebut juga, AO menandatangani perubahan dan penyajian kembali *US Dollar Senior Facility Agreement* dengan Clear Rock sehubungan dengan pengalihan kepada Clear Rock jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar AS\$18.493.359 dengan jangka pinjaman waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga 5% per tahun. Pokok pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada akhir periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Clear Rock menerima *prepayment notice* dari AO yang menyatakan bahwa AO telah melakukan pelunasan atas jumlah pokok pinjaman yang masih terhutang sebesar AS\$18.493.359,55 dan bunga sebesar AS\$35.959,31 pada tanggal tersebut.

**35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

*Drawdowns from this facility are secured by the mortgage of Rigs Raissa, Yani, Raniworo and by fiduciary transfer of receivables relating to such rigs.*

*Based on the abovementioned Facility Agreement, the Company is required to maintain the following financial covenants:*

- *The ratio of debt to EBITDA shall not exceed 3.5:1;*
- *The ratio of EBITDA to interest expense shall not be less than 3:1.*

c. *On January 14, 2011, the Company entered into a new contract with Vico Indonesia with estimated contract value of US\$4,624,062 for five months.*

d. *Based on the Transfer Certificate dated March 17, 2011 between OUH Investments Ltd. (OUH) and Clear Rock Overseas Inc. (Clear Rock) in connection with the US Dollar Senior Facility Agreement between Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) and OUH, OUH agreed to transfer to Clear Rock all of the commitments, rights and obligations referred to in the US Dollar Senior Facility Agreement which took effect on March 17, 2011.*

*As of the same date above, AO entered into an amendment and restatement of US Dollar Senior Facility Agreement with Clear Rock in connection with the transfer of the principal outstanding amount of US\$18,493,359 with a term of 3 (three) years and interest at 5% per annum to Clear Rock. The loan principal shall be due (in lumpsum) at the end of its term.*

*On March 31, 2011, Clear Rock acknowledged through prepayment notice from AO, that AO has fully settled all of the outstanding principal amount of US\$18,493,359.55 and interest of US\$35,959.31 as of that date.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, perihal persetujuan perpanjangan waktu untuk pelunasan fasilitas kredit menjadi 3 (tiga) bulan dari tanggal jatuh tempo awal, yaitu pada tanggal 11 Maret 2011 dengan ketentuan dan persyaratan yang sama.

Pada tanggal 28 Maret 2011, Perusahaan juga telah menerima surat dari PT Bank Bukopin Tbk, perihal persetujuan perpanjangan waktu untuk pelunasan fasilitas kredit menjadi 90 hari dari tanggal jatuh tempo awal, yaitu pada tanggal 11 Maret 2011 dengan ketentuan dan persyaratan yang sama.

**36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN REVISI TETAPI  
BELUM EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2010:

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general-purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.

**35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

- e. On March 23, 2011, the Company has received a letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk approving the extension of the period of repayment of the credit facilities to become 3 (three) months from the initial date of maturity, which was on March 11, 2011 with the same terms and conditions.

On March 28, 2011, the Company also received a letter from PT Bank Bukopin Tbk approving the extension of the period of repayment of credit facilities to become 90 days from the initial date of maturity, which was on March 11, 2011 with the same terms and conditions.

**36. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective as of December 31, 2010:

Effective after December 31, 2010:

- i. SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general-purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- ii. SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN REVISI TETAPI  
BELUM EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010  
(lanjutan):

- iii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- iv. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- v. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mengharuskan informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- vi. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.
- vii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan mensyaratkan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Pernyataan ini mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- viii. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

**36. REVISED STATEMENTS ON FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective after December 31, 2010 (continued):

- iii. SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- iv. SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- v. SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires that segment information be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which it operates.
- vi. SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosures of related party relationship, transactions and outstanding balances including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.
- vii. SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and requires disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. It requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- viii. SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN REVISI TETAPI  
BELUM EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010  
(lanjutan):

- ix. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Pernyataan ini menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi", dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".
- x. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Pernyataan ini mensyaratkan untuk mengakui aset tidak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tidak berwujud.
- xi. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- xii. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mensyaratkan bahwa pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat dapat diukur secara andal. Pernyataan ini mengidentifikasi keadaan saat kriteria tersebut terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui. Pernyataan ini juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria tersebut.
- xiii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- xiv. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**36. REVISED STATEMENTS ON FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective after December 31, 2010 (continued):

- ix. SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. It supersedes SFAS No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and SFAS No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- x. SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another SFAS. It requires recognition of intangible assets if, and only if, specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and requires specific disclosures about intangible assets.
- xi. SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combination", applies to a transaction or other event that meets the definition of business combination to improve the relevance, reliability, and compatibility of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- xii. SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue", provides that revenue is recognized when it is probable that future economic benefits will flow to the entity and these benefits can be measured reliably. This standard identifies the circumstances in which these criteria will be met and therefore, revenue will be recognized. It also provides practical guidance on the application of these criteria.
- xiii. SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and correction of errors.
- xiv. SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset Value", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN REVISI TETAPI  
BELUM EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010  
(lanjutan):

- xv. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- xvi. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- xvii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.
- xviii. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (non-reciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset non-kas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset non-kas atau alternatif kas.
- xix. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer", berkaitan dengan akuntansi venturer untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

**36. REVISED STATEMENTS ON FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective after December 31, 2010 (continued):

- xv. SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- xvi. SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- xvii. Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with SFAS No. 16 and as a liability in accordance with SFAS No. 57.
- xviii. IFAS No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
- xix. IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers", deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN REVISI TETAPI  
BELUM EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010  
(lanjutan):

- xx. ISAK No. 14, "Aset Takberwujud-Biaya Situs Web", mensyaratkan bahwa situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).
- xxi. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2011:

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- ii. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- iii. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada neraca; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- iv. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**36. REVISED STATEMENTS ON FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective after December 31, 2010 (continued):

- xx. *IFAS No. 14, "Intangible Assets-Web Site Costs", provides that web site costs that arise from development and which is for internal or external access is an internally generated intangible asset and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2010).*
- xxi. *IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.*

Effective after December 31, 2011:

- i. *SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.*
- ii. *SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.*
- iii. *SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*
- iv. *SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN REVISI TETAPI BELUM  
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2011  
(lanjutan):

- v. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- vi. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- vii. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dan mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasi.
- viii. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ix. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**36. REVISED STATEMENTS ON FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective after December 31, 2011 (continued):

- v. SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- vi. SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments to the financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- vii. IFAS No. 13, "Hedges of Net Investment in Foreign Operations", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), and refers to such an entity as parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- viii. IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ix. IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status or that of its shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised standards on their consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**37. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN  
2009**

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2009

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 untuk memasukkan penyesuaian-penyesuaian yang dijelaskan dibawah:

(i) Pajak Tangguhan

Sehubungan dengan perubahan status perpajakan Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) menjadi "Bentuk Usaha Tetap" untuk perpajakan Indonesia secara retroaktif dari tahun pendirian AO, yaitu, tahun 2007, AO menyesuaikan beban pajak tangguhan atas beda waktu antara dasar keuangan dan pengenaan pajak atas aset tetap.

Penyesuaian tersebut menghasilkan kenaikan laba bersih sebesar AS\$3.405.240 pada tahun 2009 dan penurunan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2008 yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$16.756.535.

(ii) Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan membuat penyesuaian untuk mengakui kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya atas cadangan cuti tahunan dan imbalan karyawan jangka panjang lainnya. Penyesuaian tersebut menurunkan laba bersih tahun 2009 sebesar AS\$195.448 dan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2008 yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$282.678.

(iii) Perpajakan

Berdasarkan hasil banding di Pengadilan Pajak yang diterima pada bulan Februari 2011, AO membuat penyesuaian untuk mengakui kelebihan pembayaran pajak penghasilan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 dikurangi kurang bayar atas PPN, PPh pasal 21, 26 dan 4(2) untuk tahun 2007 dan dikurangi kurang bayar atas PPN, PPh pasal 21, 4(2), 26(4) dan 26 untuk tahun pajak 2008 sejumlah AS\$1.838.383. Penyesuaian ini menambah saldo laba 31 Desember 2008 yang telah dilaporkan sebelumnya dengan jumlah yang sama.

**37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF  
THE 2009 CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

a. *Restatement of the 2009 consolidated financial statements*

*The Company restated the previously issued consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2009 to include adjustments discussed below:*

(i) *Deferred Tax*

*In connection with the change of the tax status of Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO) into a "Permanent Establishment" for Indonesia taxation purposes retroactive to its incorporation in 2007, AO adjusted the deferred income tax on the temporary differences between the financial and tax bases of its property and equipment.*

*The adjustment resulted in the increase of US\$3,405,240 in the 2009 net income, and a decrease of US\$16,756,535 in the previously reported retained earnings balance at December 31, 2008.*

(ii) *Employee Benefits Obligations*

*The Company made an adjustment to recognize other long-term employee benefits obligations for annual leave allowance and other employee benefit allowance. The adjustment resulted in a decrease of US\$195,448 in the 2009 net income and a decrease of US\$282,678 in the previously reported retained earnings balance at December 31, 2008.*

(iii) *Taxation*

*Based on the results of the tax appeal with the Tax Court received in February 2011, AO made an adjustment to recognize overpayment of corporate income tax for fiscal years 2007 and 2008 less underpayment of VAT, income tax articles 21, 26, 4(2) for fiscal year 2007 and less underpayment of VAT, income tax articles 21, 4(2), 26(4) and 26 for fiscal year 2008, totaling US\$1,838,383. This adjustment increased the previously reported December 31, 2008 retained earnings balance by the same amount.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**37. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN  
2009 (lanjutan)**

(iii) Perpajakan (lanjutan)

Dengan mempertimbangkan hasil banding dengan Pengadilan Pajak, AO mengakui tambahan beban pajak sebesar AS\$5.048.847 untuk tahun pajak 2009. Penyesuaian ini menurunkan laba bersih tahun 2009 dengan jumlah yang sama.

(iv) Biaya transaksi yang belum diamortisasi

Perusahaan menyajikan biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dibebankan oleh OUH Investments Ltd. sebesar AS\$28.737.087 di neraca konsolidasi tahun 2009 sebagai pengurang dari saldo hutang jangka panjang untuk penyajian yang lebih tepat. Pada tahun lalu, biaya transaksi yang belum diamortisasi tersebut disajikan sebagai biaya dibayar di muka di neraca konsolidasi.

Ringkasan atas akun-akun laporan keuangan tahun 2009 yang dipengaruhi dengan penyajian kembali adalah sebagai berikut:

|                                  | <b>Dilaporkan<br/>Sebelumnya/<br/>As Previously<br/>Reported</b> | <b>Disajikan<br/>Kembali/<br/>As Restated</b> |                                       |
|----------------------------------|--|---|---------------------------------------|
| Pajak dibayar di muka            | 21,645,325   | 22,478,095                                    | <i>Prepaid tax</i>                    |
| Biaya dibayar di muka            |  |   |                                       |
| - tidak lancar                   | 28,737,087   | -   | <i>Prepaid expenses - non-current</i> |
| Hutang pajak                     | 5,020,073  | 5,596,641                                     | <i>Taxes payable</i>                  |
| Biaya yang masih harus dibayar   | 9,744,723  | 13,211,391                                    | <i>Accrued expenses</i>               |
| Pinjaman jangka panjang - bersih | 64,440,993   | 35,703,906                                    | <i>Long-term loans - net</i>          |
| Kewajiban pajak tangguhan        |  |   |                                       |
| - bersih                         | 28,606,191   | 41,798,119                                    | <i>Deferred tax liabilities - net</i> |
| Kewajiban imbalan kerja          | 6,460,784  | 7,098,247                                     | <i>Employee benefits obligations</i>  |
| Beban langsung                   | 119,905,654  | 120,059,464                                   | <i>Direct costs</i>                   |
| Beban usaha                      | 14,262,361   | 14,289,221                                    | <i>Operating expenses</i>             |
| Beban lain-lain bersih           | 66,280,222   | 69,775,413                                    | <i>Other expenses - net</i>           |
| Beban pajak penghasilan          | 11,385,134   | 9,548,299                                     | <i>Income tax expense</i>             |
| Laba bersih                      | 15,091,756   | 13,252,730                                    | <i>Net income</i>                     |
| Saldo laba                       | 124,656,485  | 107,189,638                                   | <i>Retained earnings</i>              |

b. Reklasifikasi laporan keuangan konsolidasi tahun 2009

Perusahaan membuat reklasifikasi laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010.

**37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF  
THE 2009 CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

(iii) Taxation (continued)

In consideration of the results of the tax appeal with the Tax Court, AO also recognized additional tax expense amounting to US\$5,048,847 for fiscal year 2009. This adjustment decreased the 2009 net income by the same amount.

(iv) Unamortized transaction costs

The Company presented in the comparative 2009 consolidated balance sheet the unamortized transaction costs charged by OUH Investments Ltd. amounting to US\$28,737,087 as a deduction from the long-term loan for a more appropriate presentation. In the prior year, such unamortized transaction costs were presented as prepaid expenses in the consolidated balance sheets.

A summary of the 2009 financial statements accounts that were impacted by the restatement is as follows:

b. Reclassification of the 2009 consolidated financial statements

The Company made the following reclassifications to the 2009 consolidated financial statements to be consistent with the 2010 financial statement presentation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**

**37. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN  
2009 (lanjutan)**

- b. Reklasifikasi laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 (lanjutan)

|   | <b>Dilaporkan<br/>Sebelumnya/<br/>As Previously<br/>Presented</b> | <b>Direklasifikasi/<br/>As Reclassified</b> |
|---|---|---|
| <b>Laporan Arus Kas Konsolidasi</b>                 |   |   |
| Arus kas dari aktivitas operasi                     |   |   |
| Pembayaran beban pendanaan                          | 51,198,132  | -   |
| Penerimaan dari penghasilan bunga                   | 825,669   | -   |
| Arus kas dari aktivitas investasi                   |   |   |
| Penerimaan dari penghasilan bunga                   | -   | 825,669                                     |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan                   |   |   |
| Peningkatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya | -   | (6,152,413)                                 |
| Pembayaran beban pendanaan                          | -   | 51,198,132                                  |
| <b>Laporan Laba Rugi Konsolidasi</b>                |   |   |
| Beban lain-lain lainnya - bersih                    | 344,503   | -   |
| Beban pendanaan - bersih                            | -   | 344,503                                     |

**37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF  
THE 2009 CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

- b. Reclassification of the 2009 consolidated financial statements (continued)

|   |  |  |
|---|--|--|
| <b>Consolidated Statement of Cash Flows</b> |  |  |
| Cash flows from operating activities        |  |  |
| Financing costs paid                        |  |  |
| Interest income received                    |  |  |
| Cash flows from investing activities        |  |  |
| Interest income received                    |  |  |
| Cash flows from financing activities        |  |  |
| Increase in restricted cash in banks        |  |  |
| Financing costs paid                        |  |  |
| <b>Consolidated Statement of Income</b>     |  |  |
| Other expenses - other-net                  |  |  |
| Financing cost - net                        |  |  |

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2011.

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 31, 2011.

# Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Direksi PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2010 ("Rapat") telah memutuskan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan pemberian pembebasan (acquitt et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama Tahun Buku 2009.
2. Memberi persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi (Laporan Keuangan) yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2009.
3. Menyetujui penggunaan Laba Bersih tahun buku 2009 sebesar US\$15,091,757 (lima belas juta sembilan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh tujuh Dolar Amerika Serikat) untuk hal-hal sebagai berikut:
  - a. Sebesar US\$ 8,887,364 (delapan juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh empat Dollar Amerika Serikat) akan disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  - b. Sebagian digunakan sebagai bonus kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan dengan jumlah total bonus yang tidak melebihi jumlah total bonus yang telah diberikan Perseroan pada tahun 2009, dengan ketentuan jumlah besaran bonus dan persyaratan bonus untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan akan diajukan dan ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta selanjutnya memberikan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan.
  - c. Sisa dari Laba Bersih Perseroan tersebut setelah dikurangi dengan cadangan sebagaimana butir (a) dan jumlah dana yang digunakan sebagai bonus sebagaimana butir (b) diatas, dibukukan sebagai saldo laba untuk mendukung pengembangan Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2010 serta menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.
5. Menyetujui:
  - a. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Direksi berdasarkan hasil keputusan yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk periode 1 Januari 2010 – 31 Desember 2010
  - b. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan ketentuan bahwa besarnya adalah maksimum 40% lebih tinggi dari realisasi pembayaran gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku 2009.

6. Menyetujui:
  - a. Pengunduran diri Bapak ROBERT SOEHARSONO dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan pengunduran diri dari Bapak ALFONS IRAWAN dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak 15 Februari 2010 dan pemberian pembebasan (acquitt et decharge) kepada mereka dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukannya sejak tanggal 23 Juni 2009 sampai dengan tanggal efektifnya pengunduran diri yang bersangkutan.
  - b. Pengunduran diri Bapak AGUSTINUS B. LOMBOAN dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan pemberian pembebasan (acquitt et decharge) kepada beliau dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukannya sejak tanggal 23 Juni 2009 sampai dengan tanggal efektifnya pengunduran diri yang bersangkutan.
  - c. Pengangkatan Bapak AMIR GUNAWAN sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan Komisaris yang baru adalah untuk masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2011.

Untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

## Dewan Komisaris

|                              |                             |
|------------------------------|-----------------------------|
| Komisaris Utama & Independen | : Bambang Subianto          |
| Komisaris Independen         | : Huda Nardono Subarkah     |
| Komisaris Independen         | : Simon Halim               |
| Komisaris Independen         | : Amir Gunawan              |
| Komisaris                    | : Haji Mohammad Jusuf Hamka |
| Komisaris                    | : Wirawan Halim             |
| Komisaris                    | : Bhakti Salim              |

## Direksi

|                      |                            |
|----------------------|----------------------------|
| Direktur Utama       | : Hertriono Kartowisastro  |
| Wakil Direktur Utama | : Tito Sulistio            |
| Direktur             | : Terence Michael Gott     |
| Direktur             | : Agung Salim              |
| Direktur             | : Suarmin Tioniwar         |
| Direktur             | : Agustinus Bensik Lomboan |

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif tanggal 5 Mei 2010 adalah sebagai berikut:

## Dewan Komisaris

|                              |                             |
|------------------------------|-----------------------------|
| Komisaris Utama & Independen | : Bambang Subianto          |
| Komisaris Independen         | : Huda Nardono Subarkah     |
| Komisaris Independen         | : Simon Halim               |
| Komisaris Independen         | : Amir Gunawan              |
| Komisaris                    | : Haji Mohammad Jusuf Hamka |
| Komisaris                    | : Wirawan Halim             |
| Komisaris                    | : Bhakti Salim              |

## Direksi

|                      |                           |
|----------------------|---------------------------|
| Direktur Utama       | : Hertriono Kartowisastro |
| Wakil Direktur Utama | : Tito Sulistio           |
| Direktur             | : Terence Michael Gott    |
| Direktur             | : Agung Salim             |
| Direktur             | : Suarmin Tioniwar        |

**Kantor Pusat**

PT Apexindo Pratama Duta Tbk  
Medco Building, 2nd -3rd Floor  
Jl. Ampera Raya No. 20, Jakarta 12560  
Tel. 62-21 780 4766  
Fax. 62-21 7884 6453

**Kantor Cabang**

Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan Permai Complex  
Block L No.10-12  
Balikpapan 76114, Indonesia  
Tel. 62-542 410258  
Fax. 62-542 411788

E-mail: investor-relations@apexindo.com  
Marketing: marketing@apexindo.com  
Website: www.apexindo.com

**Pencatatan Obligasi**

Bursa Efek Indonesia

**Biro Administrasi Efek**

PT Adimitra Transferindo  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1  
Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210  
Tel. 62-21 47881515  
Fax. 62-21 4709697

**Akuntan Publik**

Purwantono, Sarwoko & Sandjadja(  
anggota Ernst & Young Global)  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. 62-21 52895000  
Fax. 62-21 52894100

**Kustodian**

PT Kustodian Sentral Efek  
Indonesia Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 1, 5th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. 62-21 52991099  
Fax. 62-21 52991199

**Wali Amanat**

PT Bank Mega Tbk  
Menara Bank Mega 16th floor  
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A  
Jakarta 12790  
Tel. 62-21 79175000  
Fax. 62-21 79187100

**Pemeringkat Efek**

PT Pemeringkat Efek Indonesia  
Panin Tower Senayan City Lt. 17  
Jl. Asia Afrika lot. 19  
Jakarta 10270

**Konsultan Hukum**

Soemarjono, Herman & Rekan  
Kantor Advokat  
Jl. Sultan Agung No.62  
Jakarta 12970 Indonesia  
Tel. 62-21 8294960  
Fax. 62-21 5210078

**Notaris**

Kantor Notaris & PPAT  
Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH  
Jl. Panglima Polim V No.11  
Jakarta 12160  
Tel. 62-21 7244650  
Fax. 62-21 7265090

PT Apexindo Pratama Duta Tbk  
Medco Building, 2nd -3rd Floor  
Jl. Ampera Raya No. 20, Jakarta 12560  
Tel. 62-21 780 4766  
Fax. 62-21 7884 6453